



**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER**

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL DENGAN KINERJA: DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PAMIJAHAN  
KABUPATEN BOGOR**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**Disusun oleh:**

**DWI WAHYUNI**

**NIM 500803824**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**2018**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI PROFESIONAL DENGAN KINERJA DI: SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PAMIJAHAN KABUPATEN BOGOR

Dwi Wahyuni  
[dwiwuni1976@gmail.com](mailto:dwiwuni1976@gmail.com)  
Universitas Terbuka

Faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang hubungan (1) hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, (2) hubungan kompetensi profesional dengan kinerja guru dan (3) hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional secara bersama-sama dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif dan populasi dalam penelitian ini yaitu guru-guru SD Negeri Kecamatan Pamijahan Bogor, dengan jumlah sampel sebanyak 206 orang guru. Hasil dari penelitian menemukan bahwa: (1) terdapat hubungan positif antara pemimpin kepala sekolah dengan kinerja guru ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0,54 (2) terdapat hubungan positif antara kompetensi profesional guru dengan kinerja guru ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0,76 (3) terdapat hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama dengan kinerja guru ditunjukkan dengan hasil Uji Fhitung > Ftabel atau sig. 0,00 < 0,05, dengan besarnya kontribusi variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional terhadap kinerja sebesar 89,5 %. sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan implikasi, peneliti merekomendasikan beberapa saran yaitu: (1) Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan motivasi berprestasi kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya dan menjelaskan perlunya kompetensi profesional guru dalam mengerjakan tugasnya. Dalam meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai (2) Di harapkan guru mampu dalam penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran yang di ampu, kinerja guru akan baik jika kompetensi professional berkembang dan meningkat disekolah, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa demi tercapainya kinerja guru yang optimal.

**Kata Kunci:** kepemimpinan, kompetensi profesional, kinerja.

## ABSTRACT

### RELATION OF LEADERSHIP HEAD OF LEADERSHIP AND PROFESSIONAL COMPETENCY WITH PERFORMANCE IN: BASIC SCHOOL SUB DISTRICT DISTRICT OF BOGOR DISTRICT

Dwi Wahyuni

Dwiyuni1976@gmail.com

Graduate Studies Program

Indonesia Open University

Factors that affect teachers performance include leadership of the principal and professional competence of teachers. This study aims to obtain information about relationship of (1) The principal leadership with teacher performance, (2) The professional competences relationship with teacher performance and (3) relationship of principal leadership and professional competence together with the performance of teachers in Pamijahan State Elementary School, Bogor Regency. The research method used is descriptive quantitative method and the population in this research is teachers of SD Negeri Pamijahan Bogor, with the number of samples of 206 teachers. The results of this study found that: (1) there was a positive relationship between principal leadership and teacher performance indicated by correlation of 0,54 (2) there is a positive relationship between teacher professional competence with teacher performance shown by correlation of 0,76 (3) there is a positive relationship between principal leadership and teacher professional competence together with teacher performance indicated by Test Result  $F_{count} > F_{table}$  or  $sig. 0,00 < 0,05$ , with contribution contribution of principal leadership variable and professional competence to performance equal to 89,5 % the rest is influenced by other factors. Based on the above implications, the researcher recommends some suggestions: (1) The principal should be able to provide motivation for achievement to the teacher to improve their performance and explain the need for professional competence of teachers in doing their work. In improving the quality of education for the purpose of education can be achieved (2) It is expected that teachers are able to master the materials that support the subjects in the ampu, the performance of teachers will be good if the professional competence develops and increases in school, so that in the end can improve student achievement for the achievement of performance the optimal teacher.

Keywords: leadership, professional competence, performance.

**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**PROGRAM PASKASARJANA**  
**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PERNYATAAN**

TAPM yang berjudul Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional dengan Kinerja Guru di: Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

adalah hasil karya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat),

Maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Bogor, 20 Juni 2018

Yang menyatakan



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Wahyuni', is written over the stamp and watermark area.

(Dwi Wahyuni)

NIM 500803824

**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**PROGRAM PANCASARJANA**  
**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**LEMBAR LAYAK UJI**

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya selaku pembimbing TPAM dari mahasiswa:

Nama/NIM : Dwi Wahyuni/500803824

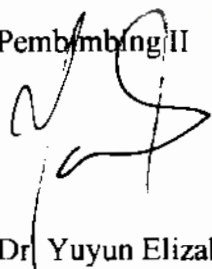
Judul TAPM : Hubungan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional dengan kinerja di: Sekolah Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa TAPM dari mahasiswa yang bersangkutan sudah selesai 95 % sehingga dinyatakan sudah layak uji dalam Ujian Sidang Akhir Program Magister TAPM).

Demikian keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa.

Bogor, 20 Juni 2018

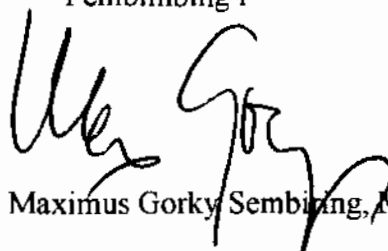
Pembimbing II



Dr. Yuyun Elizabeth Patras, M. Pd

NIP.100113003610111B

Pembimbing I



Dr. Maximus Gorky Sembiring, M. Sc

NIP. 195809211985031001

**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PENGESAHAN**

Nama : Dwi Wahyuni

NIM : 500803824

Program Studi : PGSD

Judul TAPM : Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Dengan Kinerja di: Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TPAM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Juli 2018

Waktu : 11.00 s/d selesai

Dan telah dinyatakan LULUS

**PANITIA PENGUJI TAPM**

Ketua Komisi Penguji

Nama: Dr. Tita Rosita, M. Pd

Penguji Ahli

Nama: Prof. Dr. I Made Putrawan

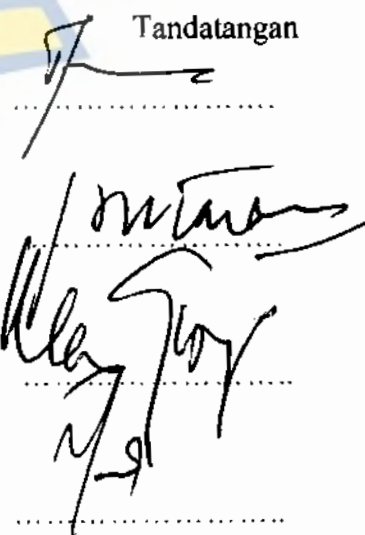
Pembimbing I

Nama: Dr. Maximus Gorky Sembiring, M. Sc

Pembimbing II

Nama: Dr. Yuyun Elizabeth Patras, M. Pd

Tandatangan



.....  
.....  
.....  
.....

## PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional dengan Kinerja di: Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor

Penyusun TAPM : **DWI WAHYUNI**

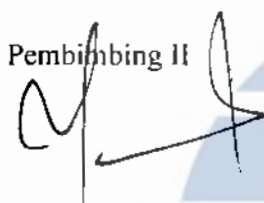
NIM : 500803824

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Juli 2018

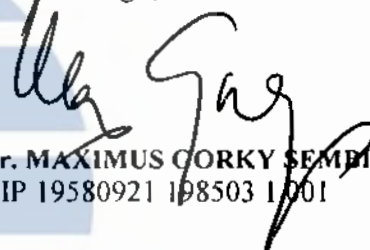
Menyetujui:

Pembimbing II



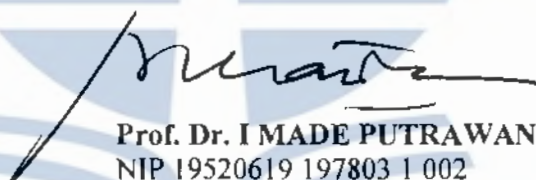
**Dr. YUYUN ELIZABETH PATRAS, M.Pd.**  
NIP 10013003610111B

Pembimbing I,



**Dr. MAXIMUS CORKY SEMBIRING, M.Sc.**  
NIP 19580921 198503 1 001

Penguji Ahli



**Prof. Dr. I MADE PUTRAWAN**  
NIP 19520619 197803 1 002

Mengetahui,

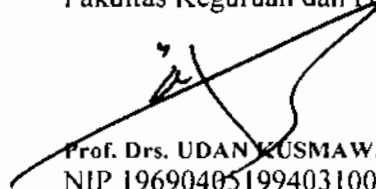
Ketua Pascasarjana  
Pendidikan Keguruan



**Dr. Ir. AMALIA SAPRIATI, M.A**  
NIP 19600821 198601 2 001

Dekan

Fakultas Keguruan dan Pendidikan



**Prof. Drs. UDAN KUSMAWAN, M.A., Ph.D**  
NIP 196904051994031002

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas petunjuk, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Dengan Kinerja: di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor”. Tidak lupa juga shalawat serta salam semoga tercurahlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, serta sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Tesis ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknis analisis korelasi yang dilaksanakan di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dengan responden Guru se-kecamatan Pamijahan dari 45 Sekolah Dasar negeri. Adapun TPAM ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi di Program Magister Pendidikan Dasar di Universitas Terbuka UPBJJ Bogor.

Penulis menyadari dari proses hingga TPAM ini selesai banyak pihak yang terlibat. Sehubungan dengan hal tersebut, dari lubuk yang paling dalam penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, petunjuk, dorongan, dan bantuan yang berharga bagi tercapainya penyelesaian TPAM ini, Terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus, PhD. Rektor UT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis selama mengikuti studi di Program Magister Pendidikan dasar ini.
2. Prof. Drs. Udan Kusmawan, MA, PhD. Selaku Dekan UT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis selama mengikuti studi di Program Magister Pendidikan Dasar ini.
3. Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M, Si. Selaku kepala pusat pengelolaan dan penyelenggaraan Program Pascasarjana pada lembaga Pengembangan dan



Penjaminan Mutu Pendidikan. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis selama mengikuti studi di Program Magister Pendidikan Dasar ini.

4. Drs. Boedhi Oetoyo, M.A, Kepala UPBJJ-UT Bogor beserta staf yang telah memberikan semangat yang tinggi bagi penulis.
5. Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A. selaku Kapendi Magister Pendas Universitas Terbuka, yang sudah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir untuk peneliti.
6. Dr. Maximus Gorky Sembiring, M.Sc. selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan ide, saran dan kritiknya.
7. Dr. Yuyun Elizabeth Patras, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2, yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan ide, saran dan kritiknya.
8. Guru-guru SDN Cibitung Kulon 04 yang telah banyak membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini.
9. Para sahabat angkatan 2016.3 Program Magister Pendidikan Dasar, yang telah belajar bersama dengan penuh kekeluargaan dan senantiasa memberikan motivasi dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
10. Suami dan anak-anak tercinta yang sudah memberi dukungan dan kasih sayang kepada penulis.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik membangun untuk kesempurnaan penulisan ini. Terakhir penulis berharap TAPM ini bisa bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi orang lain. Semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang layak dari Allah SWT. Amin yarabbal 'alamin.

Bogor, Juni 2018

Dwi Wahyuni

NIM 500803824

## DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak .....	ii
Abstract .....	iii
Lembar Pernyataan .....	iv
Lembar Persetujuan .....	v
Lembar Pengesahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xvi
Daftar Diagram .....	xvii
Daftar Lampiran .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Kinerja Guru .....	11
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	16
3. Kompetensi Profesional .....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	33
1. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru .....	33
2. Hubungan kompetensi professional dengan Kinerja Guru ...	34

3. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional dengan Kinerja Guru disekolah .....	36
D. Operasional Variabel .....	39
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	39
2. Kompetensi Profesional .....	39
3. Kinerja Guru .....	39
E. Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
A. Desain Penelitian .....	41
B. Populasi dan Sampel .....	42
1. Populasi .....	42
2. Sampel .....	43
C. Instrumen Penelitian .....	45
1. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional .....	46
a. Variabel Kinerja Guru .....	46
1) Definisi Konseptual .....	46
2) Definisi Operasional .....	46
3) Kisi – kisi instrumen .....	46
4) Uji Coba Instrumen .....	47
b. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	48
1) Definisi Konseptual .....	48
2) Definisi Operasional .....	48
3) Kisi – kisi instrumen .....	49
4) Uji Coba Instrumen .....	49
c. Variabel Kompetensi Profesional .....	50
1) Definisi Konseptual .....	50
2) Definisi Operasional .....	50
3) Kisi - kisi instrumen .....	50
4) Uji Coba Instrumen .....	51
2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	51
a. Uji Validitas .....	52

b. Uji Reliabilitas .....	53
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	54
E. Metode Analisis Data .....	54
1. Analisis Deskriptif .....	56
2. Analisis Inferensial .....	57
F. Hipotesis Statistik .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>58</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	58
1. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) .....	59
2. Variabel Kompetensi Profesional ( $X_2$ ) .....	61
3. Variabel Kinerja Guru ( $Y$ ) .....	63
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	66
C. Hasil Analisis Penelitian .....	70
D. Hasil Penelitian dan pembahasan .....	78
1. Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dengan Kinerja Guru ( $Y$ ) .....	78
2. Hubungan antara Kompetensi Profesional Guru ( $X_2$ ) dengan Kinerja Guru ( $Y$ ) .....	82
3. Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) Dan Kompetensi Profesional Guru ( $X_2$ ) secara bersama-sama Dengan Kinerja Guru ( $Y$ ) .....	84
E. Keterbatasan penelitian .....	87
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b> .....	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Implikasi .....	90
C. Saran .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	93
DAFTAR LAMPIRAN .....	95

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	: Tabel Rekapitulasi nilai PKG Kec.Pamijahan.....	5
Tabel 3.1	: Data Populasi Guru .....	43
Tabel 3.2	: Data Sampel Guru .....	45
Tabel 3.3	: Kisi-kisi Sebelum Uji Coba Instrumen Variabel Kinerja Guru (Y) .....	47
Tabel 3.4	: Kisi-kisi sesudah Penelitian Kinerja Guru .....	48
Tabel 3.5	: Kisi-kisi sebelum Uji coba Instrumen Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) .....	49
Tabel 3.6	: Kisi-kisi Instrumen sesudah Penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) .....	50
Tabel 3.7	: Kisi-kisi Instrumen sebelum Uji Coba Variabel Kompetensi Profesional ( $X_2$ ) .....	51
Tabel 3.8	: Kisi-kisi Instrumen sesudah Penelitian Variabel kompetensi Profesional ( $X_2$ ) .....	52
Tabel 3.9	: Rangkuman kisi-kisi kuisisioner yang telah di uji coba...	53
Tabel 4.1	: Deskripsi Variabel Kepemimpinan, Profesional, dan Kinerja Guru .....	59
Tabel 4.2	: Deskripsi Distribusi Frekwensi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	60
Tabel 4.3	: Deskripsi Distribusi Frekwensi Variabel Kompetensi Profesional .....	62
Tabel 4.4	: Deskripsi Variabel Kinerja Guru .....	64
Tabel 4.5	: Deskripsi Distribusi Frekwensi Variabel Kinerja Guru	65
Tabel 4.6	: Rangkuman Hasil Normalitas Instrumen .....	67
Tabel 4.7	: Uji Linearitas Variabel $X_1$ dengan Y.....	69
Tabel 4.8	: Uji Linearitas Variabel $X_2$ dan Y .....	69
Tabel 4.9	: Hasil Uji Korelasi Variabel $X_1$ dengan Y.....	71
Tabel 4.10	: Summary Uji Regresi $X_1$ dengan Y .....	72

Tabel 4.11	: Hasil Uji-t Variabel X1 dengan Variabel Y .....	72
Tabel 4.12	: Hasil Korelasi Variabel X2 dengan Y .....	73
Tabel 4.13	: Summari Uji Regresi X2 terhadap Y .....	74
Tabel 4.14	: Hasil Uji-t Variabel X2 dengan Variabel Y .....	74
Tabel 4.15	: Hasil Uji Korelasi X1, X2, dengan Y .....	76
Tabel 4.16	: Regresi X1 dan X2 secara Simultan Terhadap Y .....	76
Tabel 4.17	: Summary Uji Regresi X1 dan X2 Terhadap Y .....	77
Tabel 4.18	: Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Penelitian .....	78



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3 : Kolerasi Hubungan antara Variabel Penelitian ...	42
Gambar 4.1 : Diagam Batang Deskripsi Variabel Kepemimpinan ...	60
Gambar 4.3 : Diagam Batang Deskripsi Variabel kompetensi Profesional .....	62
Gambar 4.5 : Diagram Batang Deskripsi variabel Kinerja .....	65
Gambar 4.6 : Diagram Q-Q Variabel Kepemimpinan, Kompetensi Profesional, Kinerja Guru .....	68



**DIAGRAM**

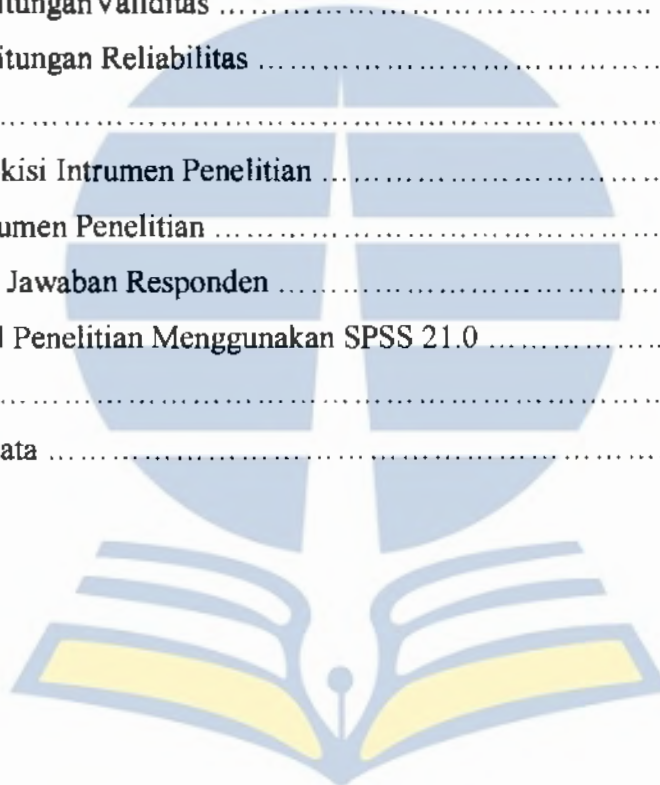
	<b>Halaman</b>
Diagram 4.1 : Histogram Data Variabel Kepemimpinan (X1) .....	61
Diagram 4.2 : Histogram Data Variabel Kompetensi Profesional .....	63
Diagram 4.3 : Histogram Data Kinerja Guru .....	66





## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 .....	95
A. Pengantar Uji Coba Instrumen .....	96
B. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen .....	98
C. Hasil Uji Coba Instrumen .....	101
D. Perhitungan Validitas .....	103
E. Perhitungan Reliabilitas .....	105
Lampiran 2 .....	111
A. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	112
B. Instrumen Penelitian .....	116
C. Data Jawaban Responden .....	
D. Hasil Penelitian Menggunakan SPSS 21.0 .....	152
Lampiran 3 .....	161
A. Biodata .....	161



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Untuk membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang bermutu, dunia pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Dengan adanya pendidikan formal dan informal akan mencetak kualitas sumber daya manusia yang baik yang dapat menentukan masa depan bangsa sendiri. Sekolah dalam menentukan tujuan pendidikan merupakan tempat untuk menuntut ilmu.

Dalam pembangunan, pendidikan nasional dewasa ini lebih menekankan pada peningkatan mutu pendidikan serta perluasan kesempatan memperoleh pendidikan guna memantapkan pelaksanaan wajib belajar pada tingkat pendidikan dasar.

Guru sebagai instrument utama di sekolah karena guru sebagai unsur yang bertanggung jawab dalam pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik yang dalam tugasnya mengajar, mendidik, membimbing peserta didik. Sesuai dengan tuntutan sisdinas untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Untuk peningkatan mutu guru yaitu dengan cara peningkatan kinerja dan menjadikan guru professional dengan kompetensi yang di miliki guru.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut, maka secara individu maupun kelompok, guru diharapkan memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.

Guru juga merupakan salah satu faktor utama terhadap keberhasilan pendidikan, melalui kinerjanya pada lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat, sehingga mutu pendidikan harus dimulai dari kinerja guru.

Kinerja yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh, apa yang dilakukan oleh guru berdampak kepada keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Guru berkinerja baik melakukan aktivitas kegiatan proses belajar mengajar, yaitu mempersiapkan materi pengajaran, mengajar di kelas, melakukan evaluasi dari hasil belajar peserta didik. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang guru merasa puas apabila kinerja yang telah dilakukannya terbalas dengan imbalan sepadan dengan kinerja yang dilakukan.

Kenyataan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar sebagian lembaga pendidikan di Indonesia masih banyak yang berpusat pada guru. Di samping itu proses belajar mengajar tanpa memperhatikan perbedaan individu peserta didik baik yang menyangkut cara belajar, intelegensi, motivasi, sikap, minat dan lain sebagainya. Guru selama ini dituntut mencapai target kurikulum sehingga mereka hanya berusaha untuk melakukan alih ilmu pengetahuan maupun keterampilan saja, akibatnya peserta didik dipersiapkan untuk menjawab soal-soal ujian.

Selain itu belum adanya kesadaran bahwa suatu keberhasilan kerja berakar pada nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaan. Sehingga kinerja guru dapat dicapai dengan merubah kebiasaan dan motivasi. Untuk menentukan sejauh mana perlu melakukan perubahan, langkah pertamanya adalah dengan menganalisis disiplin dalam satuan kerja atau organisasi untuk memutuskan apa saja yang perlu diubah dan kedua adalah mengembangkan dan mengimplementasikan strategi perubahan tersebut. Namun seringkali pula ketika perubahan disiplin dilakukan, kinerja yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Sekolah merupakan tempat untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga pembangunan sumber daya manusia perlu ditingkatkan. Pada saat pendidikan di Indonesia masih belum memperlihatkan hasil yang optimal. Hal dapat diperlihatkan dengan sekolah yang menghasilkan lulusan yang terbaik bukan saja diperlihatkan dengan angka yang baik tetapi benar-benar menghasilkan lulusan yang baik dan berkualitas.

Terdapat beberapa masalah yang perlu mendapatkan perhatian terkait dengan rendahnya kinerja guru. Berdasarkan aspek kegiatan pembelajaran.

1. Hasil Rapat Dinas SD Negeri Cibitung Kulon 04, pada hari Rabu 02 Agustus 2017. Kepala sekolah SD Negeri Cibitung Kulon 04 mengutarakan saat ini guru masih kurang tanggungjawabnya dalam disiplin waktu, belum mampu membantu pengembangan perilaku positif pada peserta didik. Hal ini dapat dilihat antara lain dari perilaku guru yang belum optimal membantu siswa dalam menumbuhkan kepercayaan diri, menyadari kekuatan dan kelemahan diri, serta mengekspresikan potensi diri. Berdasarkan aspek pengelolaan kegiatan pembelajaran, guru belum optimal mengembangkan iklim belajar yang kondusif bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran kurang variasi dalam penggunaan media pembelajaran, kurang variasi dalam menerapkan metode pembelajaran, serta kurang memperhatikan upaya untuk memotivasi siswa. Hal ini disebabkan karena guru memandang bahwa tanpa menggunakan media dianggap lebih efektif dari segi waktu, disamping itu pula masih kurangnya pemahaman guru tentang pemilihan media yang tepat dalam mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan aspek perencanaan pembelajaran, guru masih belum optimal menyusun perencanaan

pembelajaran. Rencana pembelajaran yang dibuat guru sebagian besar hanya digunakan untuk kepentingan administrative bukan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam prakteknya sering kali pemanfaatan waktu belajar tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kemudian informasi dari pengawas pembina yang diperoleh dari data hasil monitoring ke sekolah-sekolah bahwa guru dalam menyusun perangkat pembelajaran selama 2016 yaitu sebesar 50%, hal ini dikarenakan banyak guru yang *copy paste*, kemudian 40% guru yang menggunakan media pembelajaran, guru yang melakukan kegiatan ekstrakurikuler 25%.

2. Berdasarkan informasi dalam indeks pembangunan pendidikan atau *Education development index* (HDI) 2011 Indonesia berada di urutan ke 69 dari 127 negara walaupun Indonesia tidak termasuk negara yang paling rendah atau termasuk pada kelompok medium atau kelompok Negara menengah tetapi Indonesia masih dibawah negara Asean lainnya seperti Brunei Darusalam di urutan ke 34, Malaysia berada di urutan ke 65 peringkat jauh lebih baik dari Filipina (85), Kamboja (102), India (107), dan Laos (109). Hal ini menunjukkan kualitas sumber daya di Indonesia harus dikembangkan.
3. Berdasarkan informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ( Kemdikbud) Bahwa Rata-rata Uji Kompetensi Guru (UKG) 2015 nasional adalah 53,02, sedangkan pemerintah menargetkan rata-rata nilai di angka 55. Hal ini masih dibawah rata-rata.
4. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang peneliti dapatkan di tempat penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh dari ketua K3S bahwa hasil UKG dari guru-guru tahun 2015 masih di bawah rata-rata yaitu 41,729, artinya masih

diperlukan pengembangan kerja guru agar memperoleh kinerja mengajar yang optimal Hal tersebut didukung dengan data lain yang diperoleh pada studi pendahuluan, yaitu didapatkan data rekapitulasi penilaian kerja guru sebagai berikut:

Tabel 1.1

## Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Kerja Guru Kecamatan Pamijahan

Nilai PKG	Jumlah Guru	Persentase (%)
> 75	20	4,09
61-75	119	24,34
< 60	350	71,57
Jumlah	489	100

Sumber: Dokumentasi Kecamatan Tahun 2015

Jika dilihat dari data yang diperoleh, masih banyak nilai UKG guru di kecamatan Pamijahan dibawah nilai 60. Berdasarkan data yang diperoleh kesimpulan bahwa kinerja mengajar guru dikecamatan Pamijahan masih memprihatinkan. Belum optimalnya kinerja mengajar guru akan berdampak langsung pada tingkat prestasi siswa.

Peningkatan kualitas kerja guru juga dapat melalui kegiatan KKG ( kelompok kerja guru ), berdasarkan informasi yang diperoleh dari ketua gugus 5 Cibitung bahwa tingkat kehadiran guru dalam mengikuti kegiatan KKG pada tahun 2016 hanya 50 % artinya masih ada guru yang tidak ikut dalam kegiatan KKG sekitar 50 %, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari Sabtu dan dilaksanakan setiap dua minggu sekali.

Kegiatan KKG ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan/kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran karena guru dituntut lebih kreatif dan inovatif, bukan hanya mengajar tetapi guru menguasai dalam persiapan mengajar,

melaksanakan pembelajaran, mengadakan pengayaan, mengadakan remedial, juga menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, juga mempunyai kepribadian yang baik dan mampu berkomunikasi langsung dengan masyarakat.

Kegiatan KKG diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru, dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, guru dapat menyesuaikan diri dengan keadaan sekarang, guru harus menggunakan alat teknologi seperti TIK (teknologi, informasi dan komunikasi ) sehingga guru mempunyai pola pikir yang semakin maju.

Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penentu utama dalam keberhasilan suatu lembaga sekolah, selain itu juga sebagai penentu dalam pemberdayaan guru dan peningkatan mutu proses dan produk pembelajaran. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab apakah guru dan staf sekolah dapat bekerja secara optimal. Kepala sekolah, Guru dan staf merupakan komunitas dari Kepala Sekolah yang dibangun untuk berinteraksi langsung, yang menjadikan kultur sekolah dan kultur kebudayaan.

Untuk tercapai tidaknya tujuan organisasi di pengaruhi oleh pemimpin. Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan merupakan bagian dari kepemimpinan. Kekuasaan erat dengan kepemimpinan untuk mempengaruhi bawahan, yang dapat diperoleh dari kekuasaan yang dimiliki pemimpin.

Efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab akan sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan suatu dasar pembentukan dan penyelenggaraan organisasi sekolah, oleh karena itu eksistensi dan pertumbuhan organisasi sekolah akan lebih terjamin apabila organisasi

tersebut dapat mencapai efektifitas kerja para personel yang ada didalamnya. Efektifitas kerja sangatlah diperlukan dalam suatu organisasi dalam hal ini adalah organisasi sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan terciptanya efektifitas kerja maka guru akan berusaha mengatasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan. Sebaliknya ketidakefektivan dalam bekerja maka guru dan kepala sekolah akan mudah putus asa bila mendapatkan kesulitan dalam pelaksanaan tugas sehingga sulit untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai efektifitas kerja guru akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah kedisiplinan, motivasi, dan pengawasan kepala sekolah.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kinerja guru di sekolah adalah professional guru. Guru adalah tokoh teladan karena merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya. Guru merupakan unsur yang sangat penting di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan selain unsur murid dan fasilitas lainnya. Dalam mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan disekolah ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Guru yang professional adalah dapat menguasai materi yang akan diajarkan pada peserta didik. Mampu melaksanakan tanggung jawab sebagai guru dan mampu bertanggung jawab terhadap masyarakat, agama, orang tua, peserta didik, bangsa dan Negara.

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok dalam suatu organisasi atau lembaga dalam kurun waktu tertentu. Sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam mencapai tujuan. Bila



sekelompok individu dan atasannya mempunyai kinerja yang baik, maka akan berdampak pada kinerja organisasi yang baik pula.

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesionalisme guru merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses pembelajaran di sekolah. Karena hanya guru profesional yang dapat menciptakan situasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru yang profesional dapat meningkatkan dan mengantarkan peserta didik dalam pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Guru yang profesional dapat menciptakan siswa yang dapat berfikir, bersikap dan bertindak kreatif. Dengan demikian apabila kinerja guru yang tidak profesional maka akan menghasilkan peserta didik yang rendah.

Berdasarkan dengan kondisi dilapangan bahwa kinerja guru dalam pembelajaran masih rendah, guru cenderung kurang memiliki motivasi profesi dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kurang tanggung jawabnya guru dalam disiplin waktu, disiplin administrasi, dan disiplin melaksanakan tugas-tugas. Begitu pula dengan kepemimpinan kepala sekolah kurang memberikan produktivitas untuk melibatkan diri dalam kegiatan atau pekerjaan sekolah dan kurang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya keefektivan kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan dan motivasi profesi yang kurang optimal untuk mewujudkan kinerja yang baik pada guru. Faktor-faktor tersebut diduga sebagai penyebab utama rendahnya kinerja guru di sekolah, di samping faktor penyebab lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, kinerja merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan disekolah. Dengan demikian dalam rangka ikut meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri melalui peningkatan Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti menetapkan rumusan masalah mencakup:

1. Apakah terdapat hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja?
2. Apakah terdapat hubungan kompetensi professional dengan kinerja?
3. Apakah terdapat hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi Profesional secara bersama-sama dengan kinerja?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.
2. Untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional dengan kinerja di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.
3. Untuk mengetahui hubungan kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi Profesional dengan kinerja secara bersama-sama di Kec. Pamijahan Kab. Bogor

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, penulis dapat mengambil beberapa manfaat sebagai berikut:

## 1. Kegunaan Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai pedoman dan pertimbangan dalam mengelola personalnya (guru ) agar mau dengan senang hati meningkatkan kinerjanya.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan serta menambah wawasan dalam meningkatkan kinerja.
- c. Bagi siswa, akan lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar akan lebih meningkat.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## 2. Kegunaan teoritis

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan secara luas.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk selalu meningkatkan kinerja agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan, dengan menggunakan teknik pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan profesionalismenya
- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kinerja

###### a. Pengertian kinerja

Untuk memudahkan memberikan definisi mengenai kinerja dalam mengajar, akan diuraikan terlebih dahulu masing-masing pengertian kinerja. Menurut Sulistyorini dalam Saondi dan Suherman (2012: 20) Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang ditetapkan. Lain halnya dengan yang dikatakan oleh Asnawi dalam Saondi dan Suherman (2012: 21) yang menyatakan bahwa kinerja adalah suatu uraian penilaian secara rinci dan sistematis tentang kemampuan dan kekuatan seseorang, baik di dalam maupun di antara orang lainnya. Fatah dalam Saondi dan Suherman (2012: 21) Dalam menghasilkan pekerjaan harus didasari pengetahuan, sikap dan motivasi. Dari beberapa penjelasan tentang pengertian kinerja adalah merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas tanggung jawabnya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Sedarmayanti dalam Rusyan (2013: 116) Kinerja dalam suatu organisasi dapat dikatakan meningkat jika memenuhi indikator - indikator

antara lain: kualitas hasil kerja, ketetapan waktu, inisiatif, kecakapan, dan komunikasi yang baik.

Agar dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi (determinan) kinerja dari seseorang, dapat dilakukan kajian terhadap teori kerja. Faktor yang mempengaruhi dari karyawan adalah berbagai kondisi lingkungan yang ada di sekitar karyawan. Selain itu kondisi lingkungan fisik juga akan mempengaruhi lingkungan non fisik.

- Menurut Prawirosentono dalam Agus Wijaya, dkk (2015: 140) “ Performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika.”

Menurut Mangkunegara (2004: 67) “kinerja adalah hasil kerja seorang pegawai untuk melaksanakan tanggung jawab yang diberikan. Priansa. D. J (2014: 79) menyatakan kinerja adalah hasil dari kemampuan dibuktikan dalam hasil kerja nyata.”

Dari beberapa pendapat dapat di tarik kesimpulan bahwa kinerja adalah merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kondisi lingkungan.

Kinerja itu meliputi: pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, prestasi kerja, kemampuan dan kepribadian /sikap dari karyawan.

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru**

Saondi dan Suherman (2012: 24) Peningkatan kinerja guru sekolah dasar dapat juga ditunjang oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) Kepribadian dan Dedikasi adalah suatu masalah abstrak yang hanya dapat dilihat dari penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan.
- 2) Pengembangan Profesi adalah harus ahli, memiliki daya pikir, ilmu dan ketrampilan yang tinggi.
- 3) Kemampuan mengajar adalah guru harus memiliki kemampuan merencanakan pengajaran, menuliskan tujuan pengajaran, menyajikan bahan pengajaran, memberikan pertanyaan, berkomunikasi dengan siswa dan mengevaluasi.
- 4) Hubungan dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk peningkatan dan pengembangan sekolah.
- 5) Kedisiplinan adalah bertujuan kegiatan sekolah dapat berlangsung secara efektif.
- 6) Kesejahteraan menjadi didalam meningkatkan kualitas kerja.
- 7) Iklim kerja menunjukkan suasana kehidupan pergaulan disekolah.

Gibson et al dalam Tabrani Rusyan (2013: 117) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

- a. Variabel Individu, terdiri dari yang pada intinya umur, asal, usul, jenis kelamin juga kemampuan, ketrampilan, mental fisik, latar belakang keluarga, tingkat sosial, pengalaman demografi (umur, asal-usul, jenis kelamin)

- b. Variabel Organisasi, terdiri dari sumber daya manusia, kepemimpinan dari kepala sekolah, gaji, struktur organisasi, metodologi penelitian.
- c. Variabel psikologis, terdiri dari persepsi atau pendapat, sikap dan kepribadian diri dari seseorang.

Sedangkan menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2012: 13) faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*). Kemudian menurut Kopelman dalam Supardi (2014: 50) menyatakan bahwa kinerja organisasi empat faktor antara lain yaitu: (1) lingkungan, (2) karakteristik individu, (3) karakteristik organisasi, (4) karakteristik pekerjaan.

Amstrong & Baron dalam Wagiran (2013: 27) secara spesifik menguraikan sejumlah faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain: (1) faktor personal: keterampilan, kemampuan, motivasi, komitmen, (2) faktor kepemimpinan (kualitas dorongan, bimbingan dan dukungan yang disediakan pimpinan, (3) faktor kelompok (kualitas dukungan yang diberikan mitra kerja), (4) faktor sistem (sistem kerja dan fasilitas yang tersedia), (5) faktor – faktor situasional (perubahan-perubahan dan tekanan-tekanan lingkungan dari dalam dan luar)

### **c. Upaya dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Emulyasa (2004: 100): Upaya –upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah agar dapat meningkatkan kinerja guru:

- 1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan ketrampilan maka kepala sekolah mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran atau memberikan rekomendasi untuk sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Kepala sekolah memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat belajar untuk meningkatkan prestasinya.
3. Memanfaatkan waktu di sekolah secara efektif dan efisien. Menggunakan waktu belajar sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Tabrani Rusyan (2013: 123-139) Pengembangan kinerja guru: Penataran, Pendidikan dan pelatihan, pengalaman pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian dari atasan dan pengawas, prestasi akademik, karya pengembangan profesi, keikutsertaan dalam forum ilmiah, penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

#### **d. Dimensi Kinerja**

Menurut Sulistyorini (2012: 20) yang merupakan dimensi kinerja unjuk kerja, penguasaan materi, penguasaan professional keguruan dan pendidikan, penguasaan cara-cara menyesuaikan diri, kepribadian untuk melaksanakan tugasnya. Sedarmayanti dalam Rusyan (2013: 115) menyatakan indikator dari kinerja adalah 1) kualitas hasil kerja, 2) ketepatan waktu, 3) Inisiatif, 4) Kecakapan, 5) komunikasi yang baik.

Menurut Prawirosentono dalam Agus Wijaya. dkk menyatakan indikator kinerja faktor penentu hasil kerja yang utama adalah kemampuan dan kemauan serta lingkungan atau system kerja yang menunjang. Basri, A.F dan Rivai (2005) terdapat empat indikator yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial. Supardi (2014: 47) indikator 1) kemampuan menyusun rencana dan program pembelajaran, 2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, 3) kemampuan mengadakan hubungan pribadi, 4) kemampuan melakukan penilaian, 5) kemampuan melakukan pengayaan, 6)



kemampuan melakukan remedial. Sedangkan menurut ondi dan Aris (2012: 23) kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, penguasaan metode dan strategi mengajar, pemberian tugas-tugas kepada siswa, kemampuan mengelola kelas, kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

Dari deskripsi konsep yang dikemukakan pendapat ahli di atas, dapat disintesis bahwa Kinerja adalah nilai dari seperangkat keberhasilan seseorang yang memberikan kontribusi positif atau negatif terhadap pencapaian tujuan organisasi didasarkan pada *task performance*, *citizenship behavior* dan *counterproductive behavior*.

## **2. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

### **a. Pengertian Kepemimpinan**

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan suatu tindakan pada diri sendiri atau sekelompok orang pada suatu organisasi dalam upaya pendayagunaan sumberdaya manusia, sumber daya materiil, teknologi demi tercapainya tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan aspek manajerial dalam kehidupan organisasi yang merupakan posisi urat nadi segala proses pendayagunaan sumber-sumber. Kepemimpinan pada umumnya diartikan sebagai usaha mempengaruhi orang lain agar bekerja sama. Dari pengertian itu jelas bahwa fungsi pemimpin adalah menciptakan kerjasama.

Taufani dan Asep (2016: 1.5) menyatakan kepemimpinan adalah bagaimana pemimpin dapat mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Yulk, (2015: 3) kepemimpinan adalah proses mempengaruhi yang mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa bagi para pengikut, pilihan dari

sasaran-sasaran bagi kelompok atau organisasi, pengorbanan dari aktivitas-aktivitas kerja untuk mencapai sasaran, pemeliharaan kerja sama dan team work, serta perolehan dukungan dan kerja sama dari orang-orang yang berada diluar kelompok atau organisasi. T. Hani Handoko (2015: 292). Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang-orang lain sehingga mereka dengan penuh kemauan bekerja mencapai tujuan dan sasaran.

Pemimpin adalah untuk mempengaruhi kelompok yang yang dipimpinnya harus memiliki untuk melakukan usaha bersama untuk mencapai tujuan pencapaian sasaran- sasaran tertentu. Kartini Kartono (2009: 39). Veithzal Rivai (2009: 2) merupakan kepemimpinan adalah secara luas untuk mencapai tujuan mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi dengan memotivasi perilaku, mempengaruhi untuk mempengaruhi untuk memperbaiki suatu kelompok dan budaya kerjanya. Selain itu juga kepemimpinan dapat mempengaruhi mengenai peristiwa-peristiwa pengikutnya. Dalam memperoleh dukungan dari bawahannya diperoleh dari kerjasama dari kelompok ataupun pribadi.

Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam bidang pendidikan yang mempunyai andil yang sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah juga seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin di sekolah dimana tempat terselenggaranya proses belajar dan mengajar, atau dimana tempat terjadinya interaksi antara guru dan murid, dimana guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Wahjosumidjo, 2002: 83).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan kepemimpinan adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang pemimpin proses mempengaruhi dalam menentukan

tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya serta perolehan dukungan dan kerja sama dari orang-orang diluar kelompok atau organisasi.

#### **b. Fungsi-fungsi kepemimpinan**

Dalam mencapai tujuan yang diinginkan seorang pemimpin harus mampu melaksanakan fungsi kepemimpinannya. Adapun fungsi kepemimpinan menurut Kartini Kartono (2009: 93) adalah: fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, membangun, member dan membangunkan motivasi-motivasi kerja, mengemudikan organisasi, memberikan supervise dan pengawasan yang efisien, dan membawa bawahan kearah sasaran tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rencana dan waktu yang direncanakan.

Dalam tugas-tugas kepemimpinan pemberian upah sebagai motivasi agar bekerja lebih giat lagi. Insentif dapat berupa uang, premi, kondisi suasana kerja yang baik, bonus, atau fasilitas kerja yang menyenangkan.

#### **c. Gaya Kepemimpinan**

Menurut Blake dan Mountoun Agus Wijaya dkk (2015: 6) dalam, ada lima gaya kepemimpinan yaitu

1. Gaya bebas ( *laissez faire*) dimana pemimpin kurang memperhatikan hubungan bawahannya.
2. Gaya santai dimana pimpinan kurang memperhatikan tugas pekerjaannya tetapi memperhatikan hubungan dengan bawahannya.

3. Gaya kompromi dimana pemimpin memperhatikan tugas dan hubungan dengan bawahan.
4. Gaya otoriter dimana pemimpin suka memerintah bawahannya untuk mencapai tujuannya.
5. Gaya demokratis dimana pemimpin memberikan perhatian tinggi terhadap tugas dan bawahan.

Kurniatun dan suryana (2016: 1.21) kepemimpinan pendidikan dapat diklarifikasikan kedalam beberapa gaya yaitu gaya kepemimpinan kontinum yaitu bidang pengaruh pimpinan, bidang pengaruh kebebasan bawahan, gaya kepemimpinan tiga dimensi eksekutif gaya ini banyak memberikan perhatian pada tugas-tugas pekerjaan dan hubungan kerja, pecinta pengembangan gaya ini pengembangan memberikan perhatian yang maksimum pengembangan/developer. Otoritas yang baik hati gaya ini memberikan perhatian yang maksimum terhadap tugas dan perhatian yang minimum terhadap hubungan kerja.

#### **d. Tugas-tugas pemimpin**

Menurut Stephen R. Covey dalam Agus Wijaya dkk (2016: 62) ada empat fungsi kepemimpinan yaitu sebagai perintis, penyelaras, pemberdaya, dan panutan. Seorang pemimpin dalam kedudukannya sebagai *top manager* menjalankan berbagai fungsi menciptakan dan menyelaraskan visi, membangkitkan ide-ide brilliant, memberikan harapan sekaligus kepercayaan, memberikan arahan, merancang strategi jangka panjang, membangun organisasi, membangun *team work* membangun komitmen, membangkitkan semangat bawahannya, membentuk dan memelihara budaya yang berorientasi kinerja.

Kurniatun dan suryana (2015: 2.6) tugas kepala sekolah melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, melaksanakan supervisi sehingga kemampuan- kemampuan guru meningkat dalam membimbing pertumbuhan siswa-siswanya.

#### **e. Dimensi kepemimpinan**

Kurniatun dan suryana (2016: 1.5) yaitu adanya pengikut, adanya situasi dan kondisi, adanya sifat dan perilaku dimensi kepemimpinan. Yulk dalam Agus Wijaya (2015: 3) 1) menciptakan dan menyelaraskan visi, 2) membangkitkan ide-ide brilliant, 3) memberikan harapan sekaligus kepercayaan, 4) memberikan arahan, 5) merancang strategi jangka panjang, 6) membangun organisasi, 7) membangun team work, 8) membangun komitmen, 9) membangkitkan semangat bawahannya, 10) membentuk dan memelihara budaya yang berorientasi kinerja. Kartini Kartono (2009: 6) dasar kekuasaan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi, dan menggerakkan orang-orang lain guna melakukan sesuatu, demi pencapaian suatu tujuan tertentu.

T.Hani (2015: 292) 1) penghargaan dan perilaku atasan, 2) penghargaan dan perilaku bawahan, tingkat organisasi, kepribadian dan latar belakang pemimpin. Veithzal Rivai (2009: 2) proses mempengaruhi, seni mempengaruhi dan kemampuan untuk mempengaruhi.

#### **f. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepala sekolah juga memerlukan persyaratan universal yang perlu dimiliki oleh siapapun yang akan menduduki pemimpin.

#### **g. Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Menurut Mulyasa, bahwa kepala sekolah harus memiliki karakter khusus yang mencakup :

- a. Kepribadian
- b. Keahlian dasar.
- c. Pengalaman dan pengetahuan professional
- d. Pengetahuan administrasi dan pengawasan E. Mulyasa, (2004: 115).

Menurut Mulyasa (2004) kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari :

**a. Kepribadian**

Kepribadian menurut Gibson, adalah pola perilaku dan proses mental yang unik, yang mencirikan seseorang. Kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan nampak didalam kepribadiannya: memiliki sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab dalam tugas, berani mengambil resiko dan mengambil keputusan, berjiwa besar, emosinya yang stabil, teladan kepada bawahannya.

**b. Pengetahuan terhadap tenaga kependidikan**

Kepala sekolah dalam hal ini harus mampu memahami kondisi tenaga kependidikan (guru dan non guru), memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tugas kependidikan, dapat menerima masukan, kritik dan saran untuk kemajuan sekolah.

**c. Dapat menyusun dan mengembangkan visi dan misi sekolah**

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus dapat menyusun visi sekolah bersama guru, komite dan wali murid. Juga dapat mengembangkan visi sekolah dalam misi sekolah yang di wujudkan dalam tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

**d. Kemampuan kepala sekolah dalam mengambil keputusan**

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dapat mengambil keputusan dalam mengurus berbagai hal untuk kepentingan sekolah. Misalnya dalam mengambil keputusan untuk kebijakan dalam mengurus bawahannya yaitu guru, juga dalam mengambil keputusan untuk kepentingan yang ada di dalam sekolah, juga kepentingan dalam hal kepentingan luar sekolah.

#### **e. Kemampuan untuk berkomunikasi**

Seorang kepala sekolah harus mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Komunikasi sangatlah penting untuk menjalankan tugas sebagai pemimpin. Kepala sekolah akan berkomunikasi dengan guru, peserta didik, masyarakat dan wali murid dan masyarakat sekitar. dan komunikasi dapat dituangkan dalam bentuk tulisan yang berupa gagasan-gagasan dan ide-ide yang cemerlang untuk kemajuan sekolah.

Adapun tanggung jawab kepala sekolah Tabrani Rusyan (2002: 41)

1. Kepala sekolah sebagai pendidik. Kepala sekolah sebagai pendidik harus menguasai keberadaan sekolah, karena sekolah merupakan cara khusus untuk mengatur lingkungan, direncanakan, dan diorganisasi. Disekolah anak belajar dan guru mengajar. Dengan sekolah kepala sekolah dapat menolong guru dan peserta didik menciptakan kehidupan yang harmonis, tentram, aman, dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran.
2. Kepala sekolah sebagai manajer. Sekolah memerlukan pengelolaan dan pengembangan yang baik dalam melaksanakan tugas dan perannya.
3. Kepala sekolah sebagai administrator. Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan yang meliputi suatu proses keseluruhan, kegiatan bersama dan bidang persekolahan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian,

- pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan, dan pembiayaan dengan menggunakan fasilitas yang ada.
4. Kepala sekolah sebagai supervisor. Kepala sekolah sebagai supervisor harus melaksanakan supervisi pembelajaran kepada guru. Secara rutin kepala sekolah melakukan supervisi untuk peningkatan kinerja guru.
  5. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah. Kepala sekolah mampu menjadikan sekolah sebagai sekolah yang maju dalam bidang pendidikan.
  6. Kepala sekolah sebagai inovator. Dimana sebagai kepala sekolah harus mampu melakukan kegiatan pembaharuan yaitu mempunyai ide atau gagasan dalam kegiatan pembelajaran, memiliki rencana jangka pendek dan jangka panjang, membina hubungan yang baik dan harmonis antar warga sekolah serta dapat merencanakan model pembelajaran yang inovatif.
  7. Kepala sekolah sebagai pemberi semangat. Seorang kepala sekolah harus dapat memberikan semangat terhadap bawahannya. Yaitu guru sebagai tenaga pendidik dan kependidikan mampu berkomunikasi baik dengan demikian akan tercipta hubungan yang harmonis dengan warga sekolah.

Berdasarkan pendapat para ahli dari uraian diatas, dapat disintesiskan kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi.

Adapun tugas kepala sekolah: membuat program sekolah, pengorganisasian sekolah, mengkoordinasi sekolah, menjalin komunikasi sekolah, menata kepegawaian sekolah, mengatur pembiayaan sekolah, menata lingkungan sekolah, mengamati kegiatan guru dan siswa.



### 3. Kompetensi Profesionalisme

#### a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. (Budiono, 2005, 373) Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seharusnya dilakukan seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, dan hasil yang seharusnya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Kompetensi berasal dari bahasa Inggris *Competence* yang sama dengan *competent* dan *competent* sama dengan *having ability, power, authority, skill, knowledge, attitude, etc.*

Menurut Sucipto dan Kasasi, Raffles (2009: 42) kompetensi merupakan seperangkat kemampuan yang harus dikuasai dan dipahami oleh guru untuk dapat menjadikan dirinya sebagai pendidik yang profesional. Aminatul Zahroh (2015: 85) kompetensi merupakan sebagai kemampuan dan wewenang dari seorang guru dalam mengemban tugasnya sebagai guru dengan melaksanakan tugasnya dengan keahlian mengajar yang dimilikinya. Zahroh, A (2015) Menyatakan bahwa profesional adalah kualitas guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan. Kusnandar dalam Priansa, D. J (2014) menyatakan bahwa profesionalisme merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Surya dalam Priansa, D. J (2014) menyatakan bahwa profesionalisme merupakan istilah yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya.

Soediartha dalam Zahroh, Aminatul (2015: 43) Kompetensi Profesionalisme guru adalah seorang guru harus mampu menganalisis, mendiagnosis, dan menprognosis situasi pendidikan.

Dengan demikian, penulis dapat kemukakan bahwa seorang guru dapat dikatakan sebagai guru profesional di bidangnya, apabila ia telah memiliki kemampuan teoritis dalam melaksanakan tugasnya, dan tidak hanya mengetahui tetapi benar melaksanakan tugasnya.

#### **b. Dimensi kompetensi profesional**

Menurut Sucipto dan Kasasi (2009: 42) 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, 4) kompetensi profesional. Hamzah B.Uno (2007: 18-19) kemampuan penguasaan materi, pemahaman terhadap perkembangan profesi. Aminatul Zahroh (2015: 85) kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Soediarso dalam Aminatul Zahroh (2015: 81) kompetensi profesional. Priansa. D. J (2014:123) Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional.

Faktor penentu untuk keberhasilan pendidikan disekolah adalah guru. Tugas guru yang utama adalah memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap/nilai (*affective*), dan keterampilan (*psychomotor*) kepada anak didik. Tugas guru di lapangan pengajaran berperan juga sebagai pembimbing proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 74 Tahun 2008 Tentang Guru, kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi tersebut meliputi empat jenis yaitu:

1. Kompetensi pedagogik: kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi kepribadian adalah serangkaian kompetensi yang berkaitan dengan guru harus mampu menjadi pribadi yang mantap dan patut di teladani.
3. Kompetensi professional adalah dapat menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
4. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, atasan, rakan kerja.

Terkait dengan penelitian ini, kajian tentang kompetensi guru difokuskan terhadap kompetensi professional guru kelas pada jenjang Sekolah Dasar. Kompetensi profesioanal guru kelas SD meliputi lima kompetensi inti yaitu sebagai berikut:

1. Penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang di ampu: struktur, konsep dan metode disiplin keilmuan atau penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi tersebut mencakup lima mata pelajaran, Yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, PKN, serta kemampuan memanfaatkan TIK dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif
2. Menguasai mata pelajaran yang diajarkan.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
4. Melakukan tindak lanjut dengan melakukan penelitian
5. Memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.

Berdasarkan deskripsi konsep di atas dapat disintesiskan kompetensi profesional adalah hasil belajar kognitif seseorang yang mendukung mata pelajaran yang diampu meliputi bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKN, serta kemampuan memanfaatkan TIK dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif.



## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dianggap sesuai dengan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Ari, W. N. K, Made, Y. dan Nyoman, N. (2013). *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program studi Administrasi Pendidikan, Vol. 4* Studi hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi professional, dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Bangli. Dari hasil penelitian didapat hasil yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Bangli, terdapat hubungan yang signifikan kompetensi professional terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Bangli, terdapat hubungan yang signifikan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Bangli, terdapat hubungan yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi professional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Bangli.
2. Ida, A. P. D, I Made, Y. dan Ni Ketut, S.(2015). *Journal Program Panca sarjana. Universitas Pendidikan Ganesha Program studi Administrasi Pendidikan, Vol. 6* Dengan judul Studi Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SDN 19 Pemecutan. Berdasarkan hasil penelitian rancangan ex-post facto, maka dapat diambil kesimpulan (1) Terbukti kebenarannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SDN 19 Pemecutan dengan korelasi sebesar 36%, determinasi 13%, sumbangan efektif 13%; (2) Terbukti kebenarannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan kompetensi profesional terhadap kinerja guru SDN 19 Pemecutan dengan koefisien korelasi sebesar 51,4%, determinasi

26,4%, dan sumbangan efektif 22% (3) Terbukti kebenarannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SDN 19 Pemecutan dengan koefisien korelasi sebesar 45%, determinasi 21,6%, dan sumbangan efektif 17%; dan (4) Terbukti kebenarannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SDN 19 Pemecutan dengan koefisien korelasi ganda sebesar 72% dan determinasi 52,1%.

3. Siti Fatimah, (2018) *Jurnal Bisnis Ilmiah Ekonomi Bisnis Vol. 1 No. 1, 2018, artikel 1*. Dalam jurnal penelitian Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 4 Banjar Baru (2014). Menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dengan nilai yang didapatkan yaitu sebesar 0,595 atau 59,5 % yang artinya 59,5 % kinerja guru dapat dijelaskan oleh variasi dari gaya kepemimpinan dan motivasi kerja. Sedangkan sisanya sebesar 40,5 % dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya: tingkat disiplin, kemandirian, beban kerja dan sebagainya. Serta pembahasan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan Terhadap kinerja guru.
- b. Kompetensi profesional guru pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

4. Dewa Made Dwi Kamayuda. (2015). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jayapura*. Tugas Akhir Program Magister, Magister Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Ketidaksamaan penelitian oleh Dewa Made Dwi Kamayuda dengan peneliti diantaranya yaitu, a) judul penelitian. Pada penelitian oleh Dewa Made Dwi Kamayuda dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Jayapura. Peneliti memberi judul, Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja: di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dan b) tempat penelitian. Jurnal penelitian oleh Dewa Made Dwi Kamayuda penelitian berada di SMP Negeri 4 Jayapura, Sedangkan tempat penelitian berada di SD negeri Pamijahan Kec. Pamijahan Kab. Bogor.
5. Ida Suryati. 2012. *Pengaruh Kerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Kedisiplinan kerja dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Gugus 4 CICADAS Kabupaten Bogor*
1. Ada pengaruh kuat yang signifikan dari Kepemimpinan kepala sekolah, Kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional guru, terhadap kinerja guru Gugus 4 CICADAS Kabupaten Bogor. Hasil pengolahan data secara simultan, Kepemimpinan kepala sekolah, Kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional guru mempengaruhi kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung adalah 4.201. Dengan tingkat signifikansi  $F_{0,05}$  ( $V_1=2$  ;  $V_2=57$ ) diperoleh harga F tabel sebesar 3.16. Oleh karena F hitung > F tabel ( $4.201 > 3.16$ ) atau nilai signifikansi (probabilitas) 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka  $H_0$

**ditolak.** Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah, Kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru.

2. Terdapat pengaruh secara parsial dari Kepemimpinan kepala sekolah, Kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru Gugus 4 CICADAS Kabupaten Bogor. Kepemimpinan Kepala Sekolah mempengaruhi kinerja guru sebesar 0.302 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.579. Kedisiplinan kerja mempengaruhi kinerja guru sebesar 0.405 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.320. Kompetensi profesional guru mempengaruhi kinerja guru sebesar 0.632 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.740. Semua nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh dan nilainya berbeda terhadap kinerja guru.

Variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja guru adalah kompetensi profesional guru, hal ini diketahui dari nilai koefisien standar dan  $t_{hitung}$  yang lebih tinggi.

6. Muhamad Idris (2016). Dengan judul *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi professional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK al-Qolam Kota Agung Kabupaten Tanggamus*: Tugas Akhir Program Magister, Program pascasarjana (pps) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kinerja guru. berdasarkan hasil kuisener 20 orang guru dari 15 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban menyatakan kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kinerja guru ini dibuktikan dari perhitungan rumus Product



Moment  $r$  hitung 0,798. Karena  $r$  hitung 0,798 ke dalam tabel interpretasi nilai  $r$ , termasuk kelompok 0,70-0,90 yang menunjukkan taraf korelasi yang tinggi. Jadi kepemimpinan kepala sekolah semakin baik maka kinerja guru juga semakin baik begitu juga sebaliknya. Untuk itu kepemimpinan kepala sekolah perlu ditingkatkan lagi agar kinerja guru semakin meningkat.

7. Darmansyah Sari (2008) Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang. Dengan judul *Kontribusi Kepemimpinan Kepala sekolah dan Profesionalisme guru terhadap Kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Brebes*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tergolong baik hal ini dibuktikan dengan dari sampel 289 orang menyatakan bahwa bahwa persentase profesionalisme guru (17,6%) dan kepemimpinan kepala sekolah (25,0%) . Melalui analisis regresi kecakapanyangmemenuhi standar mutu atau norma tertentu dan kepemimpinan kepala sekolah sebagai pendidik, pemimpin, pendidik, supervisor, innovator dan motivator. merupakan aspek penting dalam meningkatkan kinerja mengajar guru Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri se-Kabupaten Brebes dengan jumlah sampel 289 orang guru. Data yang ada kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan komputer program SPSS 15.00 for Windows, yang meliputi analisis deskripsi, uji analisis, korelasi dan analisis regresi sederhana serta regresi berganda. Secara deskriptif maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase profesionalisme guru (17,6%) dan kepemimpinan kepala sekolah (25,0%) . Melalui analisis regresi sederhana diketahui : (1) kontribusi kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) adalah signifikan karena karena  $p=0,000$  lebih kecil dibandingkan

dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), (2) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap kinerja guru (Y) adalah signifikan karena karena  $p = 0,000$  lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Hasil analisis regresi berganda menunjukkan ada pengaruh yang signifikan profesionalisme guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMP Negeri di kabupaten brebes dengan koefisien determinasinya ( $R^2$ ) sebesar 0,413 atau 41,3%. Nilai F regresi sebesar 100,622 dengan signifikansi sebesar 0,000. Adapun persamaan bergandanya adalah: regresi  $Y' = 5,180 + 0,393 X1 + 0,571 X2$ . Berdasarkan hasil penelitian ini maka kepada kepala sekolah dalam mengelolakan pendidikan sebagai edukator, manajer, supervisor, leader, inovator, motivator dan profesionalisme guru yang meliputi komitmen, tanggung jawab, keterbukaan, orientasi terhadap reward, kemampuan guru dalam melaksanakan tugas selaku pendidik agar menjadi lebih baik untuk meningkatkan kinerja guru dalam menyusun, melaksanakan dan menilai pembelajaran di sekolah.

### C. Kerangka Pemikiran

#### 1. Hubungan Kepemimpinan kepala Sekolah dengan kinerja Guru

Kinerja Guru SD adalah Kinerja adalah nilai dari seperangkat perilaku seseorang yang memberikan kontribusi positif atau negatif terhadap pencapaian tujuan organisasi didasarkan pada *task performance*, *citizenship behavior* dan *counterproductive behavior*.

Guru memiliki peran yang sangat strategis, sebab keberadaan yang sangat berkaitan dengan keberhasilan dan kualitas pembelajaran dalam pendidikan. Guru adalah seorang yang mampu menterjemahkan kurikulum, kemudian dapat

menyampaikan nilai-nilai yang ada dikurikulum kepada peserta didik melalui proses pembelajaran didalam kelas. Guru dapat menggunakan kurikulum, menjabarkannya, serta melaksanakannya pada proses pembelajaran bagi peserta didik. Kurikulum diperuntukkan bagi peserta didik melalui guru. Guru merupakan perwujudan nyata kurikulum di dalam kelas bagi peserta didik. Tugas guru bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, melatih peserta didik sehingga berbagai potensi yang dimiliki siswa mampu berkembang dengan baik, disisi lain guru dituntut membuat rencana pengajaran, prosedur mengajar dan hubungan antar pribadi.

Kepemimpinan adalah alam rangka mempengaruhi, dan mengarahkan bawahannya agar dapat mematuhi apa yang diperintahkan dan melaksanakan program yang direncanakan dengan penuh tanggung jawab. Tugas kepala sekolah menciptakan dan menyelaraskan visi, membangkitkan ide-ide brilliant, memberikan harapan sekaligus kepercayaan, memberikan arahan, merancang strategi jangka panjang, membangun organisasi, membangun *team work* membangun komitmen, membangkitkan semangat bawahannya, membentuk dan memelihara budaya yang berorientasi kinerja.

Dalam penelitian ini jelas bahwa kepemimpinan kepala sekolah (X1) variabel terikat terhadap hubungan yang signifikan dengan kinerja guru (Y) variabel bebas.

## **2. Hubungan Profesional guru dengan kinerja guru di sekolah**

Kinerja adalah nilai dari seperangkat perilaku seseorang yang memberikan kontribusi positif atau negatif terhadap pencapaian tujuan organisasi didasarkan pada *task performance*, *citizenship behavior* dan *counterproductive behavior*.

Kompetensi profesional guru adalah hasil belajar kognitif guru yang mendukung mata pelajaran yang diampu meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKN, serta kemampuan memanfaatkan TIK dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif. Unsur dari kinerja seorang guru

- 1) Kepribadian dan Dedikasi adalah suatu masalah abstrak yang hanya dapat dilihat dari penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan.
- 2) Pengembangan Profesi adalah harus ahli, memiliki daya pikir, ilmu dan ketrampilan yang tinggi.
- 3) Kemampuan mengajar adalah guru harus memiliki kemampuan merencanakan pengajaran, menuliskan tujuan pengajaran, menyajikan bahan pengajaran, memberikan pertanyaan, berkomunikasi dengan siswa dan mengevaluasi
- 4) Hubungan dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk peningkatan dan pengembangan sekolah.
- 5) Kedisiplinan adalah bertujuan kegiatan sekolah dapat berlangsung secara efektif.
- 6) Kesejahteraan menjadi didalam meningkatkan kualitas kerja.
- 7) Iklim kerja menunjukkan suasana kehidupan pergaulan disekolah. keberhasilan proses belajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud dari hasil belajar peserta didik yang dapat mencetak lulusan yang berkualitas.

Kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi dengan sarana penunjang berupa bekal pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat hubungan yang signifikan antara profesional guru dengan kinerja guru. Profesional guru merupakan faktor yang

sangat penting dalam mempengaruhi kinerja guru untuk mencapai tujuan pendidikan.

### **3. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kompetensi Profesional dengan kinerja guru**

kompetensi profesional guru adalah hasil belajar kognitif guru yang mendukung mata pelajaran yang diampu meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKN serta kemampuan memanfaatkan TIK dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif.

Dalam upaya memajukan dan mengembangkan jabatan guru sebagai jabatan profesional yang dituntut untuk berkinerja seoptimal mungkin berdasarkan kompetensi dan profesional dalam bidangnya. Profesional guru dan kepala sekolah berperan didalamnya.

Profesional guru yang dibuktikan dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru yang akan menghasilkan terwujudnya proses dan produk kinerja yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan.

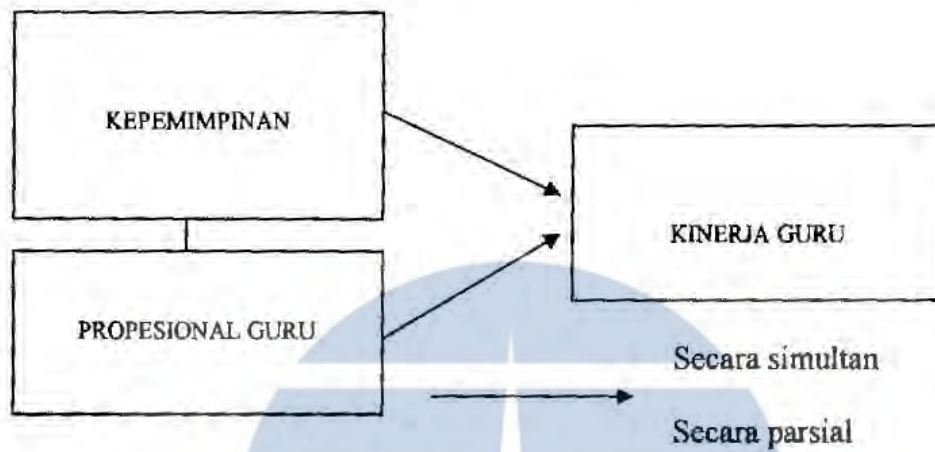
Keefektifan kepemimpinan kepala sekolah dapat diukur dari seberapa produktifnya dan efektifnya kepemimpinan yang dilakukannya dalam mencapai tujuan. Untuk sukses untuk menjadikan guru profesional dan kinerja guru, kepala sekolah hendaknya memberikan dorongan, penguatan positif, memberikan tantangan, memberi solusi, dan memberikan pelatihan /bimbingan kepada guru.

Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesional guru dengan kinerja guru.

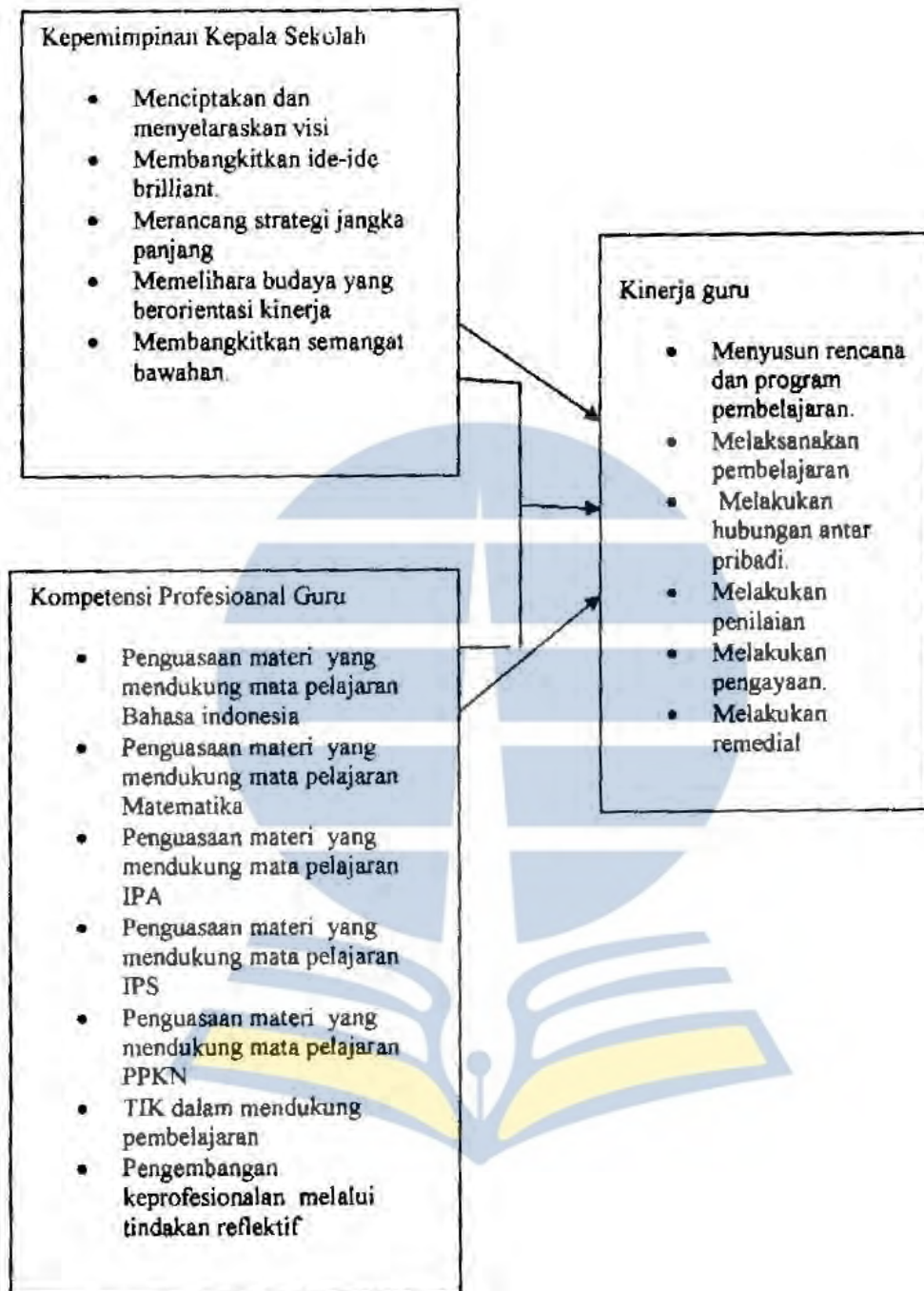
Sebagai kerangka pemikiran di dalam penelitian ini ada 2 buah variabel, yang dikelompokkan menjadi:

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu, kepemimpinan kepala sekolah, dan kompetensi profesional guru.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) yakni, kinerja guru.



Gambar 1. Kerangka pemikiran



Gambar 2.5  
Hubungan Kausalitas antar variabel yang diteliti

## D. Operasional Variabel

### 1. Variabel bebas kepemimpinan kepala sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah Aktivitas seseorang dalam mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi. Yang dalam penelitian mencakup dimensi: Menciptakan dan menyelaraskan visi, membangkitkan ide-ide brilliant, merancang strategi jangka panjang, memelihara budaya yang berorientasi kinerja, membangkitkan semangat bawahannya.

### 2. Variabel bebas kompetensi professional guru

Kompetensi professional guru adalah hasil belajar kognitif guru yang mendukung mata pelajaran yang diampu meliputi bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKN, serta kemampuan memanfaatkan TIK dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif. Yang dalam penelitian ini meliputi dimensi: penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran Bahasa Indonesia, penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran matematika, penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran IPS, penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran PKN, TIK dalam mendukung pembelajaran, pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif.

### 3. Variabel terikat Kinerja Guru

Kinerja adalah nilai dari seperangkat perilaku seseorang yang memberikan kontribusi positif atau negatif terhadap pencapaian tujuan organisasi didasarkan pada *task performance*, *citizenship behavior* dan *counterproductive behavior*.

Yang dalam penelitian ini meliputi dimensi: menyusun rencana dan program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengadakan hubungan antar pribadi, melaksanakan penilaian, melakukan pengayaan, melaksanakan remedial.



### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teoritis di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan positif kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja.
2. Terdapat hubungan positif kompetensi professional guru dengan kinerja.
3. Terdapat hubungan positif kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi Professional secara bersama-sama dengan kinerja.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

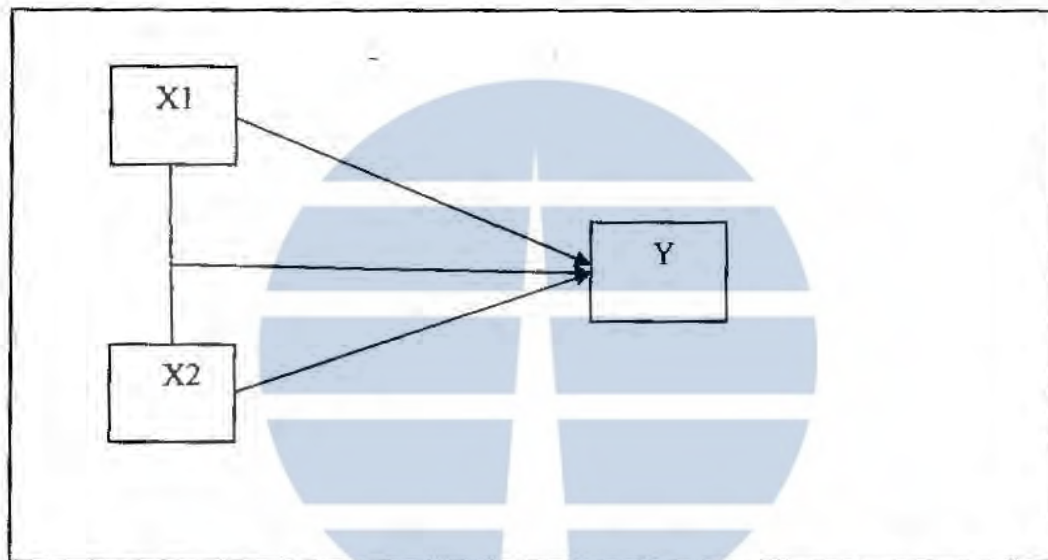
#### **A. Desain Penelitian**

Desain (rancangan) penelitian adalah sebuah rancangan kerja yang berhubungan dengan pedoman dalam pengumpulan data dari persoalan yang akan diteliti tujuannya untuk memperoleh data yang faktual. Desain penelitian dirancang untuk merencanakan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang berasal dari pertanyaan-pertanyaan serta menguji hipotesis penelitian, sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional menggunakan angket. ( Creswell, 2009) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya karena telah memenuhi kaidah- kaidah ilmiah yaitu sistematis, kongkrit, obyektif, terukur karena data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Pada penelitian ini digunakan desain penelitian deskriptif dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan berbagai kondisi dilapangan juga menganalisis hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Peneliti menganalisis hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja, menganalisis hubungan kompetensi professional dengan kinerja, serta menganalisis hubungan secara bersama-sama kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi professional dengan kinerja.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu: kepemimpinan kepala sekolah (X1), kompetensi profesional (X2), kinerja (Y). Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3

Korelasi Hubungan antara variabel bebas X1 dan X2 dengan variabel terikat Y

Keterangan

X1: Kepemimpinan kepala sekolah

X2: Kompetensi Profesional

Y : Kinerja

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi berhubungan dengan data, bukan

manusianya. Kalau setiap manusia memberi satu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. (I Made Putrawan, 2017: 8).

Populasi dalam penelitian ini adalah, semua guru-guru baik yang PNS ataupun yang masih honorer yang berada di wilayah kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dan bertugas sebagai pelaku pendidikan di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, yang berasal dari 45 sekolah dasar dengan jumlah 425 orang guru yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan pendidikan dan menjadi obyek/subyek di sekolah. untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Guru SD Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor**

No.	Nama Gugus	Jumlah SD Negeri	Jumlah Guru
1.	1 (Satu)	7	65
2.	2 (Dua)	6	64
3.	3 (Tiga)	10	81
4.	4 (Empat)	6	54
5.	5 (Lima)	6	75
6.	6 (Enam)	10	86
Jumlah		45	425

Sumber: Kantor KKKS Kecamatan Pamijahan

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. (Riduwan, 2007: 56). Sama halnya dengan pendapat Basuki Wibawa dkk. (2014: 11.5) bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai data penelitian.

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan cara teknik random sampling dimana sampel dapat mewakili populasi yang sangat besar. Menurut Nawawi dkk. (2014: 11.8) menyatakan bahwa semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk diambil menjadi anggota sampel.

Berdasarkan pendapat tersebut serta karena keterbatasan waktu dan biaya maka besarnya sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu sebanyak 206 orang responden, dengan asumsi bahwa sampel sudah terwakili dan data cukup heterogen, sehingga pengambilan sampel sebanyak ini dapat dianggap telah memenuhi persyaratan dan mewakili populasi dari penelitian ini. Pengambilan sampel dengan teknik random sampling yang digunakan yaitu menggunakan teknik slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{425}{(425)(0,05)^2 + 1} = 206,06 = 206 \text{ (dibulatkan menjadi 206)}$$

*proportionate stratified random sampling*, dengan rumus sebagai berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N} n \text{ Keterangan:}$$

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing sekolah sebagai berikut.

1. Gugus 1 (Satu) =  $\frac{65}{425} \times 206 = 31,5 = 32$

2. Gugus 2 (Dua) =  $\frac{64}{425} \times 206 = 31 = 31$
3. Gugus 3 (Tiga) =  $\frac{81}{425} \times 206 = 39,2 = 39$
4. Gugus 4 (Empat) =  $\frac{54}{425} \times 206 = 26,1 = 26$
5. Gugus 5 (Lima) =  $\frac{75}{425} \times 206 = 36,3 = 36$
6. Gugus 6 (Enam) =  $\frac{86}{425} \times 206 = 41,68 = 42$

Jadi ukuran sampel yang di ambil sebanyak 206 orang.

**Tabel 3.2**  
**Penyebaran Sampel Guru SD Negeri**

No.	Nama Gugus	Jumlah SD Negeri	Jumlah Guru	Sampel
1.	1 (Satu)	7	65	32
2.	2 (Dua)	6	64	31
3.	3 (Tiga)	10	81	39
4.	4 (Empat)	6	54	26
5.	5 (Lima)	6	75	36
6.	6 (Enam)	10	86	42
Jumlah		45	425	206

### C. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian disebut dengan instrument penelitian. Sugiyono (2012: 148), menyatakan bahwa pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun titik tolak dari penyusunan instrument berasal dari kajian teori kemudian dari teori tersebut menjadi indikator setelah itu baru dikembangkan menjadi butir-butir soal

atau pertanyaan yang disebut instrument penelitian. Adapun dua tahapan dalam mengumpulkan data, tahap pertama instrument penelitian diujicobakan kepada 30 responden yang terdiri dari instrument kepala sekolah, instrument kompetensi professional dan instrument kinerja.

### **1. Instrumen Kinerja (Y)**

#### **A. Definisi Konseptual**

Kinerja adalah nilai dari seperangkat perilaku seseorang yang memberikan kontribusi positif atau negatif terhadap pencapaian tujuan organisasi didasarkan pada *task performance*, *citizenship behavior* dan *counterproductive behavior*.

#### **B. Definisi Operasional**

Kinerja adalah nilai dari seperangkat perilaku guru yang memberikan kontribusi positif atau negatif terhadap pencapaian tujuan organisasi didasarkan pada *task performance*, *citizenship behavior* dan *counterproductive behavior*.

dengan indikator menyusun rencana dan program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengadakan hubungan antar pribadi, melakukan penilaian, melakukan pengayaan, melakukan remedial.

### **3. Kisi-kisi Instrumen**

Kuesiner untuk mengukur kinerja guru SD disusun dalam bentuk butir-butir pernyataan sesuai kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru SD**

No	Indikator	+	-	Jumlah Butir
1	Merencanakan pembelajaran dan program pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,12	13	12
2	Melaksanakan pembelajaran	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	22	9
3	Melakukan hubungan antar pribadi	23, 24, 25, 26, 27, 28	29	6
4	Melakukan penilaian	30, 31, 32, 33, 34	35	5
5	Melakukan pengayaan	37	38	3
6	Melakukan remedial	39	40	2

#### 4. Uji coba Instrumen

Instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data terlebih dahulu diujicobakan untuk menguji validitas dari setiap butir kuisisioner dan menghitung koefisien reliabilitas. Validitas butir kuisisioner diuji dengan cara menghitung koefisien realibilitas. Validitas butir kuisisioner diuji dengan cara menghitung koefisien korelasi Pearson Product Moment. Untuk menilai validitas butir setiap pernyataan dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,138. Jika  $r - \text{Crelation} > 0,138$  berarti pernyataan realibel.

Berdasarkan hasil uji coba terhadap 30 responden, dari 40 butir pernyataan yang diujicobakan terdapat 34 butir pernyataan yang valid, yaitu: 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40 dan 6 butir pernyataan yang tidak valid yaitu: 1, 13, 14, 22, 28, 36. Sedangkan uji reliabilitas diketahui bahwa nilai alpa cronbach adalah  $> 0,05$ , maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliable. Berikut adalah kisi-kisi instrument setelah uji coba.



**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru SD**

No	Indikator	+	-	Jumlah Butir
1	Merencanakan pembelajaran dan program pembelajaran	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		11
2	Melaksanakan pembelajaran	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21		7
3	Melakukan hubungan antar pribadi	23, 24, 25, 26, 27	29	6
4	Melakukan penilaian	30, 31, 32, 33, 34	35	6
5	Melakukan pengayaan	37	38	2
6	Melakukan remedial	39	40	2
		30	4	34

## 2. Instrumen Kepala sekolah

### a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi.

### 2. Definisi operasional

Kepemimpinan kepala sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dalam memenuhi standar pelaksanaan tugas sebagai pemimpin yang diukur oleh guru melalui kuisioner dengan indikator menciptakan dan menyelaraskan visi, membangkitkan ide-ide brilliant, memberikan harapan sekaligus kepercayaan, memberikan arahan, merancang strategi jangka panjang, membangun organisasi, membangun team work, membangun komitmen, membangkitkan semangat bawahannya, membentuk dan memelihara budaya yang berorientasi kinerja.

### 3. Kisi-kisi instrumen

Kuesioner untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah disusun dalam bentuk butir-butir pernyataan sesuai kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kepemimpinan (X1)**

No	Indikator	+	-	Jumlah Butir
1	Menciptakan dan menyelaraskan visi.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	10	10
2	Membangkitkan ide-ide brilian	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	18	8
3	Merancang strategi jangka panjang	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	25	6
4	Mengadakan supervisi secara berkala	26, 27, 28, 29, 30	31	6
5	Membangkitkan semangat bawahan	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	40	7
	Jumlah	35	5	40

### 4. Uji coba Instrumen

Instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data terlebih dahulu diujicobakan untuk menguji validitas dari setiap butir kuisisioner dan menghitung koefisien reliabilitas. Validitas butir kuisisioner diuji dengan cara menghitung koefisien realibilitas. Validitas butir kuisisioner diuji dengan cara menghitung koefisien korelasi Pearson Product Moment. Untuk menilai validitas butir setiap pernyataan dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,138. Jika  $r - \text{Crelation} > 0,138$  berarti pernyataan realibel.

Berdasarkan hasil uji coba terhadap 30 responden, dari 40 butir pernyataan yang diujicobakan terdapat 33 butir pernyataan yang valid, yaitu: 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40. Dan 7 butir pernyataan yang tidak valid yaitu: 4, 9, 15, 16, 22, 25, 28. Sedangkan uji reliabilitas diketahui bahwa nilai alpa cronbach adalah >

0,05, maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliable. Berikut adalah kisi-kisi instrument setelah uji coba.

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kepemimpinan (X1)**

No	Indikator	+	-	Jumlah Butir
1	Menciptakan dan menyelaraskan visi.	1, 3, 4, 5, 6, 8		6
2	Membangkitkan ide-ide brilliant	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	18	8
3	Merancang strategi jangka panjang	18, 20, 21, 23, 24	25	6
4	Mengadakan supervisi visi secara berkala	26, 27, 28, 29, 30	31	6
5	Membangkitkan semangat bawahan	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	40	7
	Jumlah	29	4	33

### c. Instrumen kompetensi profesional guru

#### 1. Definisi Konseptual

Kompetensi professional guru SD adalah hasil belajar kognitif guru yang mendukung mata pelajaran yang diampu meliputi bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKN, serta kemampuan memanfaatkan TIK dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif.

#### 2. Definisi Operasional

Kompetensi professional guru SD adalah penilaian guru terhadap kemampuan profesionalnya kognitif dalam hal penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran yang diampu meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKN, serta tes kemampuan memanfaatkan TIK dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan melalui tindakan reflektif.

#### 3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional disusun sesuai dengan kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru**

No	Indikator	+	-	Jumlah Butir
1	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran Bahasa Indonesia	1, 2, 3, 4, 5, 6		6
2	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran Matematika	7, 8, 9, 10, 11,		5
3	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran IPA	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,		7
4	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran IPS	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26,		8
5	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran PPKN	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34,		8
6	TIK dalam mendukung pembelajaran	35, 36		2
7	Pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif	37, 38, 39, 40		4

#### 4. Uji coba Instrumen

Instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data terlebih dahulu diujicobakan untuk menguji validitas dari setiap butir kuisioner dan menghitung koefisien reliabilitas. Validitas butir kuisioner diuji dengan cara menghitung koefisien realibilitas. Validitas butir kuisioner diuji dengan cara menghitung koefisien korelasi Pearson Product Moment. Untuk menilai validitas butir setiap pernyataan dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,138. Jika  $r - \text{Crelation} > 0,138$  berarti pernyataan realibel.

Berdasarkan hasil uji coba terhadap 30 responden, dari 40 butir pernyataan yang diujicobakan terdapat 30 butir pernyataan yang valid, yaitu: 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40 dan 10 butir pernyataan yang tidak valid yaitu: 4, 9, 10, 15, 16, 22, 23, 25, 28, 29, 33. Sedangkan uji reliabilitas diketahui bahwa nilai alpa cronbach adalah

> 0,05, maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliable. Berikut adalah kisi-kisi instrument setelah uji coba

**Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru**

No	Indikator	+	-	Jumlah Butir
1	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran Bahasa Indonesia	1, 2, 3, 5, 6		5
2	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran Matematika	7, 8, 10, 11,		4
3	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran IPA	12, 13, 14, 17, 18,		5
4	Penguasaan materi mendukung mata pelajaran IPS	19, 20, 21, 24, 26,		5
5	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran PPKN	27, 30, 31, 32, 33, 34,		6
6	TIK dalam mendukung pembelajaran	35, 36		2
7	Pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif	37,38,39,40		4
	Jumlah	30		30

## 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Untuk mencari validitas digunakan rumus *korelasi product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (\text{Arikunto, 2013; 87})$$

Keterangan ;

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$N$  = Banyak responden

$X$  = skor tiap butir soal

$Y$  = Skor total yang diperoleh responden

$\sum X$  = Jumlah skor tiap butir soal

$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor setiap butir soal

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Untuk menilai validitas butir setiap pernyataan dibandingkan dengan  $r$  tabel sebesar 0,138. Jika  $r - \text{Corelation} > 0,138$  berarti pernyataan Reliabel.

**Tabel 3.9 Rangkuman Kisi-kisi Kuesioner yang telah diuji coba**

Variabel	Nomor Pernyataan yang Valid	Nomor Pernyataan Tidak Valid
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	4, 9, 15, 16, 22, 25, 28,
Kompetensi Profesional (X2)	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 26, 27, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.	4,9,15, 16, ,22, 23, 25, 28, 29, 33
Kinerja Guru (Y)	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39,40	1,13,14, 22, 28 ,36

Berdasarkan hasil uji validitas 40 butir pernyataan kuesioner dengan menggunakan program SPSS versi 2.1 yang dilakukan terhadap 30 responden diketahui bahwa butir pernyataan yang valid sebanyak 33 butir karena nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,132 dan sebanyak 7 butir dinyatakan tidak valid. Pernyataan pada Variabel X1 yang tidak valid sebanyak 7 butir yaitu pernyataan nomor 4, 9, 15, 16, 22, 25 dan 28. Pernyataan variabel X2 yang tidak valid sebanyak 10 pernyataan yaitu pernyataan nomor 4, 9, 15, 16, 22, 23, 25, 28, 29 dan 33. Sedangkan untuk pernyataan variabel Y jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 6 yaitu pernyataan nomor 1, 13, 14, 22, 28 dan 36

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berhubungan dengan tingkat kepercayaan atau keajegan suatu instrumen. Suharsimi Arikunto (2013; 100) menyatakan bahwa suatu tes dapat dikatakan mempunyai tarap kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0,05$ . Hasil uji reliabilitas diperoleh Cronbach Alpha untuk variabel kepemimpinan sebesar 0,225, untuk variabel kompetensi profesional sebesar 0,394, dan untuk variabel kinerja guru sebesar 0,487. Seluruh variabel lebih dari 0,05 yang berarti kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner mampu memperoleh data secara konsisten atau ajeg dari responden.

#### **D. Prosedur Analisis Data**

Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional menggunakan angket. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian digunakan teknik pengumpulan data yang diberikan kepada responden, karena keterbatasan peneliti baik waktu maupun biaya, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner saja yang peneliti lakukan dan akan dianalisis lebih lanjut. Dalam pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang berupa daftar pertanyaan pada penelitian. Untuk menghasilkan data yang akurat maka kuisisioner berupa pernyataan tertutup maka setiap instrumen harus mempunyai skala, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *Likert*, dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian

indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

## F. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dari responden maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

### 1. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berhubungan dengan tingkat kepercayaan atau keajegan suatu instrumen. Suharsimi Arikunto (2013; 100) menyatakan bahwa suatu tes dapat dikatakan mempunyai tarap kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha* yaitu:

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0,05$ .

### 2. Uji Validitas

Untuk mencari validitas digunakan rumus *korelasi product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (\text{Arikunto, 2013; 87})$$

Keterangan ;

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$N$  = Banyak responden

$X$  = skor tiap butir soal

$Y$  = Skor total yang diperoleh responden

$\sum X$  = Jumlah skor tiap butir soal

$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor setiap butir soal

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total



Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Untuk menilai validitas butir setiap pernyataan dibandingkan dengan  $r$  tabel sebesar 0,138. Jika  $r - \text{Corelation} > 0,138$  berarti pernyataan Reliabel.

**Tabel 3.10 Rangkuman Kisi-kisi Kuesioner yang telah diuji coba**

Variabel	Nomor Pernyataan yang Valid	Nomor Pernyataan Tidak Valid
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18,19, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	4, 9, 15, 16, 22, 25, 28,
Kompetensi Profesional (X2)	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 26, 27, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.	4,9,15, 16, 22, 23, 25, 28, 29, 33
Kinerja Guru (Y)	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39,40	1,13,14, 22, 28 ,36

Berdasarkan hasil uji validitas 40 butir pernyataan kuesioner dengan menggunakan program SPSS versi 2.1 yang dilakukan terhadap 30 responden diketahui bahwa butir pernyataan yang valid sebanyak 33 butir karena nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,132 dan sebanyak 7 butir dinyatakan tidak valid. Pernyataan pada Variabel X1 yang tidak valid sebanyak 7 butir yaitu pernyataan nomor 4, 9, 15, 16, 22, 25 dan 28. Pernyataan variabel X2 yang tidak valid sebanyak 10 pernyataan yaitu pernyataan nomor 4, 9, 15, 16, 22, 23, 25, 28, 29 dan 33. Sedangkan untuk pernyataan variabel Y jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 6 yaitu pernyataan nomor 1, 13, 14, 22, 28 dan 36.

### 3. Uji persyaratan Analisis

#### 1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis diskriptif (1) tabel dan diagram (2) ukuran-ukuran kecendrungan data, ukuran pemusatan, letak, penyebaran data (3) mean dan simpangan baku, kemiringan, keruncingan.

## **2. Analisis Inferensial**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi atau tidak. Uji normalitas menggunakan kolmogorov Smirnov, dengan kriteria pengujian data dikatakan normal apabila sig. yang diperoleh memiliki harga lebih dari 0,05 untuk jumlah responden 206 orang, apabila nilai sig. kurang 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

### **b. Hasil analisis Penelitian**

Untuk pengujian hasil analisis data yang diperoleh dari perhitungan teknik analisis korelasi dan regresi ganda dengan bantuan program komputer SPSS 13. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan korelasi sederhana sedangkan untuk pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi ganda. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja, kompetensi professional dengan kinerja.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Obyek Penelitian

Kuisisioner yang diberikan kepada 206 orang guru yang berasal dari 45 Sekolah Dasar Negeri dalam lingkup tugas mengajar yaitu tempat penelitian dari peneliti yaitu Kecamatan Pamijahan.

Pelaksanaan penelitian sejak persiapan hingga penyusunan laporan dilaksanakan pada Maret 2018 sampai Juni 2018.

Peneliti akan menjabarkan mengenai deskripsi penelitian yang terdiri dari deskripsi instrumen penelitian, deskripsi data penelitian dan hasil penelitian yang terdiri dari pengujian analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik statistika deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, rata-rata, simpangan baku, median, modus, kemiringan, keruncingan, skor minimum, dan dilengkapi dengan grafik histogram. Data empirik hasil penelitian selanjutnya diuji menggunakan teknik statistika inferensial. Teknik statistik inferensial digunakan untuk mengkaji hipotesis penelitian yaitu analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda.

#### A. Deskripsi Obyek Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui (1) hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, (2) hubungan antara kompetensi Profesional guru dengan kinerja guru, (3) hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi Profesional guru dengan kinerja guru. Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS 2.1 data penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Kepemimpinan, Profesional, dan Kinerja Guru**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemimpinan KS	206	35	125	160	145,67	5,471
Profesional	206	67	124	191	145,77	5,609
Kinerja Guru	206	24	133	157	145,57	3,855
Valid N (listwise)	206					

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh nilai rata-rata variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 145,67 variabel profesional sebesar 145,77 dan variabel kinerja guru sebesar 145,57. Kemudian standar deviasi variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 5,47 variabel profesional sebesar 5,61 dan variabel kinerja guru sebesar 3,86.

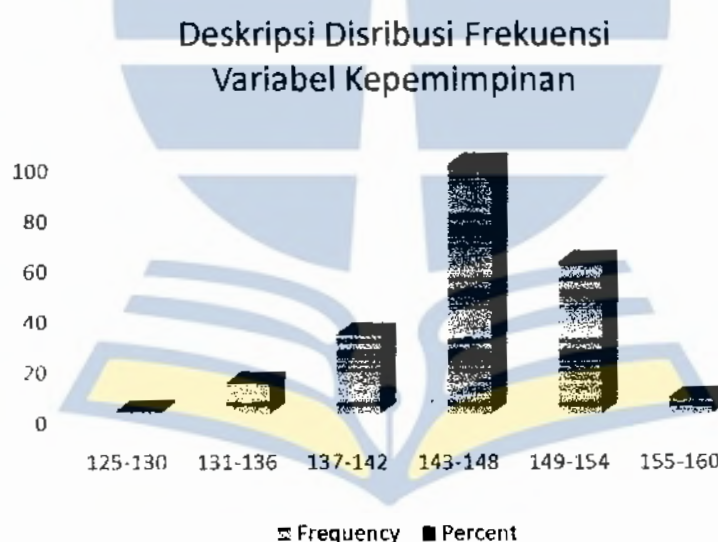
### 1. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Data penelitian ini berupa skor yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada guru yang ada di SD Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Variabel X1 dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dan variabel Y yaitu kinerja guru. Variabel kepemimpinan kepala sekolah diukur melalui angket yang terdiri dari 33 butir soal. Angket disusun dengan menggunakan model skala Likert. Data deskripsi dianalisis dengan menggunakan program *SPSS versi 21 for windows* Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rentang skor 35. Berdasarkan perhitungan rumus *Sturges* menghasilkan kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas 6. Deskripsi distribusi frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2 Deskripsi Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah**

	Kelas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	125-130	1	.5	.5	.5
	131-136	12	5.4	5.4	5.9
	137-142	31	15.2	15.2	21.1
	143-148	97	47.5	47.5	68.6
	149-154	59	28.9	28.9	97.5
	155-160	6	2.5	2.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

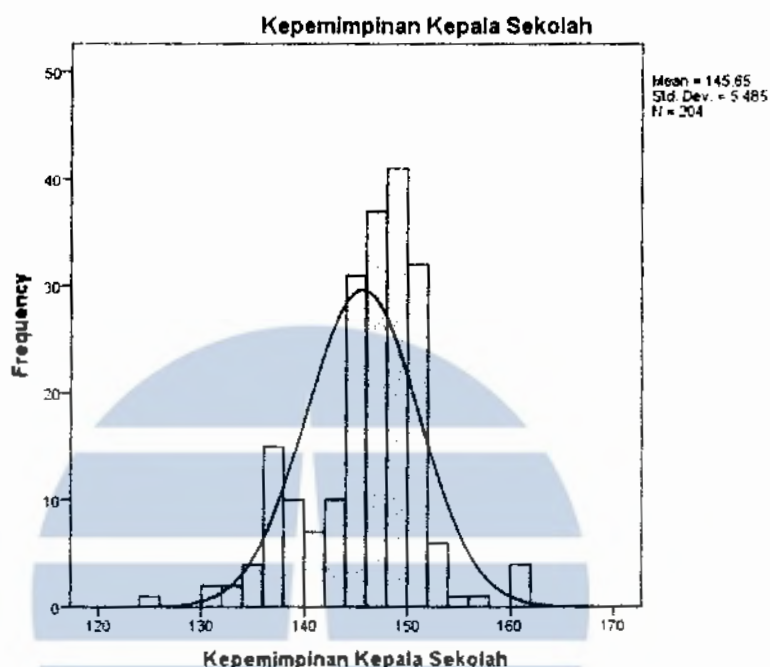
Diagram batang distribusi frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut ini.



**Gambar 4.1. Diagram Batang Deskripsi Variabel Kepemimpinan**

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, menunjukkan rata-rata skor yang diperoleh berada pada kelas ke-4. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah skor kepemimpinan kepala sekolah yang memperoleh skor tinggi sebesar 160 dan skor rendah 125 jumlahnya berimbang sehingga data memiliki kecenderungan berdistribusi secara

normal. Secara grafis data berdistribusi normal dapat dilihat lebih jelas melalui histogram pada Gambar 4.1 berikut ini.



**Gambar 4.1 Histogram Variabel Kepemimpinan**

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa data skor kuesioner variabel kepemimpinan kepala sekolah membentuk kurva normal.

## **2. Variabel Kompetensi Profesional**

Data penelitian ini berupa skor yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada guru yang ada di SD Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel Kompetensi Profesional (X2). Variabel Kompetensi Profesional diukur melalui angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan, dan yang tidak valid sebanyak 10 pernyataan.

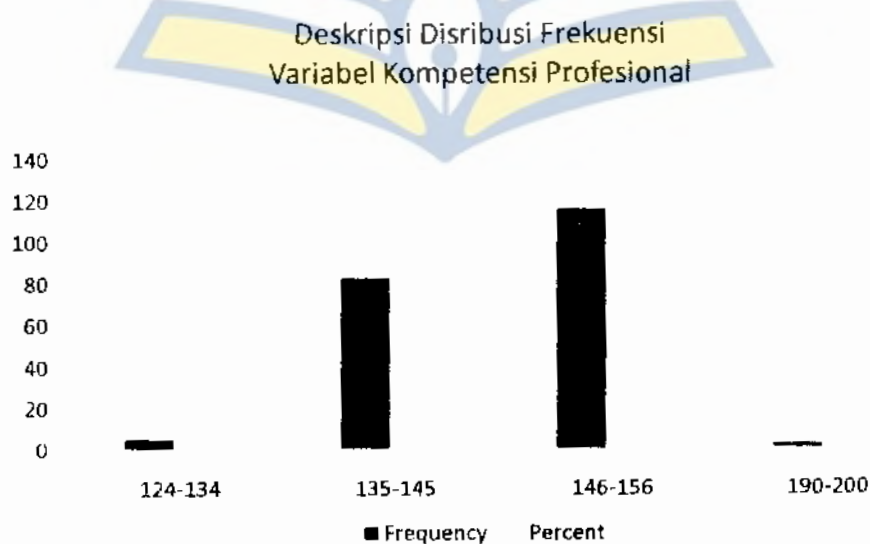
Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rentang skor 67. Berdasarkan perhitungan rumus *Sturges* menghasilkan kelas interval sebanyak 6 kelas dengan

panjang kelas 11. Deskripsi distribusi frekuensi Kompetensi Profesional pada Tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3 Deskripsi Distribusi Frekuensi  
Variabel Kompetensi Profesional**

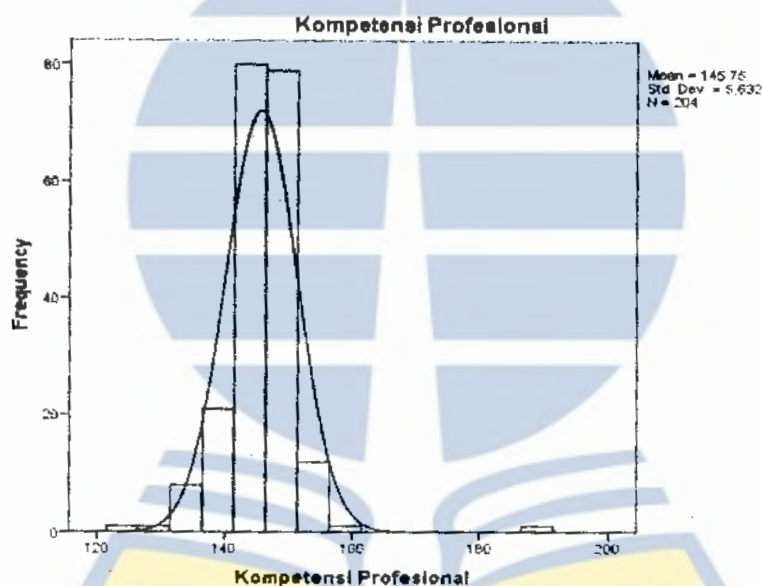
	Kelas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	124-134	5	2.0	2.0	2.0
	135-145	83	40.7	40.7	42.6
	146-156	116	56.9	56.9	99.5
	190-200	2	.5	.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil perhitungan data variabel Kompetensi Profesional diperoleh skor minimum sebesar 124, sedangkan skor maksimum aktual yang diperoleh yaitu 191, standar deviasi atau simpangan baku diperoleh nilai 5,632 dan nilai varians sebesar 31,723, skor rata-rata yang diperoleh yaitu 145,75 sedangkan median sebesar 146 dan modus sebesar 146. Diagram batang distribusi frekuensi variabel kompetensi profesional dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut ini.



**Gambar 4.3. Diagram Batang Deskripsi Variabel Kompetensi Profesional**

Berdasarkan Gambar 4.3, menunjukkan rata-rata skor yang diperoleh berada pada kelas ke-3. Jawaban positif responden tentang kepemimpinan kepala sekolah sebanyak 57 % atau 117 orang berada diatas rata-rata. Selain itu, diperoleh bahwa jumlah skor Kompetensi Profesional yang memperoleh skor tinggi sebesar 191 dan skor rendah 124 jumlahnya berimbang sehingga data memiliki kecenderungan berdistribusi secara normal. Data variabel Kompetensi Profesional berdistribusi normal secara grafis dapat dilihat lebih jelas melalui histogram pada Gambar 4.2 berikut ini.



**Gambar 4.2 Histogram Variabel Kompetensi Profesional**

Berdasarkan Gambar 4.4 menunjukkan bahwa data skor variabel Kompetensi Profesional tersebar dengan membentuk kurva normal.

### 3. Variabel Kinerja Guru

Data penelitian ini berupa skor yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada guru yang ada di SD Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel Kinerja Guru (Y). Variabel Kinerja guru diukur melalui angket yang terdiri dari 40 butir soal, tetapi yang tidak valid



sebanyak 6 pernyataan, jadi pernyataan pada angket terdiri dari 34 pernyataan yang kemudian dianalisis secara deskriptif dan dianalisis dengan menggunakan korelasi.

Berdasarkan hasil perhitungan data variabel Kinerja diperoleh skor minimum sebesar 133, sedangkan skor maksimum yaitu 157, standar deviasi atau simpangan baku diperoleh nilai 3,866 dan nilai varians sebesar 14,947, skor rata-rata yang diperoleh yaitu 145,56 sedangkan median sebesar 146 dan modus 146. Deskripsi data variabel kinerja dapat dilihat pada Tabel 4.5. berikut ini. Deskripsi data variabel kinerja pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Kinerja Guru**

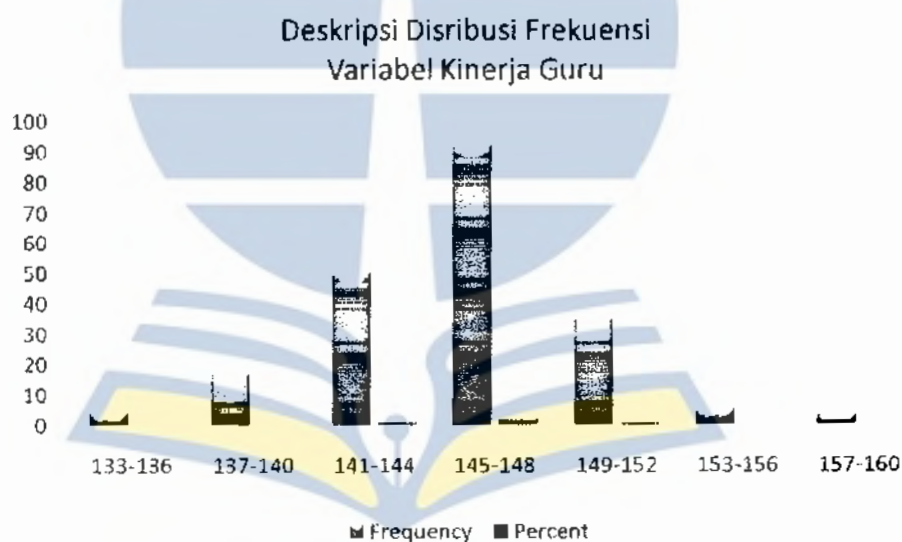
		Kinerja
N	Valid	204
	Missing	0
Mean		145.56
Median		146.00
Mode		146
Std. Deviation		3.866
Variance		14.947
Range		24
Minimum		133
Maximum		157
Sum		29694

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rentang skor 24. Berdasarkan perhitungan rumus *Sturges* menghasilkan kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas 4. Deskripsi distribusi frekuensi Kinerja Guru pada Tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.5 Deskripsi Distribusi Frekuensi Kinerja Guru**

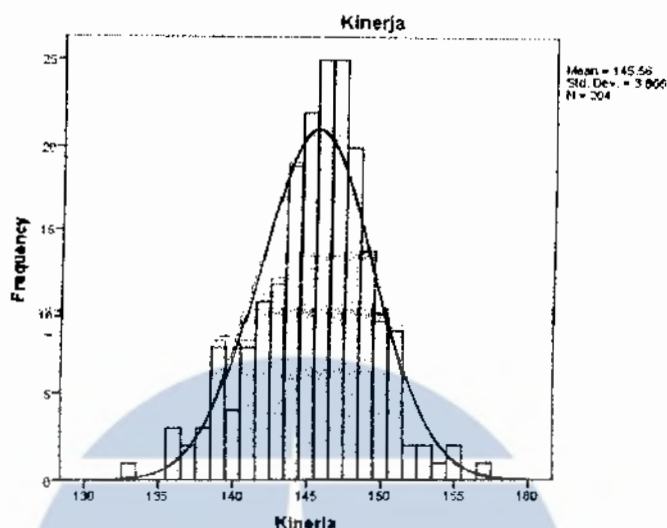
	Kelas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	133-136	4	2.0	2.0	2.0
	137-140	17	8.3	8.3	10.3
	141-144	50	24.5	24.5	34.8
	145-148	92	45.1	45.1	79.9
	149-152	35	17.2	17.2	97.1
	153-156	5	2.5	2.5	99.5
	157-160	3	.5	.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Diagram batang distribusi frekuensi variabel kinerja guru dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut ini.

**Gambar 4.5. Diagram Batang Deskripsi Variabel Kinerja Guru**

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Gambar 4.5 diatas, menunjukkan rata-rata skor yang diperoleh berada pada kelas ke-4. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah skor variabel kinerja guru yang memperoleh skor tinggi sebesar 157 dan skor rendah 133, jumlahnya berimbang sehingga data memiliki kecenderungan berdistribusi

secara normal. Secara grafis dapat dilihat lebih jelas melalui histogram pada Gambar 4.3 berikut ini.



**Gambar 4.3 Histogram Variabel Kinerja Guru**

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa data skor variabel Kinerja guru membentuk kurva normal.

## **B. pengujian Persyaratan Analisis**

### **1. Analisis Persyaratan Penelitian**

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan korelasi dan regresi, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi atau tidak. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov, dengan kriteria pengujian data dikatakan normal apabila Sig. yang diperoleh memiliki harga lebih dari 0,05 untuk jumlah responden 206 orang, apabila nilai sig. Kurang 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Normalitas Instrumen**

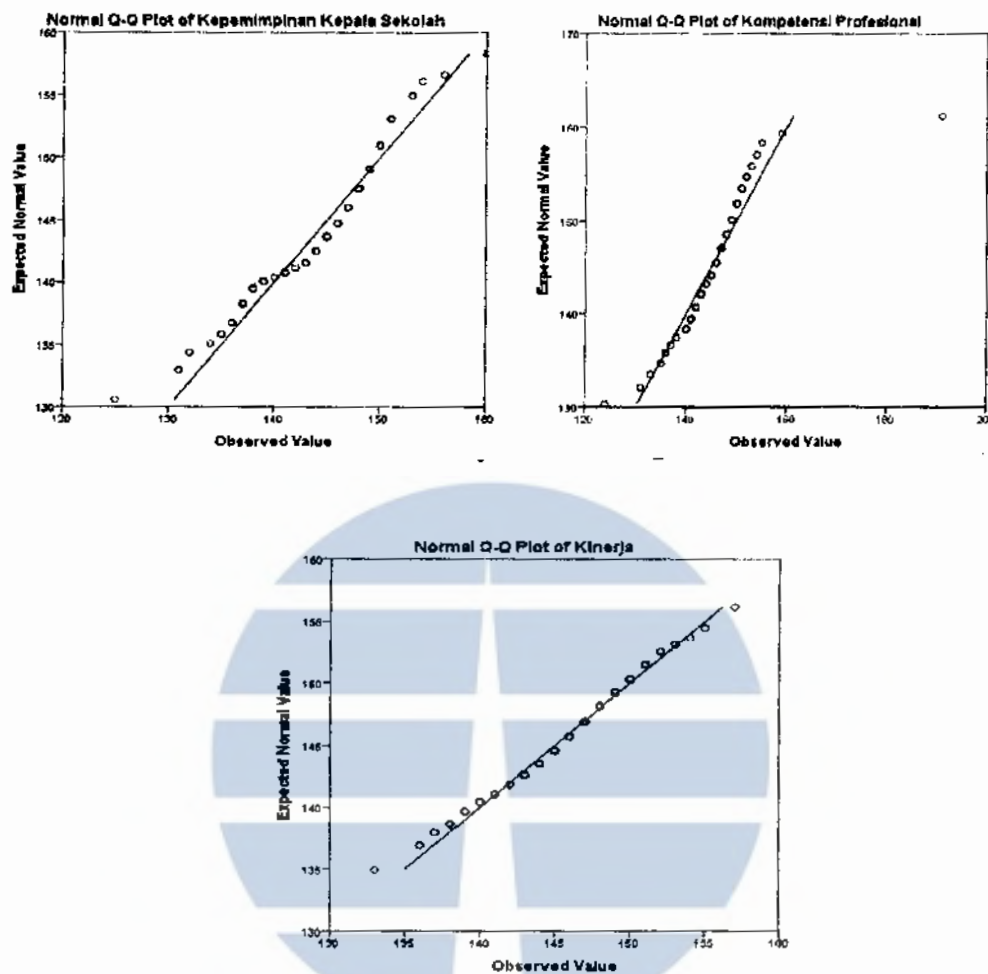
Variabel	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Sig.	Kriteria
X1	,138	,065	0,05
X2	,098	,138	
Y	,065	,098	

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal karena nilai sig. > 0,05. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan variabel Kepemimpinan KS sebesar 0,065 > 0,05 variabel Kompetensi Profesional sebesar 0,138 > 0,05 dan variabel Kinerja Guru sebesar 0,098 > 0,05. Berarti semua data variabel penelitian berdistribusi normal. Untuk melihat data ketiga variabel secara grafis dapat ditunjukkan dengan gambar berikut ini.





**Gambar 4.7 Diagram *Q-Q Plot* Variabel Kepemimpinan, Kompetensi Profesional, dan Kinerja Guru**

Berdasarkan Gambar 4.7 Diagram *Q-Q Plot* variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, dan Kinerja Guru menunjukkan menunjukkan sebagian besar data menyebar membentuk garis lurus sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Uji persyaratan selanjutnya adalah uji Linearitas menggunakan uji F pada hasil Anova. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas menggunakan SPSS dengan menggunakan Tet for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang

linear bila signifikansi kurang dari 0,05. Hasil uji linearitas antara variabel X1 dengan variabel Y dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.7 Uji Linearitas Variabel X1 dengan Y**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Kepemimpinan Kepala Sekolah	Between Groups	(Combined)	282,987	24	11,791	,771	,769
		Linearity	7,611	1	7,611	,198	,045
		Deviation from Linearity	275,376	23	11,973	3,783	,749
	Within Groups	2751,618	180	15,287			
Total			3034,605	204			

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas diperoleh signifikan linearity sebesar  $0,045 < 0,05$  berarti antara variabel X1 dengan variabel Y memiliki hubungan yang linear atau dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki hubungan yang linear dengan Kinerja Guru.

Linearitas antara variabel X2 dengan variabel Y dengan pengujian yang sama, dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini.

**Tabel 4.8 Uji Linearitas Variabel X2 dengan Y**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Kompetensi Profesional	Between Groups	(Combined)	437,662	24	18,236	1,264	,195
		Linearity	28,551	1	28,551	,179	,011
		Deviation from Linearity	409,111	23	17,787	1,233	,222
	Within Groups	2596,943	180	14,427			
Total			3034,605	204			

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas diperoleh signifikan linearity sebesar  $0,011 < 0,05$  berarti antara variabel X1 dengan variabel Y memiliki hubungan yang linear. Atau

dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Kompetensi Profesional memiliki hubungan yang linear dengan Kinerja Guru.

### **C. Hasil Analisis Penelitian**

Untuk pengujian hasil analisis data yang diperoleh dari hasil perhitungan teknik analisis korelasi dan regresi ganda dengan bantuan program komputer SPSS 13. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dengan menggunakan korelasi sederhana sedangkan untuk pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi ganda. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel (X1) yaitu kepemimpinan kepala sekolah variabel (X2) yaitu Kompetensi Profesional terhadap variabel (Y) yaitu kinerja guru.

#### **1. Pengujian Hipotesis Pertama**

Pengujian hipotesis penelitian pertama menggunakan teknik statistika inferensial yaitu analisis korelasi sederhana. Analisis korelasi digunakan untuk memprediksi hubungan variabel X dengan variabel Y. Perhitungan analisis korelasi dilakukan secara sederhana yaitu variabel  $X_1$  dengan Y yaitu variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan profesional guru yang diperoleh dari skor kuesioner. Pengujian hipotesis pertama dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan positif antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru

$H_a$  : Terdapat hubungan positif antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.

Untuk menjawab hipotesis tersebut dilakukan uji statistik korelasi sederhana. Hasil perhitungan korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Variabel X1 dengan Y

Correlations			
		Kepemimpinan KS	Kinerja Guru
Kepemimpinan KS	Pearson Correlation	1	,054*
	Sig. (1-tailed)		,002
	N	206	206
Kinerja Guru	Pearson Correlation	,054*	1
	Sig. (1-tailed)	,002	
	N	206	206

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai koefisien korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 0,54 maka dapat disimpulkan bahwa antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru memiliki hubungan kategori Sedang yang ditunjukkan dengan nilai korelasi mendekati +1.

Berdasarkan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel atau terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Selanjutnya tanda positif menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru adalah hubungan yang “berbanding lurus” artinya semakin besar nilai kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula nilai kinerja guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru adalah sedang, signifikan, dan searah.

Selanjutnya untuk melihat besarnya pengaruh variabel X1 terhadap Y dapat ditunjukkan pada Tabel 4.10 berikut ini.



Tabel 4.10 Summary Uji Regresi X1 terhadap Y

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 <sup>a</sup>	,618	,573	,640

a. Predictors: (Constant), Profesional, Kepemimpinan KS

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 4.10 *Model Summary* di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi ( $r$ ) yaitu sebesar 0,786 dan diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,618 yang berarti bahwa pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat kinerja guru ( $Y$ ) adalah sebesar 61,8% sedangkan sisanya 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya dianalisis berdasarkan uji-t ditunjukkan pada Tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11 Hasil Uji-t Variabel X1 dengan variabel Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	140,018	7,181		19,498	,440
	Kepemimpinan KS	,038	,049	,054	,774	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh koefisien *Constant* adalah 140.018 dan koefisien Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah 0,038 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:  $\hat{Y} = 140,018 + 0,038X_1$ . Koefisien Kepemimpinan Kepala Sekolah dinamakan koefisien arah regresi, menyatakan perubahan rata-rata variabel  $Y$  untuk setiap perubahan variabel  $X_1$  sebesar satu satuan.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis penelitian kedua menggunakan teknik statistika inferensial yaitu analisis korelasi sederhana. Analisis korelasi digunakan untuk memprediksi hubungan variabel X2 dengan variabel Y. Perhitungan analisis korelasi dilakukan secara sederhana yaitu variabel X2 dengan Y yaitu variabel Kompetensi Profesional dengan Kinerja guru yang diperoleh dari skor kuesioner. Pengujian hipotesis kedua dapat ditulis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan positif antara variabel Kompetensi Profesional dengan Kinerja guru

Ha : Terdapat hubungan positif antara variabel Kompetensi Profesional dengan Kinerja guru

Untuk menjawab hipotesis tersebut dilakukan uji korelasi linear. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi Variabel X2 dengan Y**  
Correlations

		Kinerja Guru	Profesional
Kinerja Guru	Pearson Correlation	1	,076
	Sig. (1-tailed)		,033
	N	206	206
Profesional	Pearson Correlation	,076	1
	Sig. (1-tailed)	,033	
	N	206	206

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai koefisien korelasi antara kompetensi profesional dengan kinerja guru sebesar 0,76 maka dapat disimpulkan bahwa antara kompetensi profesional dengan kinerja guru memiliki hubungan yang sangat kuat yang ditunjukkan dengan nilai korelasi mendekati +1.

Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh  $0,033 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel atau terdapat hubungan

yang positif antara kompetensi profesional dengan kinerja guru. Tanda positif menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi kompetensi profesional dengan kinerja guru adalah hubungan yang “berbanding lurus” artinya semakin besar nilai kompetensi profesional, maka semakin tinggi pula nilai kinerja guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan kompetensi profesional dengan kinerja guru adalah kuat, signifikan, dan searah. Selanjutnya untuk melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditunjukkan pada Tabel 4.13 berikut ini.

**Tabel 4.13 Summary Uji Regresi X2 terhadap Y**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 <sup>a</sup>	,792	,673	,640

a. Predictors: (Constant), Profesional, Kepemimpinan KS

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 4.13 *Model Summary* di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi ( $r$ ) yaitu sebesar 0,891 dan diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,792 yang berarti bahwa pengaruh variabel kompetensi profesional guru ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat kinerja guru ( $Y$ ) adalah sebesar 79,2% sedangkan sisanya 21,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya dilakukan analisis berdasarkan uji-t sesuai Tabel 4.14 berikut ini.

**Tabel 4.14 Hasil Uji-t Variabel X2 dengan variabel Y**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	135,857	6,986		19,447	,166
	Profesional	,067	,048	,097	1,392	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh koefisien *Constant* adalah 135.857 dan koefisien Kompetensi Profesional adalah 0,067 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:  $\hat{Y} = 135,857 + 0,067X_2$ . Koefisien Kompetensi Profesional dinamakan koefisien arah regresi, menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X2 sebesar satu satuan.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis penelitian ketiga menggunakan teknik statistika inferensial yaitu analisis korelasi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi hubungan variabel X1 dan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y. Perhitungan analisis korelasi dilakukan yaitu variabel X1 dan X2 dengan Y yaitu variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional dengan Kinerja guru. Pengujian hipotesis ketiga dapat ditulis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan positif antara variabel Kepemimpinan dan Kompetensi Profesional dengan Kinerja guru

Ha : Terdapat hubungan positif antara variabel Kepemimpinan dan Kompetensi Profesional dengan Kinerja guru

Untuk menjawab hipotesis tersebut dilakukan uji regresi berganda. Hasil perhitungan regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Korelasi X1, X2 dengan Y**

		Correlations		
		Kepemimpinan KS	Profesional	Kinerja Guru
Kepemimpinan KS	Pearson Correlation	1	,018	,054
	Sig. (1-tailed)		,797	,002
	N	206	206	206
Profesional	Pearson Correlation	,018	1	,076
	Sig. (1-tailed)	,797		,033
	N	206	206	206
Kinerja Guru	Pearson Correlation	,054	,076	1
	Sig. (1-tailed)	,002	,033	
	N	206	206	206

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui nilai korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru = 0,54. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru memiliki hubungan kriteria Sedang. Sedangkan korelasi antara profesional guru dengan kinerja guru mengajar = 0,760. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa antara profesional guru dengan kinerja guru kriteria Kuat. Angka koefisien positif yang menunjukkan hubungan positif, yaitu jika kepemimpinan meningkat maka kinerja guru juga meningkat, dan jika profesional guru meningkat maka kinerja guru juga meningkat.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh secara simultan variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat ditunjukkan pada Tabel 4.16 berikut ini.

**Tabel 4.16 Regresi X1 dan X2 secara Simultan terhadap Y**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2952.045	2	1476.023	7.106	.000 <sup>b</sup>
	Residual	82.249	201	.409		
	Total	3034.294	205			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan Tabel 4.16. terlihat bahwa  $F_{hitung} = 7,106 > F_{tabel} = 3,06$  dengan tingkat signifikansi Probabilitas  $0,000 < 0,05$  atau berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan variabel profesional ( $X_2$ ) secara simultan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru ( $Y$ ). Selanjutnya untuk melihat besarnya pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat ditunjukkan pada Tabel 4.17 berikut ini.

**Tabel 4.17 Summary Uji Regresi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$**   
Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 <sup>a</sup>	,895	,783	,640

a. Predictors: (Constant), Profesional, Kepemimpinan KS

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 4.17 *Model Summary* di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi ( $r$ ) yaitu sebesar 0,946 dan diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,895 yang berarti bahwa pengaruh variabel Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kompetensi profesional guru ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja guru ( $Y$ ) adalah sebesar 89,5% sedangkan sisanya 10,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Berikut ini ringkasan hasil uji hipotesis penelitian ditunjukkan pada Tabel 4.18.

**Tabel 4.18 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

<b>Hipotesis</b>	<b>Pernyataan Hipotesis</b>	<b>Hasil</b>
Ha	Terdapat hubungan positif antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru	R= 0,54 Korelasi Sedang
Ha	Terdapat hubungan positif antara Kompetensi Profesional dengan Kinerja Guru	R= 0,76 Korelasi Kuat
Ha	Terdapat hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional guru secara bersama-sama dengan Kinerja Guru	Uji F hitung > F tabel atau Sig.0,00 < 0,05

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif kepemimpinan kepala sekolah dengan Kinerja, Kompetensi Profesional dengan kinerja, dan hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan Kompetensi Profesional secara bersama-sama dengan kinerja guru.

Berdasarkan persepsi responden yaitu guru SD Negeri di wilayah Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Tahun 2017/2018 tentang kepemimpinan kepala sekolah sebanyak 206 orang, dengan skor maksimal 145,67 dan standar deviasi yang diperoleh responden adalah 5,471. Sedangkan untuk variabel kompetensi profesional memperoleh nilai rata-rata sebesar 145,65 dengan standar deviasi sebesar 5,485, nilai maksimum 160 dan nilai minimum 125. Untuk variabel kinerja guru, diperoleh rata-rata sebesar 146,75 standar deviasi 5,632, nilai maksimum 191 dan nilai minimum 124.

##### **1. Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen kuesioner penelitian berjumlah 33 pernyataan yang terdiri dari pernyataan negatif dan positif, sehingga diperoleh rentang 6 yaitu pada kelas kesatu 125 sampai 130, nilai rata-rata terletak pada kelas keempat. Berdasarkan hasil uji statistik korelasi linear menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru memiliki korelasi yang kuat yaitu sebesar 0,54 tergolong pada kriteria sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Kepala sekolah sebaiknya bertugas sebagai supervisor secara berkala dalam menilai tugas guru-guru agar kinerja guru dapat diawasi dengan baik sehingga kinerja guru meningkat. Kepala sekolah juga dapat merancang strategi jangka panjang untuk kemajuan sekolahnya, dan indikator terakhir kepala sekolah harus mampu membangkitkan semangat bawahannya atau dalam hal ini guru-guru agar kinerja guru dapat meningkat.

Berdasarkan tugas kepemimpinan kepala sekolah, kepala sekolah harus mampu memimpin dan mengatur situasi, mengendalikan kegiatan kelompok organisasi atau lembaga, dan menjadi juru bicara kelompok. Selain itu seorang kepala sekolah juga harus mampu menyakinkan orang lain tentang perlunya perubahan, membantu kelancaran proses perubahan serta menghubungkan orang dengan sumber dana yang diperlukan. Berdasarkan fungsi kepemimpinan kepala sekolah, seorang kepala sekolah harus mampu menjalankan fungsi - fungsi kepemimpinannya secara efektif dan efisien, seperti kepala sekolah harus mampu melakukan perencanaan, mengorganisasikan segala bentuk yang berhubungan dengan perencanaan, kepala sekolah juga harus mampu mengarahkan dan membimbing anggotanya, menurut Hasan (2014,27-28) menyebutkan bahwa



kepala sekolah harus terampil mengkoordinasikan semua faktor sehingga terjalin hubungan kerja yang harmonis serta kepala sekolah harus mampu mengontrol segala kegiatan yang sudah direncanakan agar tercapai tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara empirik, dapat disimpulkan bahwa hubungan positif sangat signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru, kekuatan hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 0,54 termasuk pada kriteria Sedang.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola guru-guru dan karyawan di sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan interpretasi hasil pengolahan data, diperoleh tingkat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru tergolong pada kriteria sedang. Koefisien determinasi yang terbentuk yaitu  $r_{y1}^2 = 0,618$ . Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi kepemimpinan terhadap kinerja sebesar 61,8% adapun 38,2% merupakan kontribusi dari faktor yang lain. Hal ini berarti menjelaskan bahwa kinerja guru dapat meningkat melalui faktor kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru memerlukan stimulus - stimulus dari lingkungan sekitar, diantaranya motivasi dari kepala sekolah agar guru-guru semangat dalam melaksanakan tugasnya, ide-ide cemerlang dari seorang kepala sekolah, dan supervisi secara berkala oleh kepala sekolah. Pengertian kepemimpinan lain menurut Rivai (dalam Pasolong, 2007, 48) adalah teori kepemimpinan yang

mendasarkan diri pada saling berhubungan antara jumlah petunjuk, arahan dan dukungan sosioemosional yang diberikan pemimpin. Kepala sekolah harus mampu membangun komunikasi efektif dan respektif agar bawahan mengetahui apa target yang harus dicapai. Pemantauan dan evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan sehingga perkembangan pencapaian tugas dapat diketahui. Kepala sekolah juga harus selalu siap menghadapi perubahan paradigma, kebijakan dan isu pendidikan. Kepala sekolah yang memahami tingkat kematangan tenaga pendidiknya dapat memberikan stimulus kepada tenaga pendidiknya untuk dapat meningkatkan kinerja gurunya sehingga apa yang menjadi kebijakan sekolah dapat dicapai dengan hasil yang maksimal.

Berdasarkan fungsi kepemimpinan kepala sekolah, seorang kepala sekolah harus mampu menjalankan fungsi- fungsi kepemimpinannya secara efektif dan efisien, seperti kepala sekolah harus mampu melakukan perencanaan, mengorganisasikan segala bentuk yang berhubungan dengan perencanaan, kepala sekolah juga harus mampu mengarahkan dan membimbing anggotanya, selain itu kepala sekolah harus terampil mengkoordinasikan semua faktor sehingga terjalin hubungan kerja yang harmonis serta kepala sekolah harus mampu mengontrol segala kegiatan yang sudah direncanakan agar tercapai tujuan organisasi (Basri, 2014).

Berdasarkan persepsi responden, penelitian terdahulu yang relevan maupun hasil temuan penelitian ini melalui uji regresi, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, atau dengan kata lain bahwa kepemimpinan merupakan aspek yang dapat mendukung terhadap kinerja.

## 2. Hubungan antara Kompetensi Profesional dengan Kinerja Guru

Hubungan antara Kompetensi Profesional dengan kinerja guru dijelaskan melalui persamaan regresi  $\hat{Y}_2 = 0,067 X_2 + 135,857$ . Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dapat diprediksi melalui Kompetensi Profesional guru. Apabila harga Kompetensi Profesional guru memiliki harga 1 satuan, maka akan meningkatkan Kinerja Guru sebesar 0,067. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh kesimpulan terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kompetensi Profesional guru dengan kinerja guru. Kekuatan tersebut dijelaskan melalui koefisien korelasi  $r_{y_2} = 0,76$ . Maka tingkat hubungan tersebut adalah kuat. Koefisien determinasi yang terbentuk yaitu  $r_{y_2}^2 = 0,764$ . Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Kompetensi Profesional terhadap kinerja sebesar 79,2% sedangkan 21,8% merupakan kontribusi dari faktor yang lain.

Kinerja guru secara garis besar adalah aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar, dan melakukan transfer *knowledge* kepada anak didik sesuai dengan kemampuan keprofesionalan yang dimilikinya dan hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai oleh pimpinan lembaga pendidikan terutama kepala sekolah (Supardi, 2013). Selanjutnya Mukhlis (2009) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah kemampuan atau kompetensi guru dalam mengajar. Mukhlis (2009) juga menyatakan kemampuan mengajar yang merupakan pencerminan penguasaan guru terhadap kompetensi jika sesuai dengan tuntutan standar yang diemban (kinerja) dapat memberikan efek yang positif bagi hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Wibowo (2009) menyatakan kompetensi merupakan karakteristik yang mendasar pada setiap individu yang dihubungkan dengan

kriteria direferensikan terhadap kinerja yang unggul atau efektif dalam sebuah pekerjaan atau situasi. Profesi seorang guru bersifat professional. Hal ini berarti bahwa seorang guru wajib memiliki kompetensi yang professional. Kompetensi ini akan terbukti ketika guru mengajar di kelas. Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas ketrampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut (Widodo, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Kompetensi Profesional Guru memiliki hubungan positif dengan Kinerja Guru. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Kinerja Guru adalah Kompetensi Profesional Guru, hal ini terbukti dengan besarnya sumbangan yang diberikan Kompetensi Profesional Guru antara lain sumbangan relatif sebesar 79,8 %. Menurut Gordon dan Burch (1997: 381) guru yang profesional atau guru yang mempunyai kinerja yang tinggi adalah guru yang efektif dalam menjalin hubungan dengan peserta didik sehingga terjadi saling pengertian, saling percaya antara kedua belah pihak. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan dasar seorang guru dalam melaksanakan tugas keguruannya dengan kemampuan tinggi, baik sebagai pengajar, pembimbing maupun administrator yang dilaksanakan secara bertanggung jawab dan layak. Kinerja yaitu suatu kegiatan atau aktivitas yang berhubungan erat dengan tiga aspek pokok yaitu perilaku, hasil dan efektivitas organisasi.

Kinerja guru dan pegawai lainnya disekolah tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuannya dalam menjalankan pekerjaan, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasinya dalam menjalankan pekerjaan itu. Dalam konteks peningkatan mutu hasil belajar siswa, professional guru juga mempunyai kaitan dengan mutu proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Selain kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi profesional guru juga merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat meningkatkan disiplin kerja. Kinerja adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh seseorang atau dengan kata lain kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil akhir dari suatu aktifitas yang telah dilakukan seseorang untuk meraih suatu tujuan. Pencapaian hasil kerja ini juga sebagai bentuk perbandingan hasil kerja seseorang dengan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis data baik secara empirik maupun secara kajian teori Kompetensi Profesional mempengaruhi kinerja guru. Hal ini mengandung arti bahwa Kompetensi Profesional merupakan aspek yang dapat mendukung terhadap peningkatan kinerja.

### **3. Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional secara bersama-sama dengan Kinerja**

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah melihat hubungan variabel X1 dan X2 terhadap vararibel Y. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan  $F_{hitung} = 7,106 > F_{tabel} = 3,060$  dengan tingkat signifikansi Probabilitas  $0,000 < 0,05$  atau berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian model regresi yang digunakan untuk penelitian ini signifikan, artinya terdapat huungan variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan variabel kompetensi profesional (X2) secara simultan positif dan signifikan terhadap

variabel kinerja guru (Y). Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi ganda, diperoleh  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan Kompetensi Profesional ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan Kinerja. Artinya apabila Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan Kompetensi Profesional ( $X_2$ ) ditingkatkan secara bersama-sama maka akan terjadi peningkatan pada kinerja. Pendekatan kepemimpinan harus selalu memperhatikan kesesuaian dengan kondisi dan situasi kematangan bawahan, tuntutan pekerjaan, dan lingkungan organisasi. Keberhasilan suatu organisasi sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah memiliki peran penting yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan sekolah.

Menurut Sedarmayanti (2011) kepemimpinan yang didasarkan atas hubungan saling mempengaruhi antara lain: 1) tingkat bimbingan dan arahan yang diberikan pemimpin (perilaku tugas) 2) tingkat dukungan sosio emosional yang disajikan pemimpin (perilaku hubungan) 3) tingkat kesiapan yang diperlihatkan bawahan dalam pelaksanaan tugas, fungsi/tujuan (kematangan bawahan). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh *R Square* sebesar 0,895 atau dapat diketahui bahwa kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru sebesar 89,5% dan sisanya sebesar 10,5% kontribusi dari faktor lain. Prabu (2000: 67) menyebutkan faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja yaitu, (1) Faktor Kemampuan, kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan relity (*knowledge + skill*) artinya pegawai yang memiliki (IQ diatas rata-rata 110 sampai 120) dengan pendidikan

yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan (2) Faktor Motivasi. Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi (tujuan kerja). Guru merupakan tenaga profesional yang mempunyai tugas khusus untuk mendidik dan mengajar kepada siswanya di sekolah. Oleh karenanya seorang guru dituntut untuk selalu berupaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya. Kaitan dengan ini Supriadi (2003: 819) mengemukakan bahwa: "Seorang guru yang profesional dituntut untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuannya di bidang pendidikan dan ilmu-ilmu penunjang umumnya dan proses belajar mengajar. Hanya dengan cara ini guru dapat lebih baik dan dapat lebih yakin bahwa setiap kegiatan belajar-mengajar yang dikelolanya itu dan sekaligus perwujudan interaksi pendidikan."

Peran dan tugas guru dikemukakan oleh Suparlan (1997) sebagai berikut: (1) peran manajemen (*the management role*), dengan tugas utama: (a) mengetahui latar belakang, sosial ekonomi, dan intelektual akademis siswa, dan (b) mengetahui perbedaan individual siswa, potensi, dan kelemahan siswa, termasuk pembelajaran mereka dan (2) peran pengajaran (*the instructional role*), yang mencakup tugas-tugas utama: (a) menyampaikan pengetahuan dan keterampilan, (b) memahamkan siswa tentang tanggung jawab, disiplin, dan produktif (c) menghargai dan kasih sayang terhadap siswa (d) menyampaikan nilai-nilai moral dan kemanusiaan dalam semua langkahnya (e) mendorong siswa untuk bersikap inovatif, kreatif, dan memahami perbedaan individualitas (f) memberikan contoh

bagi siswa, baik kata-kata dan perilakunya dan (g) mengajarkan terhadap kepedulian terhadap lingkungan dan memahami perkembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam

Kinerja guru yang dibahas terdapat tiga aspek yang harus dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugasnya, yaitu menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan penilaian hasil belajar. Menyusun rencana pembelajaran bertujuan untuk menberhasilan proses belajar mengajar, untuk itu seorang guru harus mampu menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun RPP, menguasai metode, model, dan strategi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan kegiatan lanjutan menyusun rencana pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif saat mengajar, mampu menguasai media pembelajaran serta guru harus mampu mengelolah proses pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal terakhir yang harus dilakukan oleh seorang guru yaitu melaksanakan evaluasi hasil belajar seperti ujian harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester serta evaluasi pada saat proses belajar mengajar (Barnawi & Arifin, 2012).

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

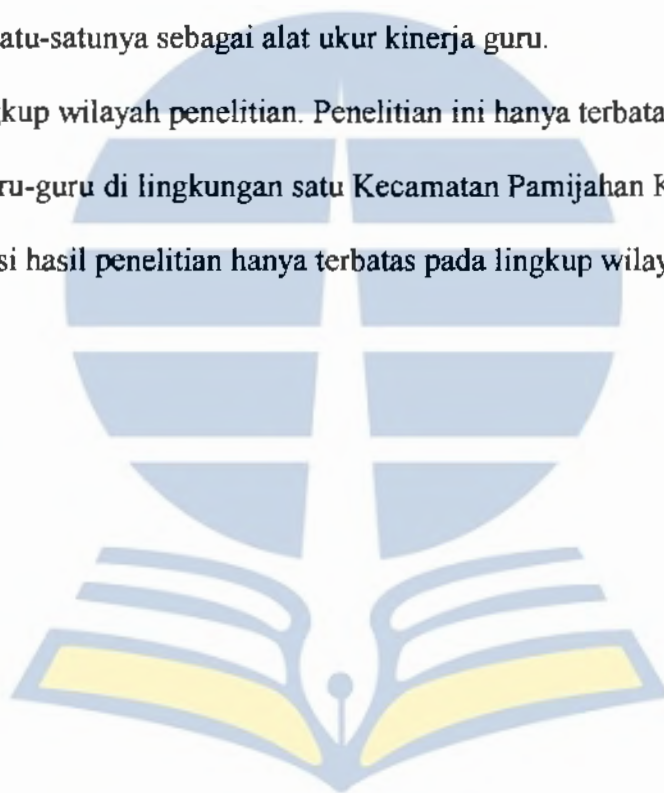
Pelaksanaan dan penulisan penelitian ini telah dilaksanakan secara maksimal, tetapi tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Mengenai ruang lingkup populasi penelitian. Penelitian hanya terbatas padapopulasi yang berjumlah 425 orang guru. Masih kecilnya jumlah populasi



penelitian ini menyebabkan terbatasnya generalisasi pada populasi yang lebih luas sehingga diperlukan jumlah populasi yang lebih luas sehingga diperlukan jumlah populasi yang lebih banyak.

2. Penelitian ini menggunakan metode survei dan menggunakan kuisioner sebagai instrument pengambilan data. Keadaan seperti ini memungkinkan jawaban sama. Karena dalam pengisiannya bersama-sama.
3. Instrumen penelitian walaupun sudah di uji validitasnya, tetapi tidak dapat dijadikan satu-satunya sebagai alat ukur kinerja guru.
4. Ruang lingkup wilayah penelitian. Penelitian ini hanya terbatas pada satu ruang lingkup guru-guru di lingkungan satu Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Generalisasi hasil penelitian hanya terbatas pada lingkup wilayah penelitian ini.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai sig.  $0,02 < 0,05$  maka terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Nilai koefisien korelasi  $r = 0,54$ , berarti tingkat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru tergolong pada kriteria Kuat. Koefisien determinasi yang terbentuk yaitu  $r_{y1}^2 = 0,618$ . Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi kepemimpinan terhadap kinerja sebesar 61,8% adapun 38,2% merupakan kontribusi dari faktor yang lain.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai sig.  $0,033 < 0,05$  maka terdapat hubungan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh koefisien korelasi  $r = 0,76$  maka tingkat hubungan tersebut adalah Kuat. Koefisien determinasi yang terbentuk yaitu  $r_{y2}^2 = 0,792$ . Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Kompetensi Profesional terhadap kinerja sebesar 79,2% sedangkan 20,8% merupakan kontribusi dari faktor yang lain.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan  $F_{hitung} = 7,106 > F_{tabel} = 3,06$  dengan tingkat signifikansi Probabilitas  $0,000 < 0,05$  atau berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan variabel profesional (X2) secara simultan dengan variabel kinerja guru (Y). Koefisien determinasi yang

terbentuk yaitu  $r_{y2}^2 = 0,895$ . Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional secara simultan terhadap kinerja sebesar 89,5% sedangkan 10,5% merupakan kontribusi dari faktor yang lain.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini yang dapat peneliti sampaikan bahwa peningkatan kualitas kinerja guru merupakan faktor yang utama dalam peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik. Kinerja dalam dunia pendidikan berkaitan dengan seluruh aktivitas pada proses perencanaan, penataan, dan pendayagunaan sumberdaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kinerja guru yang optimal akan mampu meningkatkan kualitas proses dan produk pendidikan sesuai harapan masyarakat dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja guru adalah kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru untuk meningkatkan profesional diri untuk menjadi guru yang professional. Cara kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berdasarkan penelitian ini adalah dengan cara mempengaruhi bawahannya dalam melaksanakan tugas untuk membantu meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu seorang kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas. Agar ia mampu mempengaruhi, menggerakkan, menunjukkan keteladanan, menaruh kepercayaan. Berdasarkan penelitian ini, cara kepala sekolah meningkatkan kinerja guru adalah menciptakan dan menyelaraskan visi, membangkitkan ide-ide brilliant, merancang strategi jangka

panjang, mengadakan supervisi secara berkala, membangkitkan semangat bawahan.

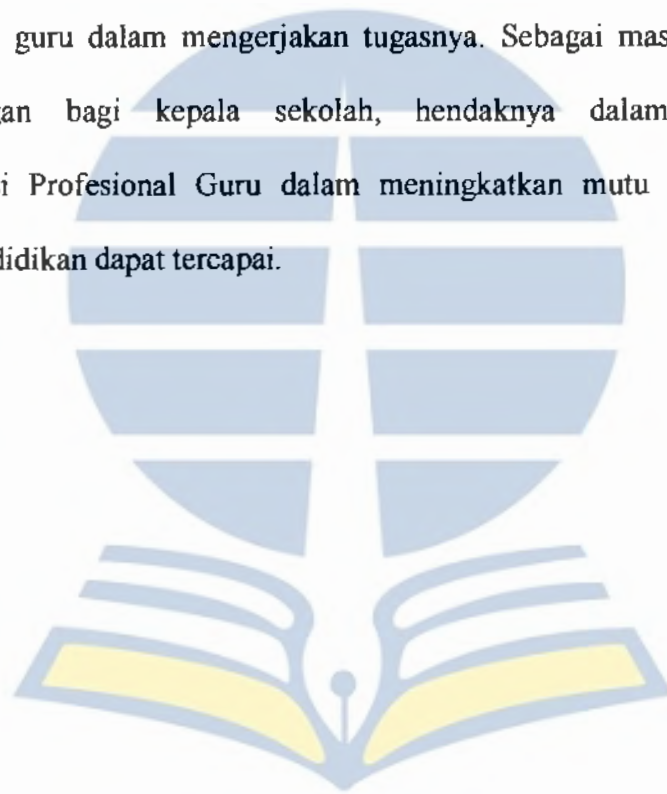
Implikasi lainnya adalah kompetensi professional. Untuk meningkatkan kinerja guru yang optimal seorang guru mampu dalam penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran yang di ampu meliputi bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKN, serta kemampuan memanfaatkan TIK dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif. Oleh karena itu, kinerja guru akan baik jika kompetensi professional berkembang dan meningkat disekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, maka dapat disarankan beberapa hal berikut ini:

1. Kinerja guru senantiasa dapat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kepala sekolah, sehingga kepala sekolah senantiasa dapat meningkatkan kualitas kepemimpinannya agar dapat meningkatkan kinerja para tenaga pendidik di lingkungan sekolahnya.
2. Selain dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru juga dipengaruhi oleh kompetensi profesional, sehingga guru tidak hanya bergantung pada bagaimana kepemimpinan kepala sekolah, tetapi juga harus senantiasa dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya agar dapat meningkatkan kinerjanya sendiri di lingkungan sekolahnya.

3. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor ini disarankan untuk dilanjutkan dengan subjek penelitian yang lebih luas, misal di beberapa kabupaten yang berbeda dan lebih luas, dan dianalisa dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.
4. Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan motivasi berprestasi kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya dan menjelaskan perlunya kompetensi profesional guru dalam mengerjakan tugasnya. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi kepala sekolah, hendaknya dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dalam meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Basri, A. F. M. dan Rivai, V.(2005) *Performance appraisal* Kota: Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmansyah, S. ( 2008). *Kontribusi Kepemimpinan Kepala sekolah dan Profesionalisme guru terhadap Kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Brebes*. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.
- Darwati, I. A. P., Yudayana, I. M., Suarni, N. K. (2015) Studi Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SDN 19 Pemecutan. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, Vol. 6 [http://oldpasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal\\_ap/article/view/1729](http://oldpasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ap/article/view/1729)
- Fatimah, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Negeri 4 Banjar Baru. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Eksekutif*, Vol. 1, No. 1, artikel 7.
- Ismail, T. (2017). Kepemimpinan, Kompensasi, Motivasi Kerja, Dan Kinerja Guru SD Negeri. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. XXIV, No. 1.
- Kamayuda, D. M. D. (2015). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jayapura*. Tugas Akhir Program Magister, Magister Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana.
- Karang, A. W. N., Yudayana, M. dan Natawijaya, N. (2013). Studi Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Bangli. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program studi Administrasi Pendidikan*, Vol. 4.
- Kartono, K. (2015). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Kota: Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kurniatun, T. C. dan Sunarya, A. (2016). *Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan Dasar*. Kota: Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Priansa, D. J. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Kota: Bandung: Alfabeta
- Putrawan, I. M. (2017) *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian- Penelitian*. Kota: Bandung: ALFABETA.

- Rivai, V. (2009). *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. (2007). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Kota: Bandung: Alfabeta.
- Rusyan, T. (2013). *Profesionalisme Kepala Sekolah*. Kota Jakarta. CV. Dhanama Kreatif Mandiri. .
- Rusyan, T. (2013), *Membangun Guru Berkualitas*. Kota: Jakarta. CV. Dhanama Kreatif Mandiri.
- Saondi, O. dan Suherman, A (2012). *Etika Profesi Keguruan* . Kota: Bandung: Reflika Aditama.
- Supardi (2014) *Kinerja Guru*. Kota: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryati, I. (2012). *Hubungan kepemimpinan, Kedisiplinan, dan professional guru terhadap Kinerja Guru di Gugus 4 Cicadas Kabupaten Bogor*. Tugas Akhir Program Magister, Magister Administrasi Pendidikan STIE IPWIJA Konsentrasi manajemen.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Kota: Bandung: Alfabeta.
- Syamsul, M. M. dan Kartika, L. (2012). *Manajemen Kinerja Sumber Daya*. Kota: Yogyakarta
- Tim Revisi. (2003). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wibawa, B., Mahdiyah, dan Afgani, J. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kota: Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wijaya, A., lastu N. P., dan Tjahjoanggoro, A. J. (2015). *Kepemimpinan Berkarakter*. Kota: Sidoarjo: Brilian Internasional.
- Wahyudin dan Dahlan, J. A. (2015). *Statistika Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Zahroh, A. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. YRama Widya.







## A. PENGANTAR UJI COBA INSTRUMENT

### 1. Maksud Uji Coba

Pelaksanaan uji coba instrument penelitian dimaksudkan untuk mengukur dan mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument penelitian dalam rangka penulisan tesis.

### 2. Instrument Uji Coba

Instrumen yang akan diuji cobakan terdiri dari tiga variabel diantaranya sebagai berikut:

1. Instrument untuk mengukur kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.
2. Instrument untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah, Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor
3. Instrument untuk mengukur kompetensi profesional, Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

### 3. Tujuan Uji Coba

Uji coba bertujuan untuk mendapatkan instrument-instrument yang memenuhi syarat, baik

syarat validitas butir pernyataan maupun syarat reliabilitas instrument.

### 4. Tempat Uji coba

Uji coba dilakukandi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan pamijahan Kabupaten Bogor, pada

Tanggal 02 Juni 2018.

### **5. Sampel Uji Coba**

Untuk menguji validitas, reliabilitas dan obyektivitas instrument dari ketiga variabel. Dilakukan uji coba instrument kepada 30 orang guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang tidak termasuk sampel penelitian.

### **6. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel sebanyak 30 orang dipilih secara acak.



## **B. PELAKSANAAN UJI COBA INSTRUMEN**

### **1. Persiapan**

Persiapan uji coba meliputi:

1. Penyampaian surat permohonan uji coba.
2. Penggandaan instrument yang akan diujicobakan
3. Mendistribusikan instrument penelitian kepada responden yang dijadikan sampel penelitian.

### **2. Pelaksanaan**

Ujicoba dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor pada tanggal 02 Juni 2018

### **3. Analisis Data**

#### **1. Analisis Data**

Variabel kinerja guru sekolah yang berbentuk angket ditetapkan skornya menggunakan skala

Likert, sebagai berikut:

Tabel 1

## Penetapan Skor Jawaban Angket Skala Likert

No.	Skor butir Pernyataan		Pilihan Jawaban
	Positif	Negatif	
1.	5	1	Selalu
2.	4	2	Sering
3.	3	3	Kadang-kadang
4.	2	4	Jarang
5.	1	5	Tidak Pernah

2. Variabel kepemimpinan kepala sekolah yang berbentuk angket ditetapkan skornya menggunakan skala likert, sebagai berikut:

Tabel 2

## Penetapan Skor Jawaban Angket Skala Likert

No.	Skor butir Pernyataan		Pilihan Jawaban
	Positif	Negatif	
1.	5	1	Selalu
2.	4	2	Sering
3.	3	3	Kadang-kadang
4.	2	4	Jarang
5.	1	5	Tidak Pernah

3. Variabel kompetensi profesional berbentuk pertanyaan soal ditetapkan untuk jawaban benar

Tabel 3

Tabel 3: Penetapan Skor Jawaban Angket Skala Likert

No.	Skor butir Pernyataan		Pilihan Jawaban
	Positif	Negatif	
1.	5	1	
2.	4	2	
3.	3	3	
4.	2	4	
5.	1	5	

#### 4. Formula Statistik

Untuk uji coba validitas menggunakan analisis

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{r_{11}^2}{\sigma^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2013; 122})$$

Seluruh proses perhitungan statistic dilaksanakan dengan menggunakan Microsoft excel.

## C. HASIL UJI COBA INSTRUMENT

### 1. Uji Validitas

Untuk mencari validitas digunakan rumus *korelasi product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \quad (\text{Arikunto, 2013; 87})$$

Keterangan ;

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $N$  = Banyak responden
- $X$  = skor tiap butir soal
- $Y$  = Skor total yang diperoleh responden
- $\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir soal
- $\Sigma y$  = Jumlah skor total
- $\Sigma XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y
- $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor setiap butir soal
- $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Untuk menilai validitas butir setiap pernyataan dibandingkan dengan  $r$  tabel sebesar 0,138. Jika  $r\text{-Correlation} > 0,138$  berarti pernyataan Reliabel.

Tabel 4 Rangkuman Kisi-kisi Kuesioner yang telah diuji coba

Variabel	Nomor Pernyataan yang Valid	Nomor Pernyataan Tidak Valid
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	4, 9, 15, 16, 22, 25, 28,
Kompetensi Profesional (X2)	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.	4, 9, 15, 16, 22, 23, 25, 28, 29, 33
Kinerja Guru (Y)	2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40	1, 13, 14, 22, 28, 36.

Berdasarkan hasil uji validitas 40 butir pernyataan kuesioner dengan menggunakan program SPSS versi 2.1 yang dilakukan terhadap 30 responden diketahui bahwa butir pernyataan yang valid sebanyak 33 butir karena nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,132 dan sebanyak 7 butir dinyatakan tidak valid. Pernyataan pada Variabel X1 yang tidak valid sebanyak 7 butir yaitu pernyataan nomor 4, 9, 15, 16, 22, 25, dan 28. Pernyataan variabel X2 yang tidak valid sebanyak 10 pernyataan yaitu pernyataan nomor 4, 9, 15, 16, 22, 23, 25, 28, 29, dan 33. Sedangkan untuk pernyataan variabel Y jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 6 yaitu pernyataan nomor 1, 13, 14, 22, 28 dan 36



## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berhubungan dengan tingkat kepercayaan atau keajegan suatu instrumen. Suharsimi Arikunto (2013; 100) menyatakan bahwa suatu tes dapat dikatakan mempunyai tarap kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2013; 122})$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = banyaknya item

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varian total

Untuk memperoleh jumlah varians harus ditemukan terlebih dahulu varian tiap item kemudian dijumlahkan dengan rumus

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \quad (\text{Arikunto, 201;123})$$

Keterangan:

$N$  = Banyaknya Responden

$\sum x$  = Jumlah skor setiap butir soal

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor setiap butir soal

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0,05$ . Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 5

## Hasil Uji Reliabilitas Setiap Variabel

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Kepemimpinan	0,225	0,05	Reliabel
Kompetensi Profesional	0,394		Reliabel
Kinerja Guru	0,487		Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.4 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel lebih dari 0,05 berarti kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner mampu memperoleh data secara konsisten atau ajeg dari responden. Berikut ini tabel kriteria Reliabilitas.

Tabel 6  
Indeks Kriteria Realibilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 3.5 diperoleh variabel Kepemimpinan tergolong pada kriteria **Sedang**, variabel kompetensi profesional tergolong pada kriteria **Tinggi**, dan variabel Kinerja Guru tergolong pada kriteria **Tinggi**.

### Uji Validitas Instrumen

**Tabel 7 : Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.487	.309	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	169.6333	40.930	.115
P2	170.3000	36.976	.487
P3	169.9667	37.088	.412
P4	170.4333	33.151	.557
P5	169.8667	41.706	.422
P6	169.6667	39.609	.323
P7	169.6667	43.471	.473
P8	169.5667	43.978	.327
P9	169.9000	39.541	.462
P10	170.2333	35.220	.543
P11	170.8667	31.637	.604
P12	170.1000	35.403	.505

P13	169.8333	42.971	.172
P14	169.6333	43.137	.198
P15	169.7000	42.079	.067
P16	169.8667	40.947	.422
P17	169.7667	39.357	.344
P18	170.0000	42.138	.493
P19	170.1000	44.182	.477
P20	169.7000	43.183	.302
P21	170.0000	40.821	.628
P22	169.7667	40.599	.114
P23	169.7000	41.045	.435
P24	169.7667	39.554	.327
P25	169.8667	41.982	.449
P26	169.6667	42.989	.302
P27	169.6000	41.421	.525
P28	169.8000	42.441	.120
P29	170.1000	36.990	.488
P30	169.9667	37.413	.376
P31	169.6667	43.402	.363
P32	169.8000	43.614	.554
P33	169.9000	36.852	.576
P34	169.7667	38.116	.361
P35	169.9000	43.472	.504
P36	169.8333	42.213	.085
P37	169.9333	43.375	.332
P38	169.7333	40.754	.494
P39	169.8667	41.844	.448
P40	169.6667	39.195	.365

Uji Coba Instrumen Kuisioner (X)

Nomor Buhr Instrumen

Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
165	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
173	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
175	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
176	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
179	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
177	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
184	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
186	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
185	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
182	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
174	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
174	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
179	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
184	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
173	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
179	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
176	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
175	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
173	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
162	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
169	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
173	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Total Skor

**Tabel 9 : Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

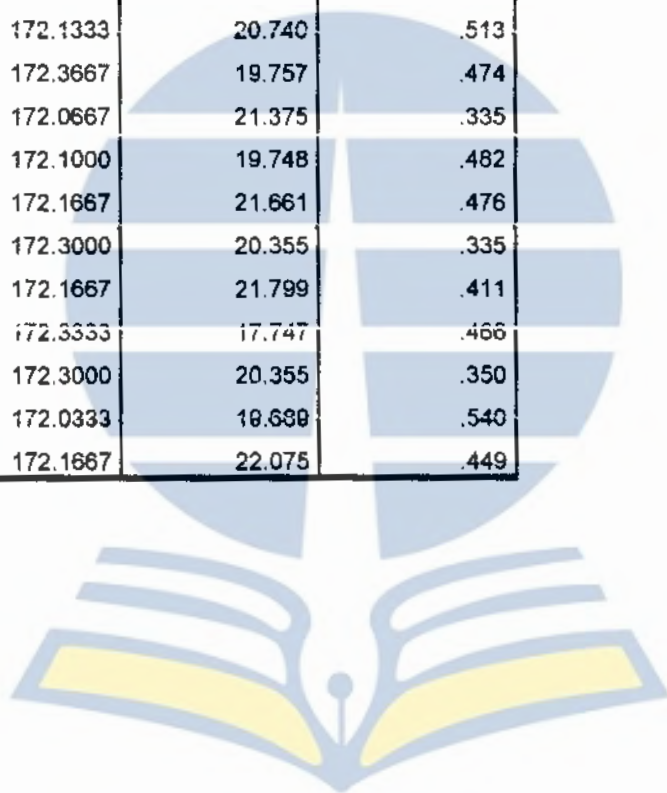
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.225	.210	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	172.2333	20.530	.458
P2	172.3333	19.195	.396
P3	172.3333	18.575	.319
P4	172.5000	19.983	.110
P5	172.2000	20.993	.373
P6	172.1000	20.714	.506
P7	172.4667	21.568	.567
P8	172.2667	20.547	.410
P9	172.4000	21.145	.101
P10	172.4000	18.593	.399
P11	172.1667	19.661	.350
P12	172.1000	20.921	.548
P13	172.0333	19.482	.588
P14	172.2333	21.771	.640
P15	172.2667	19.651	.128
P16	172.3000	19.114	.118
P17	172.0333	21.208	.399

P18	172.2000	21.614	.477
P19	172.3000	18.907	.327
P20	172.5000	20.466	.511
P21	172.0667	21.444	.450
P22	172.0333	19.551	.126
P23	172.0333	18.861	.372
P24	172.1000	21.610	.584
P25	172.3000	19.872	.130
P26	172.4333	21.062	.466
P27	172.0000	20.897	.341
P28	172.2000	19.683	.132
P29	172.0333	21.413	.444
P30	172.1333	20.740	.513
P31	172.3667	19.757	.474
P32	172.0667	21.375	.335
P33	172.1000	19.748	.482
P34	172.1667	21.661	.476
P35	172.3000	20.355	.335
P36	172.1667	21.799	.411
P37	172.3333	17.747	.466
P38	172.3000	20.355	.350
P39	172.0333	18.638	.540
P40	172.1667	22.075	.449



Cj4 Ceba U: rabad Kpernah pliam Kepam: Sehdah (X1)  
Nomer Bitir Instansi

Nomer Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total Sbur
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	175
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	178
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	181
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	184
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	184
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	184
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	181
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	183
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	179
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	174
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	185
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	181
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	181
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	177
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	177
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	172
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	172
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	169
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	176
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178



## Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional (X2)

**Tabel 11: Uji Coba Variabel X2 (Kompetensi Profesional)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.394	.170	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	168.9000	33.886	.515
P2	168.8667	34.809	.234
P3	166.7667	35.564	.345
P4	168.8000	32.097	.119
P5	168.8000	35.200	.491
P6	168.9667	31.137	.522
P7	168.8667	33.223	.103
P8	169.0333	33.964	.654
P9	168.7667	32.875	.128
P10	168.7000	34.631	.298
P11	159.0000	34.276	.477
P12	168.8000	32.441	.365
P13	169.0000	34.276	.462
P14	168.9667	31.826	.433
P15	169.2667	32.823	.136
P16	168.9000	35.817	.124

P17	168.8000	33.614	.444
P18	168.9333	33.375	.365
P19	169.1667	34.764	.324
P20	169.0000	37.172	.380
P21	168.8333	33.316	.471
P22	168.6667	34.851	.116
P23	168.9667	35.137	.104
P24	168.9000	35.610	.351
P25	168.7000	32.838	.105
P26	170.3000	21.252	.614
P27	169.8333	23.040	.736
P28	169.0667	31.926	.098
P29	169.1000	32.990	.105
P30	169.0667	30.892	.462
P31	170.0000	26.552	.449
P32	169.1333	33.223	.211
P33	168.9000	35.748	.107
P34	168.7333	33.789	.433
P35	169.0667	31.995	.399
P36	168.8333	35.592	.447
P37	168.9333	35.375	.407
P38	168.8333	33.730	.314
P39	168.7667	33.357	.484
P40	169.0667	32.823	.317



UJi Coba Instrumen Kejuruteraan Profesional (X2)  
Nomor Item ke Instrumen

Nomor Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
168	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Total Skor



## A. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**Tabel 13**

### Variabel Kinerja Guru

No	Indikator	+	-	Jumlah Butir
1	Kemampuan merencanakan pembelajaran dan program pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	13	12
2	Kemampuan Melaksanakan pembelajaran	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	22	9
3	Kemampuan melakukan hubungan antar pribadi	23, 24, 25, 26, 27, 28	29	6
4	Kemampuan melakukan penilaian	30, 31, 32, 33, 34	35	5
5	Kemampuan melakukan pengayaan	37	38	3
6	Kemampuan melakukan remedial	39	40	2

**Tabel 14**

### Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru SD

No	Indikator	+	-	Jumlah Butir
1	Kemampuan merencanakan pembelajaran dan program pembelajaran	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		11
2	Kemampuan Melaksanakan pembelajaran	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21		7
3	Kemampuan melakukan hubungan antar pribadi	23, 24, 25, 26, 27	29	6
4	Kemampuan melakukan penilaian	30, 31, 32, 33, 34	35	6
5	Kemampuan melakukan pengayaan	37	38	2
6	Kemampuan melakukan remedial	39	40	2
		30	4	34

Tabel 15

## Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kepemimpinan (X1)

No	Indikator	+	-	Jumlah Butir
1	Menciptakan dan menyelaraskan visi.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	10	10
2	Membangkitkan ide-ide brilliant	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	18	8
3	Merancang strategi jangka panjang	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	25	6
4	Mengadakan supervisi secara berkala	26, 27, 28, 29, 30	31	6
5	Membangkitkan semangat bawahan	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	40	7
	Jumlah	35	5	40

Tabel 16

## Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kepemimpinan (X1)

No	Indikator	+	-	Jumlah Butir
1	Menciptakan dan menyelaraskan visi.	1, 3, 4, 5, 6, 8		6
2	Membangkitkan ide-ide brilliant	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	18	8
3	Merancang strategi jangka panjang	18, 20, 21, 23, 24	25	6
4	Mengadakan supervise visi secara berkala	26, 27, 28, 29, 30	31	6
5	Membangkitkan semangat bawahan	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	40	7
	Jumlah	29	4	33

Tabel 17

## Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru

No	Indikator	+	-	Jumlah Butir
1	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran Bahasa Indonesia	1, 2, 3, 4, 5, 6		6
2	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran Matematika	7, 8, 9, 10, 11,		5
3	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran IPA	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,		7
4	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran IPS	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26,		8
5	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran PPKN	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34,		8
6	TIK dalam mendukung pembelajaran	35, 36		2
7	Pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif	37, 38, 39, 40		4

Tabel 18

## Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru

No	Indikator	+	-	Jumlah Butir
1	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran Bahasa Indonesia	1, 2, 3, 5, 6		5
2	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran Matematika	7, 8, 10, 11,		4
3	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran IPA	12, 13, 14, 17, 18,		5
4	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran IPS	19, 20, 21, 24, 26,		5
5	Penguasaan materi yang mendukung mata pelajaran PPKN	27, 30, 31, 32, 33, 34,		6
6	TIK dalam mendukung pembelajaran	35, 36		2
7	Pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif	37, 38, 39, 40		4
	Jumlah	30	0	30

## B. INSTRUMEN PENELITIAN

### Identitas Responden

- Nama : .....
- Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
- Jabatan/Status : .....
- Pendidikan Terakhir : .....
- Tempat Bekerja : .....

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Tetapkan jawaban Bapak/Ibu dengan memberi tanda Checklist (v) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai.

Contoh:

Kelengkapan mengajar tersedia di ruang kelas

SL	SR	KD	JR	TP
5	4	3	2	1

Anda memberi tanda (v) pada kotak SL, berarti Anda Selalu dengan pernyataan tersebut.

3. Apapun jawaban Bapak/Ibu tidak berpengaruh terhadap penilaian kinerja pribadi dan sekolah, karena angket ini bersifat ilmiah.
4. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu guru, kami ucapkan terima kasih.

Peneliti

Dwi Wahyuni



## A. Variabel Kinerja Guru

### PETUNJUK:

- Pilihlah salah satu respon /jawaban dari setiap pernyataan di bawah ini
- Berilah tanda silang (X) untuk alternative respon/jawaban yang dipilih
- Berikan pilihan jawaban berdasarkan pengalaman dan pemahaman

### Kinerja Guru

1. Saya menyesuaikan program pembelajaran sesuai kurikulum yang diberlakukan
 

A. Selalu	B. Sering	C. Kadang-kadang
D. Jarang	E. Tidak pernah	
2. Saya menyusun program pembelajaran sesuai silabus
 

A. Selalu	B. Sering	C. Kadang-kadang
D. Jarang	E. Tidak pernah	
3. Saya menetapkan target keberniasian belajar sesuai KKMI
 

A. Selalu	B. Sering	C. Kadang-kadang
D. Jarang	E. Tidak pernah	
4. Saya menyusun RPP sebagai acuan proses pembelajaran
 

A. Selalu	B. Sering	C. Kadang-kadang
D. jarang	E. Tidak pernah	
5. Saya mengembangkan materi pembelajaran sesuai standar kompetensi yang harus dicapai
 

A. Selalu	B. Sering	C. kadang-kadang
D. jarang	E. Tidak pernah	
6. Saya merancang bahan ajar menggunakan sumber yang bervariasi
 

A. Selalu	B. Sering	C. Kadang-kadang
D. Jarang	E. Tidak pernah	
7. Saya menentukan materi pembelajaran sesuai silabus
 

A. Selalu	B. Sering	C. Kadang-kadang
D. Jarang	E. Tidak pernah	

8. Saya menentukan metode pembelajaran yang tepat sesuai materi.
- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah
9. Saya menentukan media pembelajaran yang bervariasi
- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-Kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah
10. Saya menentukan tujuan pembelajaran
- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah
11. Saya menentukan alokasi waktu pembelajaran yang sesuai
- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah
12. Saya menentukan sumber belajar yang sesuai dengan materi
- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah
13. Saya membuat RPP yang sama setiap tahun
- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak Pernah
14. Saya melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai RPP yang dibuat
- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah
15. Saya mengelola kelas untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif
- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah
16. Saya melakukan apersepsi di kelas sebelum memulai pembelajaran
- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak Pernah

17. Saya menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

18. Saya menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

19. Saya mengelola kelas dengan mengatur duduk siswa secara berkelompok

A. Selalu                      B. sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

20. Saya menggunakan metode variatif

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

21. Saya menggunakan teknik bertanya dengan bahasa baik dan benar

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

22. Saya menampilkan karya anak yang dekat dengan saya

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak Pernah

23. Saya menjenguk siswa yang sakit.

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

24. Saya menggunakan waktu istirahat untuk bertukar pikiran dengan guru

lainnya dikantor.

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. tidak pernah

25. Saya berkonsultasi tentang materi pembelajaran kepada kepala sekolah

- A. Selalu                      B. sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

26. Saya memberikan contoh perilaku kepada siswa melalui keteladanan

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

27. Saya Menasehati siswa yang menunjukkan perilaku tidak disiplin.

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

28. Saya menjaga hubungan harmonis dengan guru lainnya.

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

29. Saya menghabiskan waktu istirahat dengan mengobrol diluar sekolah.

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

30. Saya membuat alat evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

31. Saya menyusun soal yang mudah dipahami siswa.

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

32. Saya membuat soal yang variatif

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

33. Saya menggunakan teknik penilaian menggunakan teknik penilaian

Menggunakan berbagai teknik penilaian

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

34. Saya melakukan evaluasi sesuai tingkat kemampuan siswa

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

35. Saya menyusun sendiri kisi-kisi soal.

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

36. Saya mengidentifikasi kesulitan belajar siswa.

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

37. Saya menganalisis hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat kemajuan

Siswa

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

38. Saya memeriksa hasil belajar siswa pada waktu pembelajaran

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

39. Saya melakukan pengulangan topik-topik bahasan tertentu bilamana ada

sejumlah anak yang belum menguasai materi pembelajaran.

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang

E. Tidak pernah

40. Saya memberikan soal yang sama setiap tahunnya

A. Selalu

B. Sering

C. Kadang-kadang

D. Jarang

E. Tidak pernah



## B. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Kepala sekolah mengelola sekolah sesuai dengan visi.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

2. Kepala sekolah menjabarkan visi sekolah secara konkrit sehingga mudah di pahami.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

3. Kepala sekolah melibatkan para guru, membuat visi sekolah.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

4. Kepala sekolah melibatkan para guru untuk mencapai visi.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

5. Kepala sekolah mengembangkan tujuan sekolah sesuai dengan visi sekolah..

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

6. Kepala sekolah menyelaraskan kurikulum berdasarkan visi sekolah.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

7. Kepala sekolah mengembangkan tujuan sekolah secara rinci dan mudah di evaluasi indikator ketercapaian.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

8. Kepala sekolah memperdayakan guru sesuai visi sekolah.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

9. Kepala sekolah mengadakan rapat awal tahun untuk mengevaluasi visi sekolah.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

10. Kepala sekolah membuat visi sekolah sendiri.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

11. Kepala sekolah menyediakan infokus sebagai alat bantu pembelajaran

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

12. Kepala sekolah mengembangkan potensi guru melalui IHT

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

13. Kepala sekolah mengembangkan sarana sekolah

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

14. Kepala sekolah memfasilitasi sumber belajar guru berupa Koran.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

15. Kepala sekolah memfungsikan perpustakaan sekolah.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

16. Kepala sekolah membina guru membuat alat peraga sederhana.



- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

17. Kepala sekolah mengadakan penelitian ilmiah sederhana.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

18. Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru berdasarkan kedekatan.

- A. Selalu      B. Sering      C. Kadang-kadang  
D. Jarang      E. Tidak pernah

19. Kepala sekolah menjabarkan tujuan pendidikan ke dalam program kerja Sekolah.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

20. Kepala sekolah menentukan materi kerja sesuai tujuan pendidikan

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

21. Kepala sekolah mengorganisir kerja sekolah sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

22. Kepala sekolah menorganisir kerja sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

23. Kepala sekolah menentukan strategi kerja sekolah yang efektif

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

24. Kepala sekolah mengatur waktu secara tepat guna.
- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju
25. Kepala sekolah memberikan contoh membuat program sekolah berdasarkan Kemampuannya sendiri.
- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju
26. Kepala sekolah membuat program supervisi
- A. Selalu      B. Sering      C. Kadang-kadang  
D. Jarang      E. Tidak pernah
27. Kepala sekolah melakukan supervisi sebagai pengendalian terhadap kegiatan belajar mengajar.
- A. Selalu      B. Sering      C. Kadang-kadang  
D. jarang      E. Tidak pernah
28. Kepala sekolah menindaklanjuti supervisi akademik dalam rangka Profesionalisme.
- A. Selalu      B. Sering      C. Kadang-kadang  
D. Jarang      E. Tidak pernah
29. Kepala sekolah mencari solusi bagi guru yang bermasalah melalui Supervise.
- A. Selalu      B. Sering      C. Kadang-kadang  
D. Jarang      E. Tidak pernah
30. Kepala sekolah mengevaluasi hasil supervisi.
- A. Selalu      B. Sering      C. Kadang kadang  
D. Jarang      E. Tidak pernah
31. Kepala sekolah melakukan supervisi hanya sebagai persyaratan administrasi.

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

32. Kepala sekolah Memberi dorongan kepada guru untuk meningkatkan kinerja..

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

33. Kepala sekolah memberikan kesempatan guru untuk mengembangkan aktifitasnya.

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

34. Kepala sekolah berdiskusi dengan para guru untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

35. Kepala sekolah mengutus guru untuk mengikuti pelatihan.

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

36. Kepala sekolah mengutus guru untuk mengikuti KKG.

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

37. Kepala sekolah memberikan reward kepada guru yang berprestasi.

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

38. Kepala sekolah memberikan reward berupa pujian.

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

39. Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang kreatif.

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

40. Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang selalu menuruti perintah.

A. Selalu

B. Sering

C. Kadang-kadang

D. Jarang

E. Tidak pernah



### 3. Kompetensi Guru Profesional

1. Tahapan proses belajar membaca yang paling sesuai bagi siswa SD meliputi hal-hal berikut:

- A. Ejaan perejaan
- B. Skimming
- C. Permulaan
- D. Cepat

2. Model pembelajaran menulis cerita di SD meliputi hal-hal berikut, kecuali:

- A. Menceritakan gambar
- B. Melanjutkan cerita
- C. Menceritakan pengalaman
- D. Mendeskripsikan cerita

3. Faktor kendala yang mempengaruhi ketrampilan berbahasa anak adalah sebagai berikut, kecuali:

- A. Jenis kelamin
- B. Keluarga
- C. Keinginan dan dorongan komunikasi
- D. Kebiasaan

4. Berikut ini adalah prinsip dalam karangan Narasi, kecuali

- A. Alur
- B. Penokohan
- C. Amanat
- D. Sudut pandang

5. Berikut ini yang berhubungan dengan paragraph eksposisi, kecuali:

- A. Memaparkan definisi atau pengertian
- B. Memaparkan langkah-langkah melaksanakan suatu kegiatan
- C. Menyampaikan informasi
- D. Mengajak pembaca untuk menerima paparan yang disampaikan

6. Berikut ini adalah langkah-langkah menyusun paragraf diskripsi
- tentukan obyek atau tema yang akan dideskripsikan
  - mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan
  - menyusun data tersebut kedalam urutan yang baik (menyusun kerangka karangan)
  - menguraikan kerangka karangan menjadi deskripsi yang sesuai tema yang ditentukan.
  - tentukan tujuan

Urutan yang benar adalah:

- a-e-b-c-d
  - a-e-d-c-b
  - a-e-c-b-d
  - a-c-d-b-e
7.  $5 \times (-3 + 4) =$
- $(5 \times -3) + (5 \times 4)$
  - $(5 \times 4) + (-3 \times 4)$
  - $(-3 \times 5) + (5 \times 4)$
  - $(4 \times 5) + (4 \times -3)$
8. Sebuah gedung yang tingginya 20 meter tampak pada layar televisi tingginya 10 cm, maka skalanya adalah....
- 1 : 200
  - 1 : 300
  - 1 : 400
  - 1 : 500
9. Ibu membeli dua buah pensil dan dua buah buku,seharga Rp 12.000,00 ,Ayah membeli satu buku dan empat pensil seharga Rp 15.000.00.  
Berapakah harga satu buah pensil?
- Rp 3.000,00
  - Rp 3.500,00

C. Rp 4.000,00

D. Rp 4500,00

10. Bila terdapat 2 garis misal K, dan L dengan kemiringan yang berbeda, maka bila kedua garis tersebut terus diperpanjang akan menghasilkan garis yang...

A. Sejajar

B. Berpotongan

C. Bersebelahan

D. Bertolakbelakang

11. Di bawah ini adalah langkah-langkah operasi pecahan

1. Jadikan terlebih dahulu pecahan tersebut dalam jenis yang sama

2. Diurutkan baik dari mulai terkecil kebesar atau sebaliknya

3. Diubah menjadi pecahan biasa, penyebut semua pecahan itu harus disamakan terlebih dahulu

Urutan yang tepat dalam operasi pecahan beda penyebut adalah:

A. 1-2-3

B. 1-3-2

C. 2-3-1

D. 2-1-3

12. Melalui fotosintesis air dan karbondioksida dengan bantuan sinar matahari kemudian di ubah menjadi ...

A. Glukosa dan oksigen

B. Karbohidrat dan Glukosa

C. Karbohidrat dan Oksigen

D. Glukosa dan Karbondioksida

13. Peristiwa terbentuknya pelangi menunjukkan salah satu sifat cahaya yaitu:

A. Merambat lurus

B. Diuraikan

C. Dibiaskan

D. Dipantulkan

14. Jaringan yang terdapat pada bagian kulit kayu berfungsi menyalurkan zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tumbuhan, disebut:

A. Jaringan Xilem

B. Jaringan Floem

C. Jaringan Parenkim

D. Jaringan Trakeal

15. Pada saat memanaskan air dikompom menggunakan panci, akan terjadi perambatan kalor dari air yang ada di dasar panci ke permukaan. Hal ini merupakan bentuk perpindahan kalor yang di sebut:

A. Konveksi

B. Radiasi

C. Konduksi

D. Pulsasi

16. Buah kelapa selalu jatuh ke bawah hal ini disebabkan

A. Gaya otot

B. Gaya pegas

C. Gaya gravitasi bumi

D. Gaya pegas

17. Berdasarkan letak planet terhadap bumi, planet dikelompokkan menjadi planet dalam dan planet luar. Berikut adalah planet yang ada bagian dalam, kecuali:

A. Mars

B. Bumi

C. Merkurius

D. Venus

18. Peristiwa terbentuknya pelangi menunjukkan salah satu sifat cahaya yaitu:

A. Merambat lurus

B. Diuraikan

C. Dibiaskan

D. Dipantulkan

19. Permasalahan penduduk di Indonesia antara lain...

A. Sulitnya perekonomian di pedesaan dan diperkotaan

B. Menipisnya sumber daya alam



- C. Sulitnya lapangan pekerjaan dan tingkat pendidikan rendah  
D. Tingginya jumlah penduduk yang bekerja di luar negeri
20. Negara yang memiliki penduduk terbanyak didunia adalah
- A. Indonesia  
B. India  
C. Tiongkok  
D. Amerika Serikat
21. Pada awal Proklamasi kemerdekaan Indonesia terdiri atas ...provinsi.
- A. 8  
B. 9  
C. 10  
D. 11
22. Negara di kawasan Asia Tenggara yang terkenal sebagai lumbung padi adalah  
Negara...
- A. Kamboja  
B. Philipina  
C. Vietnam  
D. Indonesia
23. Kerajaan Islam di Indonesia pertama adalah kerajaan...
- A. Tarumanegara  
B. Demak  
C. Samudra pasai  
D. Aceh
24. Rumah Joglo berasal dari daerah...
- A. Jawa Barat  
B. Jawa Tengah  
C. Jawa Timur  
D. Jogjakarta
25. Pulau terpadat penduduknya di Indonesia adalah...
- A. Jawa

- B. Sumatra
- C. Kalimantan
- D. Bali
26. Organisasi dunia yang mengurus bidang pendidikan adalah...
- A. ILO
- B. FAO
- C. UNICEF
- D. UNESCO
27. Dalam proses pembelajaran PKn, guru kelas 1 SD mengajarkan tentang kompetensi dasar: Melaksanakan aturan yang berlaku di masyarakat, maka kompetensi prasyarat yang harus dimiliki siswa adalah...
- A. Mengenai pentingnya tata tertib di masyarakat
- B. Melaksanakan hidup rukun di masyarakat
- C. Mengenal lingkungan rumah dan sekolah
- D. Mengikuti tata tertib di rumah dan sekolah
28. Hasil kerja panitia Sembilan adalah
- A. Sembilan emas Jakarta
- B. Soekarno ketua PPKI
- C. Piagam Jakarta
- D. Indonesia menang dari penjajah
29. DPR bekerja sama dengan presiden untuk menyusun undang-undang, menyusun undang –undang adalah perwujudan dari fungsi...
- A. Yudikasi
- B. Anggaran
- C. Legislasi
- D. Eksekusi
30. Salah satu nilai yang dapat diteladani dari para perumus Pancasila adalah musyawarah. Apa yang dimaksud musyawarah?

- A. Menghargai pendapat yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan pendapat sendiri
  - B. Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan untuk menyelesaikan masalah
  - C. Meninggalkan pendapat sendiri demi mengharapkan pujian dari orang yang berbeda pendapat.
  - D. Berjuang sekuat tenaga untuk memenangkan pendapat yang diyakini kebenarannya.
31. Hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur pemerintahannya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku disebut
- A. Pemerintah otoriter
  - B. Pemerintah daerah
  - C. Otoritas daerah
  - D. Otonomi daerah
32. Apa yang dimaksud amandemen ?
- A. Perubahan undang-undang atau penambahan terhadapnya
  - B. Pembatalan Undang-undang
  - C. Pemberlakuan kembali Undang-Undang
  - D. Pembubaran anggota parlemen yang sedang menyusun undang-undang
33. Dalam menjalankan tugasnya, presiden dibantu oleh wakil presiden dan para menteri. Siapakah yang menentukan dan memilih para menteri?
- A. Partai politik
  - B. MPR
  - C. DPR
  - D. Presiden
34. Bapak Proklamator kita adalah...
- A. Ibu Fatmawati
  - B. Soekarno, Hatta
  - C. Wr. Supratman
  - D. Soeharto
35. Program aplikasi MS- Office yang paling sesuai untuk digunakan membuat materi presentasi adalah:

- A. MS - Word
  - B. MS - Excell
  - C. MS - Acces
  - D. MS - Powerpoint
36. Manfaat utama penggunaan E- Mail adalah:
- A. Mengolah data dalam bentuk angka
  - B. PP Mengirim pesan dan file
  - C. Memutar video
  - D. Mencari informasi melalui internet
37. Manfaat utama pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah:
- A. Untuk perbaikan proses pembelajaran
  - B. Untuk persyaratan kenaikan pangkat/golongan
  - C. Untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa
  - D. Untuk mengukur kualitas proses pembelajaran
38. Dalam menyusun karya tulis ilmiah, penulis bersikap netral, obyektif, dan tidak memihak. Sikap ini sesuai dengan hakikat karya tulis ilmiah yang merupakan kajian berdasarkan pada, kecuali:
- A. Fakta atau kejadian
  - B. Argumentasi
  - C. Teori yang diakui kebenarannya
  - D. Data emperik /hasil penelitian
39. Berikut ini adalah cirri-ciri suatu karya ilmiah, kecuali:
- A. Memaparkan bidang ilmu tertentu
  - B. Merupakan deskripsi suatu kejadian
  - C. Menggunakan gaya hahasa sendiri
  - D. Disajikan secara sistematis
40. Prinsip evaluasi meliputi hal-hal sebagai berikut ini, Kecuali:
- A. Objektivitas
  - B. Kontinuitas
  - C. Integritas
  - D. Keefektifan

## A. Variabel Kinerja Guru

### PETUNJUK:

- Pilihlah salah satu respon /jawaban dari setiap pernyataan di bawah ini
- Berilah tanda silang (X) untuk alternative respon/jawaban yang dipilih
- Berikan pilihan jawaban berdasarkan pengalaman dan pemahaman

### Kinerja Guru

1. Saya menyusun program pembelajaran sesuai silabus
 

B. Selalu	B. Sering	C. Kadang-kadang
D. Jarang	E. Tidak pernah	
2. Saya menetapkan target keberhasilan belajar sesuai KKM
 

B. Selalu	B. Sering	C. Kadang-kadang
D. Jarang	E. Tidak pernah	
3. Saya menyusun RPP sebagai acuan proses pembelajaran
 

B. Selalu	B. Sering	C. Kadang-kadang
D. Jarang	E. Tidak pernah	
4. Saya mengembangkan materi pembelajaran sesuai standar kompetensi yang harus dicapai
 

B. Selalu	B. Sering	C. kadang-kadang
D. Jarang	E. Tidak pernah	
5. Saya merancang bahan ajar menggunakan sumber yang bervariasi
 

B. Selalu	B. Sering	C. Kadang-kadang
D. Jarang	E. Tidak pernah	
6. Saya menentukan materi pembelajaran sesuai silabus
 

B. Selalu	B. Sering	C. Kadang-kadang
D. Jarang	E. Tidak pernah	
7. Saya menentukan metode pembelajaran yang tepat sesuai materi.
 

B. Selalu	B. Sering	C. Kadang-kadang
D. Jarang	E. Tidak pernah	
8. Saya menentukan media pembelajaran yang bervariasi

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-Kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

9. Saya menentukan tujuan pembelajaran

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

10. Saya menentukan alokasi waktu pembelajaran yang sesuai

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

11. Saya menentukan sumber belajar yang sesuai dengan materi

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

12. Saya mengelola kelas untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

13. Saya melakukan apersepsi di kelas sebelum memulai pembelajaran

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak Pernah

14. Saya menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

15. Saya menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

16. Saya mengelola kelas dengan mengatur duduk siswa secara berkelompok

- B. Selalu                      B. sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

17. Saya menggunakan metode variatif

B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

18. Saya menggunakan teknik bertanya dengan bahasa baik dan benar

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      F. Tidak pernah

19. Saya menjenguk siswa yang sakit.

B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

20. Saya menggunakan waktu istirahat untuk bertukar pikiran dengan guru lainnya dikantor.

B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. tidak pernah

21. Saya berkonsultasi tentang materi pembelajaran kepada kepala sekolah

B. Selalu                      B. sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

22. Saya memberikan contoh perilaku kepada siswa melalui keteladanan

B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

23. Saya Menasehati siswa yang menunjukkan perilaku tidak disiplin.

B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

24. Saya menghabiskan waktu istirahat dengan mengobrol diluar sekolah.

B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

25. Saya membuat alat evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

26. Saya menyusun soal yang mudah dipahami siswa.

B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

27. Saya membuat soal yang variatif

B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

28. Saya menggunakan teknik penilaian menggunakan teknik penilaian

Menggunakan berbagai teknik penilaian

A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

29. Saya melakukan evaluasi sesuai tingkat kemampuan siswa

B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

30. Saya menyusun sendiri kisi-kisi soal.

B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

31. Saya menganalisis hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat kemajuan

Siswa

B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah



32. Saya memeriksa hasil belajar siswa pada waktu pembelajaran

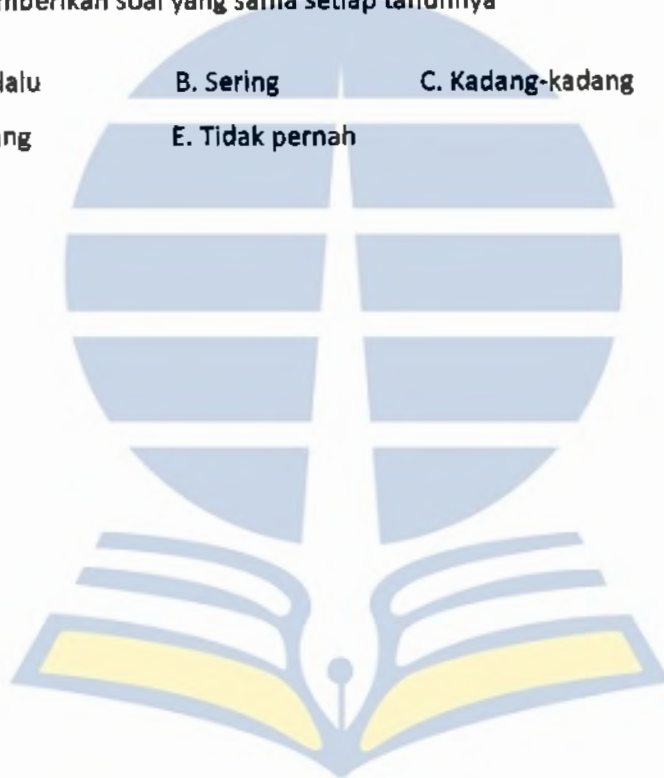
- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

33. Saya melakukan pengulangan topik-topik bahasan tertentu bilamana ada sejumlah anak yang belum menguasai materi pembelajaran.

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

34. Saya memberikan soal yang sama setiap tahunnya

- A. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah



## B. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Kepala sekolah mengelola sekolah sesuai dengan visi.

- A. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

2. Kepala sekolah menjabarkan visi sekolah secara konkrit sehingga mudah di pahami.

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

3. Kepala sekolah melibatkan para guru, membuat visi sekolah.

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

4. Kepala sekolah mengembangkan tujuan sekolah sesuai dengan visi sekolah..

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

5. Kepala sekolah menyelaraskan kurikulum berdasarkan visi sekolah.

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

6. Kepala sekolah mengembangkan tujuan sekolah secara rinci dan mudah di evaluasi indikator ketercapaian.

- B. Sangat Setuju      D. Setuju      C. Ragu ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

7. Kepala sekolah memperdayakan guru sesuai visi sekolah.

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

8. Kepala sekolah membuat visi sekolah sendiri.

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

9. Kepala sekolah menyediakan infokus sebagai alat bantu pembelajaran

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

10. Kepala sekolah mengembangkan potensi guru melalui IHT

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

11. Kepala sekolah mengembangkan sarana sekolah

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

12. Kepala sekolah memfasilitasi sumber belajar guru berupa Koran.

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

13. Kepala sekolah mengadakan penelitian ilmiah sederhana.

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

14. Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru berdasarkan kedekatan.

- B. Selalu      B. Sering      C. Kadang-kadang  
D. Jarang      E. Tidak pernah

15. Kepala sekolah menjabarkan tujuan pendidikan ke dalam program kerja Sekolah.

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

16. Kepala sekolah menentukan materi kerja sesuai tujuan pendidikan

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

17. Kepala sekolah mengorganisir kerja sekolah sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan.

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

18. Kepala sekolah menentukan strategi kerja sekolah yang efektif

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

19. Kepala sekolah mengatur waktu secara tepat guna.

- B. Sangat Setuju      B. Setuju      C. Ragu-ragu  
D. Tidak setuju      E. Sangat tidak setuju

20. Kepala sekolah membuat program supervisi

- B. Selalu      B. Sering      C. Kadang-kadang  
D. Jarang      E. Tidak pernah

21. Kepala sekolah melakukan supervisi sebagai pengendalian terhadap kegiatan belajar mengajar.

- B. Selalu      B. Sering      C. Kadang-kadang  
D. jarang      E. Tidak pernah

22. Kepala sekolah mencari solusi bagi guru yang bermasalah melalui Supervise.

- B. Selalu      B. Sering      C. Kadang-kadang  
D. Jarang      E. Tidak pernah

23. Kepala sekolah mengevaluasi hasil supervisi.

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

24. Kepala sekolah melakukan supervisi hanya sebagai persyaratan administrasi.

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

25. Kepala sekolah Memberi dorongan kepada guru untuk meningkatkan kinerja..

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

26. Kepala sekolah memberikan kesempatan guru untuk mengembangkan aktifitasnya.

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

27. Kepala sekolah berdiskusi dengan para guru untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

28. Kepala sekolah mengutus guru untuk mengikuti pelatihan.

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

29. Kepala sekolah mengutus guru untuk mengikuti KKG.

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

30. Kepala sekolah memberikan reward kepada guru yang berprestasi.

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

31. Kepala sekolah memberikan reward berupa pujian.

- B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang

D. Jarang                      E. Tidak pernah

32. Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang kreatif.

B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang kadang  
D. Jarang                      E. Tidak pernah

33. Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang selalu menuruti perintah.

B. Selalu                      B. Sering                      C. Kadang-kadang  
D. Jarang                      F. Tidak pernah



### 3. Kompetensi Guru Profesional

1. Tahapan proses belajar membaca yang paling sesuai bagi siswa SD meliputi hal-hal berikut:

- A. Ejaan perejaan
- B. Skimming
- C. Permulaan
- D. Cepat

2. Model pembelajaran menulis cerita di SD meliputi hal-hal berikut, kecuali:

- A. Menceritakan gambar
- B. Melanjutkan cerita
- C. Menceritakan pengalaman
- D. Mendeskripsikan cerita

3. Faktor kendala yang mempengaruhi ketrampilan berbahasa anak adalah sebagai berikut, kecuali:

- A. Jenis kelamin
- B. Keluarga
- C. Keinginan dan dorongan komunikasi
- D. Kebiasaan

4. Berikut ini yang berhubungan dengan paragraph eksposisi, kecuali:

- A. Memaparkan definisi atau pengertian
- B. Memaparkan langkah-langkah melaksanakan suatu kegiatan
- C. Menyampaikan informasi
- D. Mengajak pembaca untuk menerima paparan yang disampaikan

5. Berikut ini adalah langkah-langkah menyusun paragraf deskripsi

- a. tentukan obyek atau tema yang akan dideskripsikan
- b. mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan
- c. menyusun data tersebut kedalam urutan yang baik (menyusun kerangka karangan)
- d. menguraikan kerangka karangan menjadi deskripsi yang sesuai tema yang

ditentukan.

e. tentukan tujuan

Urutan yang benar adalah:

- A. a-e-b-c-d                      B. a-e-d-c-b  
C. a-e-c-b-d                      D. a-c-d-b-e

7.  $5 \times (-3 + 4) =$

- A.  $(5 \times -3) + (5 \times 4)$   
B.  $(5 \times 4) + (-3 \times 4)$   
C.  $(-3 \times 5) + (5 \times 4)$   
D.  $(4 \times 5) + (4 \times -3)$

8. Sebuah gedung yang tingginya 20 meter tampak pada layar televisi tingginya 10 cm, maka skalanya adalah....

- A. 1 : 200  
B. 1 : 300  
C. 1 : 400  
D. 1 : 500

9. Bila terdapat 2 garis missal K, dan L dengan kemiringan yang berbeda, maka bila kedua garis tersebut terus diperpanjang akan menghasilkan garis yang...

- A. Sejajar  
B. Berpotongan  
C. Bersebelahan  
D. Bertolak belakang

10. Peristiwa terbentuknya pelangi menunjukkan salah satu sifat cahaya yaitu:

- A. Merambat lurus  
B. Diuraikan  
C. Dibiaskan  
D. Dipantulkan

11. Jaringan yang terdapat pada bagian kulit kayu berfungsi menyalurkan zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tumbuhan, disebut:



- A. Jaringan Xilem
- B. Jaringan Floem
- C. Jaringan Parenkim
- D. Jaringan Trakeal

12. Pada saat memanaskan air dikompor menggunakan panci, akan terjadi perambatan kalor dari air yang ada di dasar panci ke permukaan. Hal ini merupakan bentuk perpindahan kalor yang di sebut:

- A. Konveksi
- B. Radiasi
- C. Konduksi
- D. Pulsasi

13. Buah kelapa selalu jatuh ke bawah hal ini disebabkan

- A. Gaya otot
- B. Gaya pegas
- C. Gaya gravitasi bumi
- D. Gaya pegas

14. Berdasarkan letak planet terhadap bumi, planet dikelompokkan menjadi planet dalam dan planet luar. Berikut adalah planet yang ada bagian dalam, kecuali:

- A. Mars
- B. Bumi
- C. Merkurius
- D. Venus

15. Peristiwa terbentuknya pelangi menunjukkan salah satu sifat cahaya yaitu:

- A. Merambat lurus
- B. Diuraikan
- C. Dibiaskan
- D. Dipantulkan

16. Permasalahan penduduk di Indonesia antara lain...

- A. Sulitnya perekonomian di pedesaan dan diperkotaan
  - B. Menipisnya sumber daya alam
  - C. Sulitnya lapangan pekerjaan dan tingkat pendidikan rendah
  - D. Tingginya jumlah penduduk yang bekerja di luar negeri
17. Negara yang memiliki penduduk terbanyak didunia adalah
- A. Indonesia
  - B. India
  - C. Tiongkok
  - D. Amerika serikat
18. Pada awal Proklamasi kemerdekaanIndonesia terdiri atas ...provinsi.
- A. 8
  - B. 9
  - C. 10
  - D. 11
19. Rumah Joglo berasal dari daerah...
- A. Jawa Barat
  - B. Jawa Tengah
  - C. Jawa Timur
  - D. Jogjakarta
20. Organisasi dunia yang mengurus bidang pendidikan adalah...
- A. ILO
  - B. FAO
  - C. UNICEF
  - D. UNESCO
21. Dalam proses pembelajaran PKn, guru kelas 1 SD mengajarkan tentang kompetensi dasar: Melaksanakan aturan yang berlaku di masyarakat, maka kompetensi prasyarat yang harus dimiliki siswa adalah...
- A. Mengetahui pentingnya tata tertib di masyarakat
  - B. Melaksanakan hidup rukun di masyarakat
  - C. Mengetahui lingkungan rumah dan sekolah

- D. Mengikuti tata tertib di rumah dan sekolah
22. Salah satu nilai yang dapat diteladani dari para perumus Pancasila adalah musyawarah. Apa yang dimaksud musyawarah?
- A. Menghargai pendapat yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan pendapat sendiri
  - B. Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan untuk menyelesaikan masalah
  - C. Meninggalkan pendapat sendiri demi mengharapkan pujian dari orang yang berbeda pendapat.
  - D. Berjuang sekuat tenaga untuk memenangkan pendapat yang diyakini kebenarannya.
23. Hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur pemerintahannya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku disebut
- A. Pemerintah otoriter
  - B. Pemerintah daerah
  - C. Otoritas daerah
  - D. Otonomi daerah
24. Apa yang dimaksud amandemen ?
- A. Perubahan undang-undang atau penambahan terhadapnya
  - B. Pembatalan Undang-undang
  - C. Pemberlakuan kembali Undang-Undang
  - D. Pembubaran anggota parlemen yang sedang menyusun undang-undang
25. Bapak Proklamator kita adalah...
- A. Ibu Fatmawati
  - B. Soekarno ,Hatta
  - C. Wr.Supratman
  - D. Soeharto
26. Program aplikasi MS- Office yang paling sesuai untuk digunakan membuat materi presentasi adalah:
- A. MS- Word
  - B. MS- Excell
  - C. MS- Acces

D. MS- Powerpoint

27. Manfaat utama penggunaan E- Mail adalah:

- A. Mengolah data dalam bentuk angka
- B. Mengirim pesan dan file
- C. Memutar video
- D. Mencari informasi melalui internet

28. Manfaat utama pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah:

- A. Untuk perbaikan proses pembelajaran
- B. Untuk persyaratan kenaikan pangkat/golongan
- C. Untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa
- D. Untuk mengukur kualitas proses pembelajaran

29. Dalam menyusun karya tulis ilmiah, penulis bersikap netral, obyektif, dan tidak memihak. Sikap ini sesuai dengan hakikat karya tulis ilmiah yang merupakan kajian berdasarkan pada, kecuali:

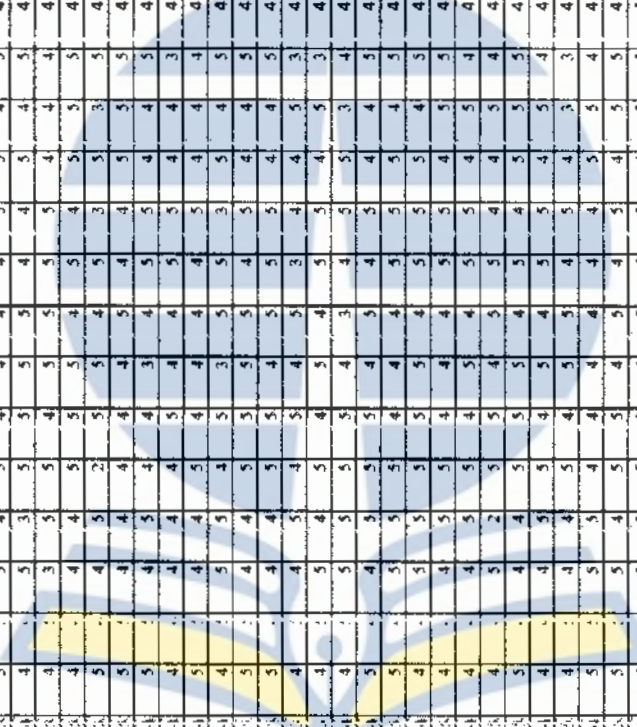
- A. Fakta atau kejadian
- B. Argumentasi
- C. Teori yang diakui kebenarannya
- D. Data empirik /hasil penelitian

30. Berikut ini adalah cirri-ciri suatu karya ilmiah, kecuali:

- A. Memaparkan bidang ilmu tertentu
- B. Merupakan deskripsi suatu kejadian
- C. Menggunakan gaya bahasa sendiri
- D. Disajikan secara sistematis







76	5	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	141
77	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	143	
78	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	145		
79	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	145		
80	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147		
81	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	147		
82	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	144		
83	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	145		
84	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	143		
85	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	142		
86	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	147		
87	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	147		
88	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	142		
89	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	147		
90	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	133		
91	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	143		
92	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	343		
93	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	141		
94	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	143		
95	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	147		
96	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	145		
97	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	143		
98	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	147		
99	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	151		
100	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	144		
101	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	145		
102	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	145		
103	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	147		
104	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	142		
105	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	147		
106	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	135		
107	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141		
108	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	143		
109	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	145		
110	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	134		
111	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	145		
112	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	153		
113	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	142		
114	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	137		

115	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	4	3	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	142
116	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	147
117	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	151
118	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	144
119	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	142
120	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	144
121	4	5	5	1	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	3	5	3	4	4	145
122	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	143
123	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	145
124	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	152
125	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	143
126	5	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
127	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	142
128	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	149
129	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	147
130	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	143
131	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	133
132	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	145
133	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
134	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	142
135	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	141
136	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	144
137	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143
138	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	153
139	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	143
140	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	143
141	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
142	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	145
143	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	153
144	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	145
145	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
146	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	147
147	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
148	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	147
149	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
150	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	145
151	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	133
152	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
153	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144





193	5	5	4	4	4	1	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1451	
194	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	157
195	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1439	
196	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
197	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1433	
198	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	147	
199	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	144	
200	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	142	
201	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	145	
202	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	149	
203	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	143	
204	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	144	
205	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	145	
206	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	147	



37	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	149			
38	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	148		
39	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	148		
40	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	147		
41	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	144		
42	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	151		
43	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	150		
44	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	150	
45	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	148		
46	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	151		
47	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	149	
48	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	150	
49	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	149	
50	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	150		
51	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	150		
52	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	153	
53	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	148		
54	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	150	
55	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	147		
56	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	146		
57	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	149		
58	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	146	
59	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	148	
60	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	145	
61	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	147		
62	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	149	
63	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	150	
64	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	151	
65	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	147		
66	5	4	4	3	5	5	4	4	3	1	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	137	
67	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	148	
68	5	4	5	3	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	145	
69	5	5	4	3	5	5	4	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	147	
70	4	4	5	3	5	4	4	5	3	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	138	
71	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	144	
72	5	4	4	3	5	5	4	4	5	1	5	4	4	5	2	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	137	
73	5	4	4	3	5	5	4	4	4	1	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	137	
74	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	151	
75	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	147

76	5	4	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	137
77	5	4	4	1	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	145
78	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	147
79	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	149
80	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	150
81	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	151
82	5	4	5	5	5	4	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	145
83	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	147
84	4	5	5	3	5	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	138
85	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
86	5	4	3	5	5	4	5	1	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	137
87	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151
88	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149
89	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	150
90	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149
91	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	150
92	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150
93	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153
94	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	148
95	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150
96	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
97	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
98	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
99	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
100	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	139
101	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	141
102	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
103	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
104	4	5	5	5	4	4	5	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
105	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
106	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
109	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
110	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
111	5	5	4	4	3	5	3	4	3	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
112	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
113	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151
114	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149

115	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	150	
116	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	149
117	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	150	
118	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	150	
119	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	153	
120	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	148	
121	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	150	
122	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	145	
123	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	149
124	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	148
125	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	148
126	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	147
127	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	144
128	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	151
129	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	150
130	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	150
131	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	148
132	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	3	4	5	145	
133	4	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	2	4	4	5	5	4	5	142	
134	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	144	
135	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	144	
136	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	149	
137	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	150
138	4	4	5	5	3	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	142
139	3	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	139	
140	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	149
141	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	144	
142	3	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	147	
143	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	147	
144	5	5	4	5	4	4	5	5	4	2	4	5	5	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	139	
145	5	4	5	4	4	4	5	5	5	2	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	146	
146	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	153	
147	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	148
148	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	150	
149	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	147
150	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	146	
151	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	149	
152	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	146	
153	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	148		



193	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	146
194	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	150
195	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3	4	5	5	5	4	3	5	143
196	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	147
197	5	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	145
198	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	148
199	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	151
200	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	2	5	5	3	4	145
201	5	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	4	143
202	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	144
203	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	146
204	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	148
205	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	145
206	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	151

938 923 935 8+4 936 915 907 114 913 103 925 900 893 906 932 949 915 885 892 941 942 899 500 878 521 912 911 902 918 931 903 892 923



Data Vertebral Kompetensi Profesional (K3)

Nomor Resp.	Nomor Butir Instrumen																Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	138
2	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	191
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	135
6	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143
7	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	143
8	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
9	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
10	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
11	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	137
12	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143
13	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143
14	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
15	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
16	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
17	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
18	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150
19	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
20	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159
21	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
22	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
23	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
24	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
25	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143
26	4	4	5	4	4	5	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	147
27	4	5	4	4	4	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	142
28	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	151
29	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
30	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	145
31	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
32	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	152
33	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150
34	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	145
35	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	146
36	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	138





115	4	5	5	4	4	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	5	4	145
116	4	5	5	4	2	4	1	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	141
117	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	147
118	5	4	5	4	4	2	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	143
119	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	147
120	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	2	4	4	4	4	142
121	4	4	4	4	4	3	1	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	141
122	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	142
123	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	147
124	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	149
125	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	155
126	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	142
127	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	148
128	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	5	5	147
129	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	140
130	5	4	4	5	5	3	4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	146
131	4	3	5	4	4	5	3	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	140
132	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	143
133	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	150
134	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	143
135	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	141
136	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	150
137	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	146
138	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	148
139	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146
140	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	148
141	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	3	149
142	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	145
143	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	148
144	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	144
145	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	146
146	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	146
147	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	140
148	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	149
149	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	147
150	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	147
151	5	4	5	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
152	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
153	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148





**D.HASIL PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS VERSI 21****DESKRIPSI DATA****1. Variabel Kinerja Guru**

Tabel 19: Distribusi frekuensi data kinerja guru

Kinerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	133-136	4	2.0	2.0	2.0
	137-140	17	8.3	8.3	10.3
	141-144	50	24.5	24.5	34.8
	145-148	92	45.1	45.1	79.9
	149-152	35	17.2	17.2	97.1
	153-156	5	2.5	2.5	99.5
	157-160	1	.5	.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

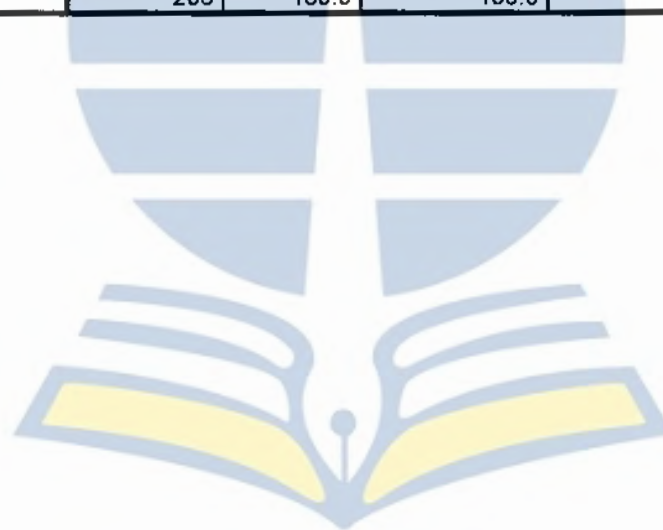


## 2. Variabel kepemimpinan Kepala Sekolah

**Tabel 20:** distribusi frekuensi data kepemimpinan kepala sekolah menggunakan SPSS versi 21.0

### Hasil Uji Distribusi Frekuensi

KepemimpinanKepalaSekolah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	125-130	1	.5	.5	.5
	131-136	11	5.4	5.4	5.9
	137-142	31	15.2	15.2	21.1
	143-148	97	47.5	47.5	68.6
	149-154	59	28.9	28.9	97.5
	155-160	5	2.5	2.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	





### 3. Variabel Kompetensi Profesional

**Tabel 21:** distribusi frekuensi data kompetensi profesional dengan menggunakan SPSS versi 21.0

Kompetensi Profesional					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	124-134	4	2.0	2.0	2.0
	135-145	83	40.7	40.7	42.6
	146-156	116	56.9	56.9	99.5
	190-200	1	.5	.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	



## D. UJI NORMALITAS

### 1. Uji normalitas

Tabel 22 Uji Normalitas

#### Uji Normalitas Data Penelitian

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kinerja	204	145.56	3.866	133	157
Kepemimpinan Kepala Sekolah	204	145.65	5.485	125	160
Kompetensi Profesional	204	145.75	5.632	124	191

		Kinerja	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kompetensi Profesional
N		204	204	204
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	145.56	145.65	145.75
	Std. Deviation	3.866	5.485	5.632
	Most Extreme Differences			
	Absolute	.094	.132	.123
	Positive	.063	.106	.123
	Negative	-.094	-.132	-.101
Test Statistic		.094	.132	.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 <sup>c</sup>	.138 <sup>c</sup>	.098 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Korelasi Linear X1 dengan Y

	Mean	Std. Deviation	N
Kepemimpinan KS	145,67	5,471	206
Profesional	145,77	5,609	206
Kinerja Guru	145,57	3,855	206

## Correlations

		Kepemimpinan KS	Kinerja Guru
Kepemimpinan KS	Pearson Correlation	1	,064
	Sig. (1-tailed)		,002
	N	206	206
Kinerja Guru	Pearson Correlation	,064	1
	Sig. (1-tailed)	,002	
	N	206	206

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepemimpinan KS <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. All requested variables entered.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	140,018	7,181		19,498	,440
	Kepemimpinan KS	,038	,049	,054	,774	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 <sup>a</sup>	,618	,573	,640

a. Predictors: (Constant), Profesional, Kepemimpinan KS

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

**Tabel 23: Korelasi X2 dengan Y**

Correlations						
		Kinerja Guru	Profesional			
Kinerja Guru	Pearson Correlation	1	,076			
	Sig. (1-tailed)		,033			
	N	206	206			
Profesional	Pearson Correlation	,076	1			
	Sig. (1-tailed)	,033				
	N	206	206			

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemimpinan KS	206	35	125	160	145,67	5,471
Profesional	206	67	124	191	145,77	5,609
Kinerja Guru	206	24	133	157	145,57	3,855
Valid N (listwise)	206					

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	135,857	6,986		19,447	,166
	Profesional	,067	,048	,097	1,392	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,874 <sup>a</sup>	,764	,673	,640

a. Predictors: (Constant), Profesional, Kepemimpinan KS

**Tabel 24: Uji Regresi Linear Berganda**

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja	145.56	3.866	204
Kepemimpinan Kepala Sekolah	145.65	5.485	204
Kompetensi Profesional	145.75	5.632	204

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi Profesional, Kepemimpinan Kepala Sekolah <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja

b. All requested variables entered.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2952.045	2	1476.023	7.106	.000 <sup>b</sup>
	Residual	82.249	201	.409		
	Total	3034.294	205			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 <sup>a</sup>	.895	.783	.640

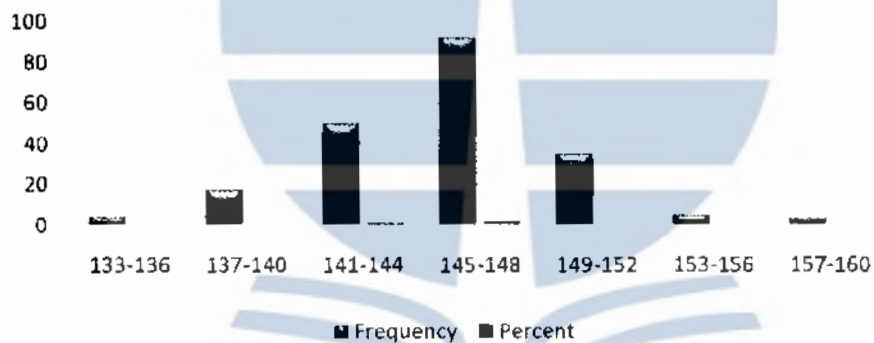
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kepemimpinan Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja

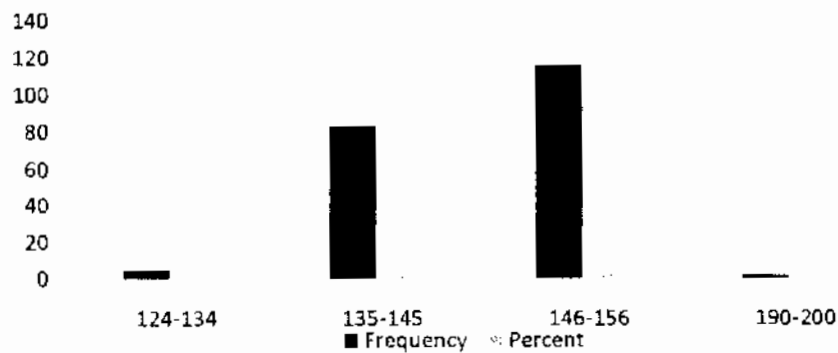
## Correlations

		Kepemimpinan KS	Profesional	Kinerja Guru
Kepemimpinan KS	Pearson Correlation	1	,018	,064
	Sig. (1-tailed)		,797	,002
	N	206	206	206
Profesional	Pearson Correlation	,018	1	,076
	Sig. (1-tailed)	,797		,033
	N	206	206	206
Kinerja Guru	Pearson Correlation	,064	,076	1
	Sig. (1-tailed)	,002	,033	
	N	206	206	206

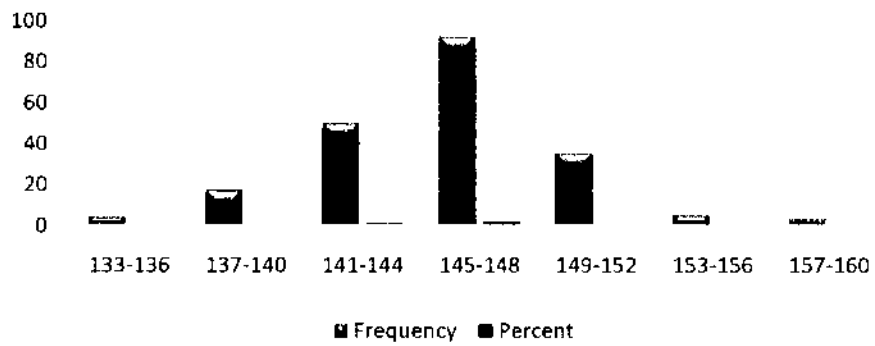
Deskripsi Distribusi Frekuensi  
Variabel Kinerja Guru



Deskripsi Distribusi Frekuensi  
Variabel Kompetensi Profesional



### Deskripsi Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru







**RIWAYAT HIDUP**

**Nama** : Dwi Wahyuni  
**NIM** : 500803824  
**Program Studi** : Magister Pendidikan Dasar  
**Tempat Tanggal Lahir** : Bogor, 01 Januari 1976  
**Riwayat Pendidikan** : Lulus SD di SDN 02 Semuli Jaya pada tahun 1988  
Lulus SMP Negeri Kalibalangan pada Tahun 1991  
Lulus SMA Negeri Kota Gajah pada tahun 1994  
Lulus D2 IKIP Jakarta Pada tahun 1997  
Lulus S 1 STKIP Sukabumi Pada tahun 2011  
**Riwayat Pekerjaan** : Tahun 1999 s/d 2015 sebagai Guru PNS Di SDN Gunung Picung 05  
Tahun 2015 s/d sekarang sebagai Kepala Sekolah SDN Negeri Cibitung Kulon 04

Bogor, 18 Juni 2018

Dwi Wahyuni

NIM. 500803824